MARI Berasuransi

SYNERGY BALANCE

LAPORAN TAHUNAN | 2017 | ANNUAL REPORT

TUGURE

From **Trust** to **Excellence**

Dalam menjalankan bisnis, kami memahami bahwa penting untuk membuat semua aspek Perusahaan, baik internal maupun eksternal, bekerja bersama sehingga Perusahaan dapat mencapai potensi maksimal kami. Salah satu hal yang kami tegakkan di Tugure adalah penciptaan solusi sejati yang akan menguntungkan pelanggan kami, mitra bisnis, serta orang-orang dan pemegang saham kami. Kami berdedikasi untuk menemukan keseimbangan dan berkomitmen untuk mempertahankannya. Didukung oleh semua pemangku kepentingan, kami telah berhasil menerapkan sinergi dalam Tugure sambil tetap fokus pada strategi kami untuk membuat terobosan dan menciptakan nilai nyata bagi pelanggan kami.

In doing business, we understand that it is important to make all aspects of the company, both internal and external, to work together so that the company can reach our maximum potentials. One of the things we are establishing at Tugure is the creation of true solutions that will benefit our customers, business partners, as well as our people and shareholders. We are dedicated to finding the balance and committed to maintaining it. Supported by all stakeholders, we have succeeded in implementing synergy within Tugure while remained focused on our strategy to make breakthroughs and creating real value for our customers.

DAFTAR ISI
Table of Content

SYNERGY THROUGH HARMONIOUS RELATIONSHIP

IKHTISAR TAHUN 2017
2017 Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights
Peristiwa Penting 10
Significant Events
Penghargaan 11
Awards

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Riwayat Perusahaan 12
Company History
Kegiatan Usaha 14
Business Activities
Jejak Pencapaian 16
Milestone
Visi & Misi 18
Vision & Mission
Nilai-Nilai 19
Values
Alamat & Institusi Penunjang 20
Address & Supporting Institutions
Struktur Organisasi 22
Organization Structure
Komposisi Pemegang Saham 24
Shareholders Composition

SYNERGY THROUGH SERVICE EXCELLENCE

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Report from the Board of Commissioners
Profil Dewan Komisaris 34
Profile of the Board of Commissioners
Laporan Direksi 38
Report from the Board of Directors
Profil Direksi 42
Profile of the Board of Directors
Manajemen Senior 46
Senior Management

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri 48
Industrial Overview
Kinerja Operasional 49
Operational Performance
Kinerja Segmen-Segmen Usaha 50
Business Segments Performance
1. Reasuransi Umum 51
General Reinsurance
2. Reasuransi Jiwa 52
Life Reinsurance
Kinerja Keuangan 53
Financial Performance
Struktur Permodalan 56
Capital Structure
Transaksi Material 56
Material Transactions
Informasi Material Lainnya 57
Other Material Information
Sumber Daya Manusia 59
Human Resources
Teknologi Informasi 65
Information Technology
Prospek Usaha Tahun 2018 66
2018 Business Prospects

SYNERGY THROUGH CUSTOMIZED PRODUCTS

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Komitmen Kami 70
Our Commitment

Rapat Pemegang Saham 72
Shareholders Meetings

Dewan Komisaris 72
The Board of Commissioners

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 80
Committees Under The Board of Commissioners

1. Komite Audit 80
   Audit Committee
2. Komite Pemantau Risiko 82
   Risk Monitoring Committee

Direksi 85
The Board of Directors

Komite Investasi 91
Investment Committee

Sekretaris Perusahaan 93
Corporate Secretary

Audit Internal 95
Internal Audit

Audit Eksternal 96
External Audit

Manajemen Risiko 97
Risk Management

Sistem Pengawasan Internal 98
Internal Monitoring System

Kasus Hukum & Benturan Kepentingan 98
Legal Cases & Conflict of Interest

Akses Informasi 99
Information Access

Kode Etik 99
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 100
Whistleblowing System

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN
Commitment To Social Responsibility

Lingkungan Hidup & Pengembangan Masyarakat 103
Environment & Community Development

Kesehatan & Keselamatan Kerja 104
Work Health & Safety

Layanan Konsumen 104
Consumer Service

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 106
Annual Reporting Responsibility

Laporan Keuangan Teraudit 107
Audited Financial Statements

Synergy through Harmonious Relationship

Kepercayaan adalah tentang kehandalan dalam melakukan hal yang benar, karakteristik yang membangun rasa hormat dan kesetiaan. Kami memelihara keberlanjutan dengan menjaga kepercayaan dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan reputasi bisnis dan kehandalan kami.

Trust is about reliability and doing the right thing, a characteristic that builds respect and loyalty. We maintain sustainability by nurturing trust and harmonious relationship with our stakeholders, while also improving our business reputation and reliability.

IKTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2015	2016	2017	
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
Hasil Usaha				**Operating Income**
Premi Bruto	1.500.916	2.257.767	3.007.567	Gross Premium
Hasil *Underwriting*	184.407	248.463	299.384	Underwriting Income
Hasil Investasi	92.248	106.799	115.641	Investment Income
Beban Usaha	82.427	99.446	127.602	Operating Expenses
Laba Bersih	189.928	192.783	231.010	Net Income
Penghasilan Komprehensif	211.928	234.915	275.794	Total Comprehensive Income
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Investasi	1.204.727	1.291.937	1.504.283	Total Investment
Total Aset	2.254.061	2.721.225	3.400.194	Total Asset
Liabilitas	1.658.856	1.967.077	2.322.366	Total Liability
Ekuitas	595.204	754.148	1.077.828	Equity
(dalam persentase)				(in percentage)
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio *Underwriting*	12,29	11,01	9,95	Underwriting Ratio
Rasio Solvabilitas	183,29	166,64	230,74	Solvency Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	40,34	28,57	25,22	Return on Total Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Premi Bruto	12,65	8,54	7,68	Income to Gross Premium Ratio
Rasio Premi Netto terhadap Premi Bruto	45,66	46,58	36,09	Net Premium to Gross Premium Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	73,59	72,29	68,30	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9,22	7,75	7,55	Return on Total Assets Ratio

Hasil *Underwriting*
Underwriting Income
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

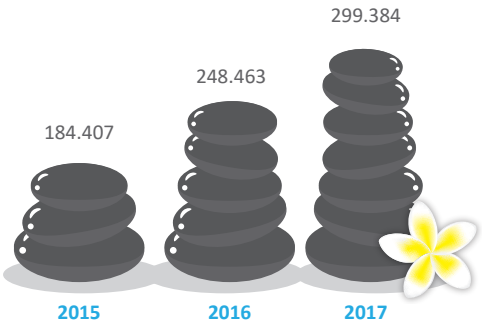

Hasil Investasi
Investment Income
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

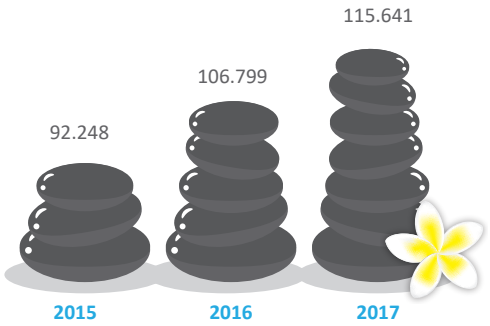

Laba Bersih
Net Income
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

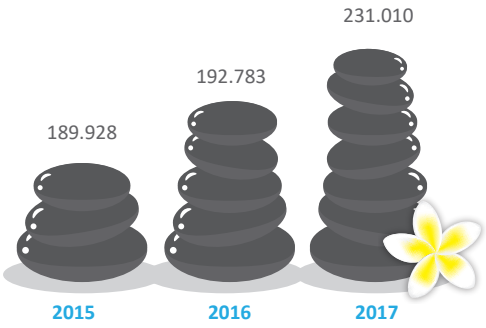

Total Aset
Total Asset
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

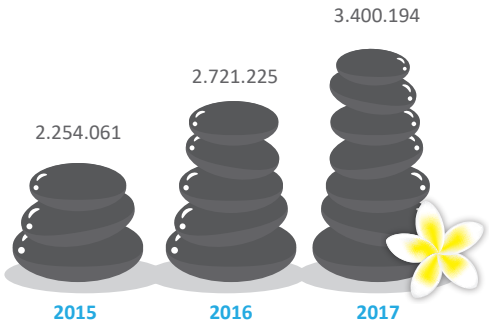

PERISTIWA PENTING
Significant Events

9 Februari 2017
February 9, 2017

Pelatihan Seminar *Underwriting* Analisis Laporan Keuangan
Training for Financial Report Analysis Underwriting
Tugure Jakarta

16-17 Maret 2017
March 16-17, 2017

Financial Risk & Cyber Risk Workshop

Intercontinental Hotel – Bandung

23 Maret 2017
March 23, 2017

Tugure Blood Donation

Tugure Jakarta

25-26 Maret 2017
March 25-26, 2017

Tugure Futsal Tournament 2017

Time Futsal Kelapa Gading – Jakarta

2 April 2017
April 2, 2017

Tugure Golf Tournament 2017

Club Golf Bogor Raya – Bogor

3 April 2017
April 3, 2017

30th Anniversary Tugure

Ritz Carlton – Jakarta

16 Mei 2017
May 16, 2017

CSR Tugure – Penyerahan satu unit mesin pengering cacah plastik kepada Bank Sampah Panulisan
Tugure's CSR – Donation of one unit of plastic enumerator machine to Panulisan Waste Bank
Griya Asri Estate – Purwakarta

17 Mei 2017
May 17, 2017

Seminar Kejahatan Asuransi dan Penanganan di Kepolisian
Seminar on Insurance Crime and Crime Handling at the Police Office

Tugure Jakarta

7 Juni 2017
June 7, 2017

Malam Penganugerahan Insurance Award 2017 ke-11
11th Insurance Award Night 2017

Hotel Le Meridien – Jakarta

17 Juni 2017
June 17, 2017

Bakti Sosial Ramadhan 2017
2017 Ramadhan Social Charity

Teluk Pucung – Bekasi

4 Agustus 2017
August 4, 2017

Peresmian Ruangan TPA & Perpustakaan Yayasan Panti Asuhan Nur Iman
Launching of TPA Classroom & Library of Nur Iman Orphanage Foundation

Bojong Kulur – Bogor

27 September 2017
September 27, 2017

Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2017

Balai Kartini – Jakarta

30 September 2017
September 30, 2017

Indonesia Corporate PR Award 2017

Balai Kartini – Jakarta

12 Oktober 2017
October 12, 2017

Tugure Night

Hard Rock Cafe – Bali

12 Oktober 2017
October 12, 2017

Indonesia Rendezvous 23rd

Bali Nusa Dua Convention Center II

15 November 2017
November 15, 2017

One Day Seminar: Fundamentals of Marine Insurance

The Hermitage Hotel

21 Desember 2017
December 21, 2017

Tribute to Women

Plataran Menteng – Jakarta

19 Januari 2018
January 19, 2018

Perayaan Natal Bersama Tugu Group
Tugu Group's Christmas Celebration Gathering

Yayasan Griya Asih – Jakarta

PENGHARGAAN
Awards

7 Juni 2017
June 7, 2017

"First Best Reinsurance 2017"

Media Asuransi

27 September 2017
September 27, 2017

"Best Financial Performance Reinsurance"

Warta Ekonomi

29 September 2017
September 29, 2017

"The Most Popular Company" Category Reinsurance

Warta Ekonomi

1 November 2017
November 1, 2017

"Third Best Reinsurance Company"

APPARINDO

Riwayat Perusahaan
Company History

TUGURE
From **Trust** to **Excellence**

AWALNYA, TUGURE MELAYANI KEBUTUHAN ASURANSI GRUP TUGU SECARA EKSKLUSIF. KINI, TUGURE MENYEDIAKAN PERTANGGUNGAN ULANG TERHADAP RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN ASURANSI UMUM, PERUSAHAAN ASURANSI JIWA, PERUSAHAAN PENJAMINAN, DAN/ATAU PERUSAHAAN REASURANSI LAINNYA.

Initially, Tugure only served the insurance needs of the Tugu Group exclusively. Today, Tugure provides services in reinsurance against risks faced by General Insurance Companies, Life Insurance Companies, Guarantee Companies, and/or other Reinsurance Companies.

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perusahaan" atau "Tugure") didirikan pada tanggal 2 April 1987 di hadapan Notaris Raden Santoso, SH, dengan Akta No. 8 tanggal 2 April 1987, yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 28 tanggal 11 Mei 1987 dan Akta No. 19 tanggal 15 Juni 1987. Akta pendirian tersebut beserta perbaikannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 tanggal 16 Juni 1987, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1987, Tambahan No. 809 dengan nama "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

Pada tahun 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia berubah nama menjadi "PT Tugu Reasuransi Indonesia".

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("the Company" or "Tugure") was established on April 2, 1987 in the presence of the Notary Raden Santoso, SH. Through Deed No. 8 dated April 2, 1987, which was later amended by Deed No. 28 dated May 11, 1987 and Deed No. 19 dated June 15, 1987. The deed of establishment and its revisions were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 dated June 16, 1987, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 4, 1987, Supplement No. 809 under the name of "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

In 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia changed its name to "PT Tugu Reasuransi Indonesia"

Reasuransi Indonesia" berdasarkan Akta No. 104 tanggal 24 Februari 1999, yang dibuat di hadapan Notaris Agus Madjid, SH.

based on Deed No. 104 dated February 24, 1999, made before the Notary Agus Madjid, SH.

Pada awalnya, Tugure ditujukan untuk melayani kebutuhan asuransi Grup Tugu secara eksklusif. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Tugure saat ini ialah memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapai oleh Perusahaan Asuransi Umum, Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Penjaminan, dan/atau Perusahaan Reasuransi lainnya.

Initially, Tugure is intended to serve the insurance needs of the Tugu Group exclusively. In accordance with the Company's Articles of Association, Tugure's current business activities are to provide services in reinsurance against risks faced by General Insurance Companies, Life Insurance Companies, Guarantee Companies, and/or other Reinsurance Companies.

Tugure mengalami perkembangan yang positif sebagai sebuah korporasi serta meraih kepercayaan dari industri asuransi nasional dan internasional. Pada tahun 2004, Tugure ditunjuk sebagai pelopor utama untuk kerja sama reasuransi di antara negara-negara ASEAN di bawah ARES (*ASEAN Reinsurance Exchange Scheme*), disusul dengan ekspansi operasi Perusahaan ke negara-negara seperti Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Thailand.

Tugure experienced a rapid development as a corporation and gained the confidence of the national and international insurance industry. In 2004, Tugure was appointed as the lead pioneer for reinsurance cooperation among ASEAN countries under the ARES (ASEAN Reinsurance Exchange Scheme), followed by expansion of the Company's operations to countries such as Malaysia, Philippines, Vietnam and Thailand.

Pada tahun 2017, Perusahaan melaksanakan sejumlah aksi korporasi, yang dimulai dari perubahan pemegang saham akibat pembelian seluruh saham milik Dana Pensiun Pertamina oleh PT Tugu Pratama Interindo yang dilaksanakan pada bulan Maret. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui mekanisme konversi agio saham oleh PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland pada bulan April, serta mengalihkan saldo laba menjadi saham (yang diambil secara proporsional oleh Pemegang Saham serta setoran tunai yang dilakukan oleh Perusahaan) pada bulan Desember.

In the year 2017, the Company implemented a number of corporate actions, which began in March through changes of the Company's shareholders due to the purchase of all shares owned by the Dana Pensiun Pertamina by PT Tugu Pratama Interindo. Subsequently, the Company made additional capital through the share conversion mechanism by PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland in April, as well as converted the Company's revenue into shares in December (which were proportionally taken by the Shareholders and cash deposits made by the Company).

Kegiatan Usaha
Business Activities

DALAM MENJALANKAN BISNISNYA, PERUSAHAAN SENANTIASA MENGUTAMAKAN NASABAH DAN FOKUS PADA UPAYA PENGEMBANGAN HUBUNGAN JANGKA PANJANG YANG BERDASARKAN ATAS KEPERCAYAAN, INTEGRITAS, PELAYANAN PRIMA, DAN SALING MENGUNTUNGKAN.

In conducting its business, the Company always prioritizes its customers and focuses on developing long-term relationships based on trust, integrity, excellent service, and mutual benefit.

Pada tahun 2017, sebagai upaya peningkatkan persaingan usaha, Perseroan berupaya meningkatkan kemampuan permodalan dan kinerja Perseroan pada posisi yang optimal. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap klaim akan dikelola dengan efisien dan tepat waktu untuk mewujudkan kepuasan nasabah.

In 2017, as an effort to improve its capability in business competition, the Company increased its capital capacity and further improved its performance to reach an optimum level. Additionally, the Company constantly ensures that any claims will be managed efficiently and on time to achieve customer satisfaction.

Pengalaman selama puluhan tahun telah membentuk Perusahaan menjadi sebuah perusahaan reasuransi yang memiliki keahlian dalam bidang underwriting, yang antara lain meliputi Properti, Rekayasa, Kecelakaan diri, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan Laut, Penerbangan, Jiwa, dan Kesehatan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan nasabahnya dengan menawarkan layanan reasuransi yang lengkap. Program Fakultatif dan Treaty yang disediakan oleh Perusahaan menawarkan solusi yang proporsional dan non-proporsional.

Decades of experience have formed the Company into a reinsurance company with expertise in the areas of underwriting, which includes Property, Engineering, Personal Accident, Motor Vehicles, Marine Cargo, Aviation, Life and Health. The Company is committed to supports the growth of its customers by offering a complete range of reinsurance services. Thus, the Facultative and Treaty Programs provided by the Company offer proportionate and non-proportionate solutions.

Perusahaan menyediakan kapasitas reasuransi kepada perusahaan Asuransi Umum maupun Asuransi Jiwa melalui beberapa produk yang dikelompokkan sesuai jenis pertanggungan sebagai berikut:

The Company provides reinsurance capacity to General Insurance and Life Insurance companies through some products that are grouped according to the type of coverage as follows:

1. Asuransi Harta Benda
   Property Insurance
2. Asuransi Kendaraan Bermotor
   Motor Vehicle Insurance
3. Asuransi Pengangkutan
   Marine Cargo Insurance
4. Asuransi Rangka Kapal
   Marine Hull Insurance
5. Asuransi Rangka Pesawat
   Aviation Insurance
6. Asuransi Rekayasa
   Engineering Insurance
7. Asuransi Energi Darat
   Onshore Energy Insurance
8. Asuransi Energi Lepas Pantai
   Offshore Energy Insurance
9. Asuransi Satelit
   Satellite Insurance
10. Asuransi Tanggung Gugat
    Liability Insurance
11. Asuransi Kecelakaan Diri dan Kesehatan
    Personal Accident & Health Insurance
12. Asuransi Kredit dan Penjaminan
    Credit & Suretyship Insurance
13. Asuransi Aneka
    Miscellaneous Insurance
14. Asuransi Jiwa
    Life Insurance

Jejak Pencapaian
Milestones

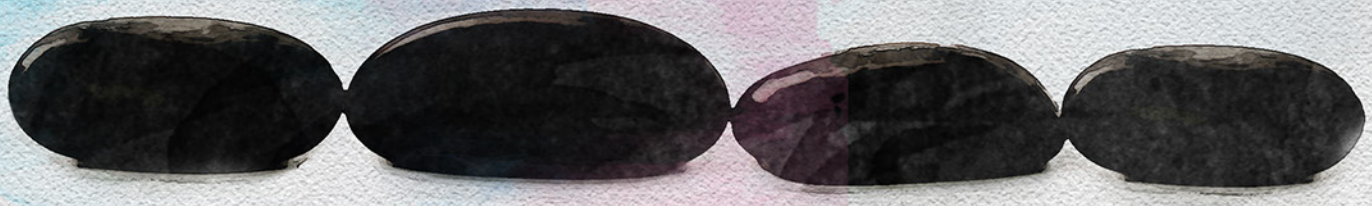

1987

PT Tugu Reasuransi Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, SH, No. 8 tanggal 2 April 1987.

PT Tugu Reasuransi Indonesia was established based on Notarial Deed of Raden Santoso, SH, No. 8 dated April 2, 1987.

2004

Tugure ditunjuk sebagai pelopor utama untuk kerjasama reasuransi di antara negara-negara ASEAN di bawah ARES (ASEAN Reinsurance Exchange Scheme).

Tugure was appointed as the main pioneer for insurance cooperation among ASEAN member countries under ASEAN Reinsurance Exchange Scheme (ARES).

2011

Perusahaan mendapatkan tambahan setoran modal hasil dari konversi Dividen Saham sebesar Rp10,55 miliar yang didasarkan pada RUPS tanggal 17 Juni 2011. Selain itu Perusahaan juga mendapatkan tambahan modal sebesar Rp17,12 miliar yang berasal dari PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland yang didasarkan kepada RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2011.

The Company obtained additional paid-in capital from Dividend Shares conversion amounting to Rp10.55 billion based on the General Meeting of Shareholders held on June 17, 2011. In addition, the Company also obtained additional capital of Rp17.12 billion from PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland based on the Extraordinary GMS on September 30, 2011.

2012

Perusahaan memperkuat permodalan dengan mendapatkan tambahan setoran modal sebesar Rp19,99 miliar yang berasal dari PT Asriland berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Desember 2012.

The Company strengthened its capital base by getting additional capital worth Rp19.99 billion from PT Asriland, based on the General Meeting of Shareholders decision on December 19, 2012.

2013

Pada tahun ini, Pemegang Saham melakukan penambahan modal sebesar Rp9,4 miliar. Serta terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan yang disebabkan oleh pembelian seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia oleh PT Asriland.

This year, the Shareholders provided additional capital of Rp9.4 billion and changed the Company's shareholding composition due to the purchase of all Company's shares owned by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by PT Asriland.

2015

Perusahaan melakukan penambahan modal sebesar Rp65 miliar yang merupakan konversi pinjaman subordinasi sebesar Rp37 miliar dari PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland, serta setoran modal sebesar Rp28 miliar oleh PT Asriland.

The Company made additional capital amounting to Rp65 billion, representing a Rp37 billion subordinated loan from PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland, as well as a Rp28 billion capital injection from PT Asriland.

2017

Terjadi perubahan pemegang saham dalam Perusahaan dari pembelian seluruh saham milik Dana Pensiun Pertamina oleh PT Tugu Pratama Interindo. Selain itu, penambahan modal dilakukan melalui mekanisme konversi agio saham sebesar Rp49,822 miliar menjadi 49.822 saham, yang diambil secara proporsional oleh PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland.

Perseroan juga memperkuat permodalan dengan mengalihkan saldo laba sebesar Rp130 miliar menjadi 130.000 saham, yang diambil secara proporsional oleh Pemegang Saham serta setoran tunai oleh PT Tugu Pratama Interindo sebanyak 125.000 saham senilai Rp125 miliar.

A change in the Company's shareholders occured from the purchase of all shares owned by the Dana Pensiun Pertamina by PT Tugu Pratama Interindo. Subsequently, an additional capital was made through share conversion mechanism from Rp49.822 billion into 49,822 shares, which were taken proportionally by PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland.

The Company also strengthened its capital by converting its revenue of Rp130 billion into 130,000 shares, which were taken proportionally by the Shareholders and cash deposits by PT Tugu Pratama Interindo in a total of 125,000 shares amounted to Rp125 billion.

Visi & Misi
Vision & Mission

VISI
Untuk menjadi perusahaan reasuransi terbaik dan terdepan di Indonesia dengan kapasitas sebagai pemain industri reasuransi regional.

VISION
To become the best and leading reinsurance company in Indonesia with a regional capability.

MISI
- Untuk melayani dan membantu mengembangkan kemampuan bisnis perusahaan asuransi melalui kerja sama reasuransi.
- Untuk menciptakan nilai tambah berkesinambungan bagi para pemegang saham.

MISION
- To serve and assist in enhancing insurance companies through reinsurance cooperation partnerships.
- To create sustainable added value to shareholders.

Nilai-Nilai
Values

TRUST

Kami berusaha menjaga kepercayaan bersama di antara nasabah dan mitra usaha kami dan menjadikannya tujuan utama Perusahaan.

We maintain mutual trust of our customers and partners and put it as the main objective of the company.

UNDERSTAND

Kami selalu mencoba memahami apa yang nasabah inginkan supaya kami bisa memberikan layanan terbaik.

We understand the needs of our clients as to serve them better.

GAIN TOGETHER

Kami akan selalu berusaha menyediakan solusi terbaik supaya bisa saling menguntungkan bagi semua nasabah.

We understand the needs of our clients as to serve them better.

UNIQUE

Melalui produk-produk dan layanan kami yang dapat disesuaikan, kami berupaya menciptakan citra yang unik untuk membedakan kami dari para pesaing.

Through customize products and services, which make us more competitive compared to other reinsurance companies.

RELIABLE PARTNER

Kami secara berkesinambungan meningkatkan reputasi dan kehandalan kami dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dengan cepat dan tepat waktu.

We, in sustainable basis, improve reputation and reliability by implementing policies quickly and punctually.

EXCELLENCE

Kami berkomitmen untuk selalu menyediakan layanan yang unggul, memberikan solusi dan melampaui harapan tertinggi nasabah.

We are committed to provide excellence service and best solutions to serve our customers beyond their expectation.

Alamat & Institusi Penunjang
Address & Supporting Institutions

Kantor
Office

PT Tugu Reasuransi Indonesia
Wisma Tugure
Jl. Raden Saleh, No. 50
Cikini, Jakarta Pusat 10330, Indonesia
T: +62 21 3140267, 3103952, 3923970, 2302038 (hunting)
F: +62 21 3923973, 3921769, 2303407
E-mail: tugure@tugu-re.com
Website: www.tugure.id

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89 Lantai 10, 11, 12 & 12M
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940
T: +62 21 5212901
F: +62 21 52905555, 52905050

Lembaga Pemeringkat
Rating Institution

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
T: +62 21 29886800
F:+62 21 29886822

Notaris
Notaries

1. Lenny Janis Ishak, SH
2. Hadijah, SH, MKn
3. Des Rizhal Boestamam, SH

Reasuradur Utama
Main Reinsurance

1. MS Amlin Asia Pacific Pte Ltd, Singapore
2. Swiss Reinsurance Company Ltd, Singapore
3. Canopius Asia Pte. Ltd, Singapore
4. Trust International Insurance & Reinsurance, Malaysia
5. Asia Capital Reinsurance Corp., Singapore
6. Amlin Bermuda, Branch of Amlin AG
7. Lainnya – Others.

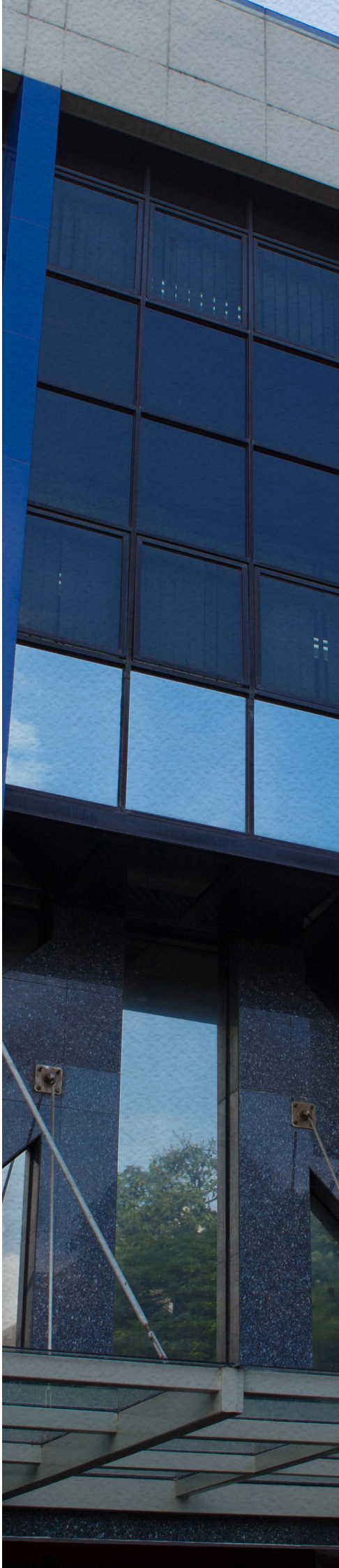

TUGURE

Struktur Organisasi
Organization Structure

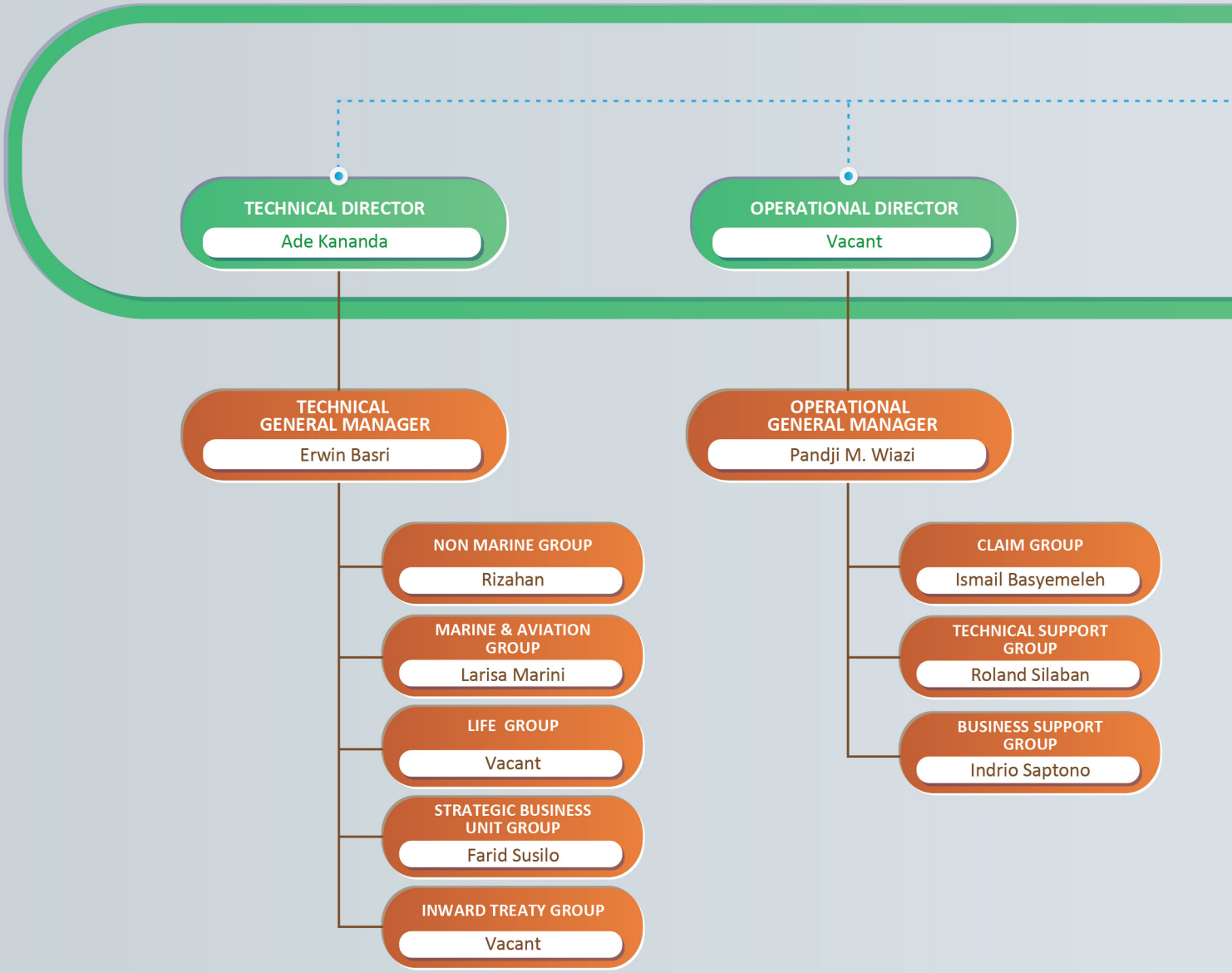

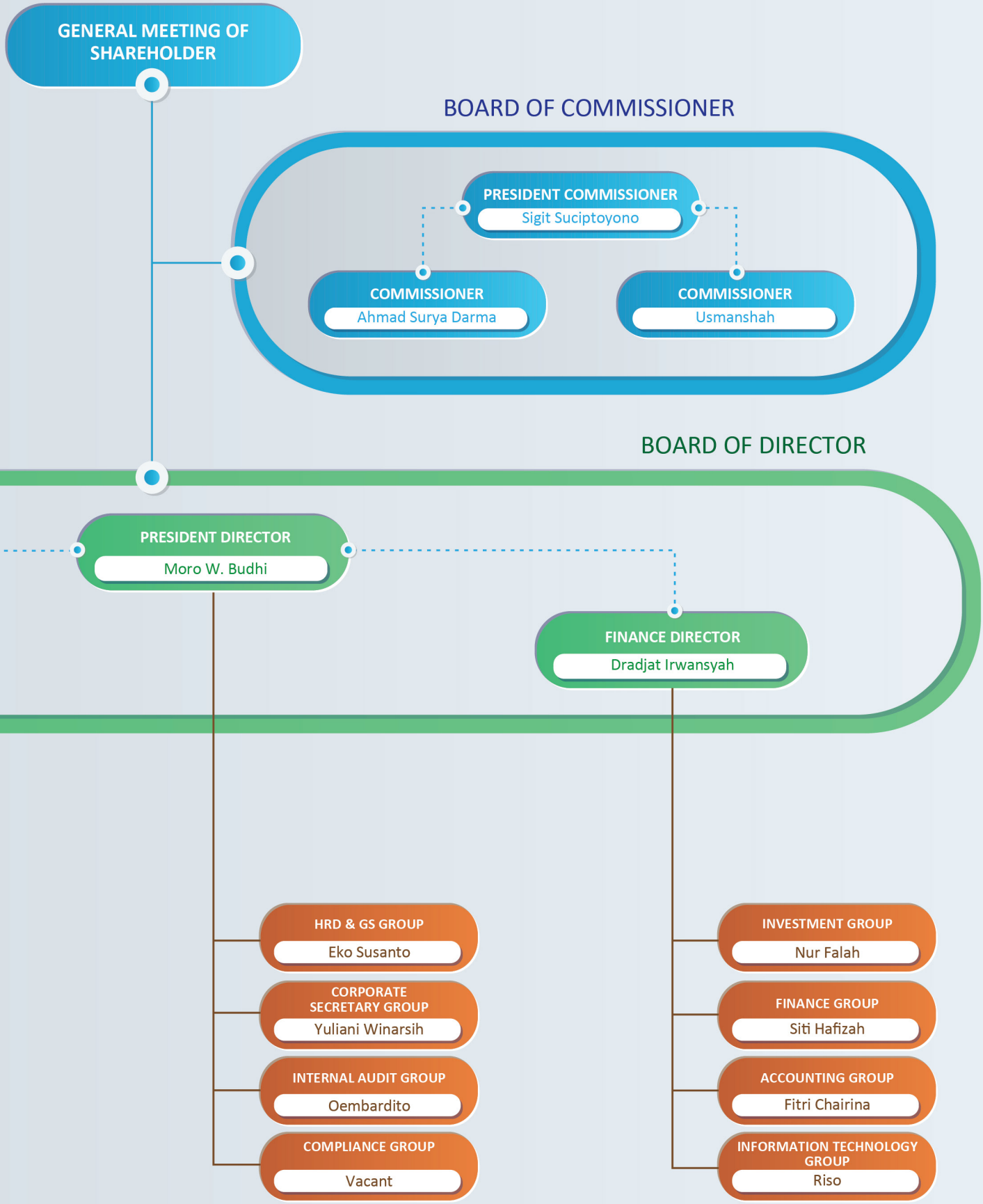
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER
BOARD OF COMMISSIONER
PRESIDENT COMMISSIONER
Sigit Suciptoyono
COMMISSIONER
Ahmad Surya Darma
COMMISSIONER
Usmanshah
BOARD OF DIRECTOR
PRESIDENT DIRECTOR
Moro W. Budhi
FINANCE DIRECTOR
Dradjat Irwansyah
HRD & GS GROUP
Eko Susanto
CORPORATE SECRETARY GROUP
Yuliani Winarsih
INTERNAL AUDIT GROUP
Oembardito
COMPLIANCE GROUP
Vacant
INVESTMENT GROUP
Nur Falah
FINANCE GROUP
Siti Hafizah
ACCOUNTING GROUP
Fitri Chairina
INFORMATION TECHNOLOGY GROUP
Riso

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PADA TAHUN 2017, TERJADI PERUBAHAAN KOMPOSISI SAHAM AKIBAT PEMBELIAN SELURUH SAHAM MILIK DANA PENSIUN PERTAMINA OLEH PT TUGU PRATAMA INTERINDO. SELAIN ITU, TERJADI PENAMBAHAN MODAL MELALUI MEKANISME KONVERSI AGIO SAHAM, PENGALIHAN SALDO LABA, SERTA SETORAN TUNAI.

In 2017, there was a change in the Company's shareholders due to the purchase of all shares owned by the Dana Pensiun Pertamina by PT Tugu Pratama Interindo. The Company also generated additional capital through share conversion mechanism, revenue conversion and cash deposits.

Kepemilikan Saham (hingga 31 Desember 2017) Share Ownership (as of December 31, 2017)		
Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Jumlah Saham dalam Rupiah** Amount of Shares in Rupiah	**Persentase** Percentage
PT Tugu Pratama Interindo	**273.581.000.000**	65,05%
PT Asriland	**146.997.000.000**	34,95%
Total	**420.578.000.000**	**100,00%**

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

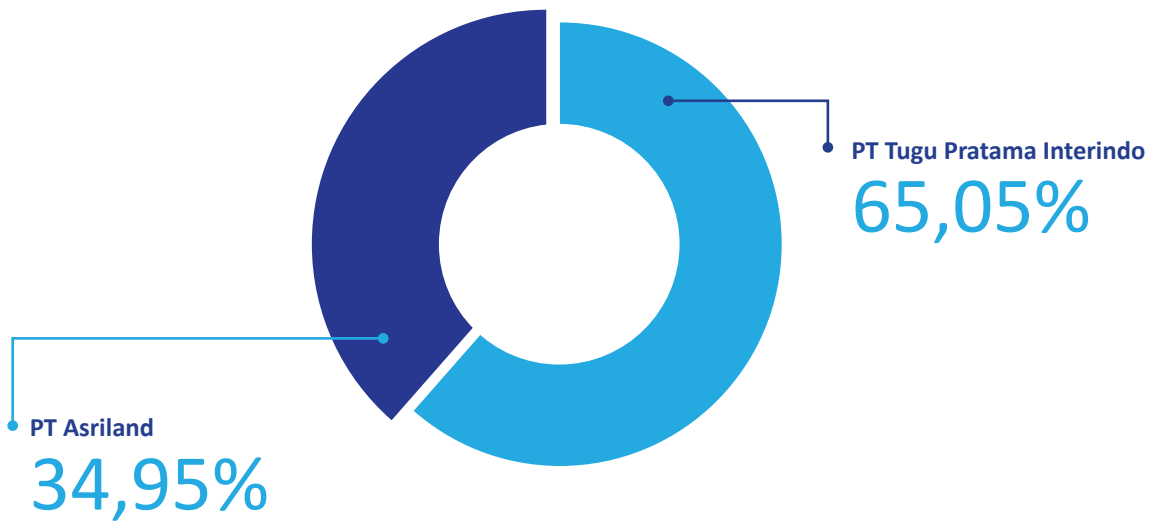

Synergy through Service Excellence

Layanan yang prima akan memperkuat reputasi kami sebagai perusahaan reasuransi dan membantu kami mencapai visi Tugure. Maka, kami mencoba memahami keinginan nasabah kami guna menyediakan solusi terbaik dengan keuntungan terbesar bagi semua nasabah dan melayani mereka dengan lebih baik.

The provision of excellent service will strengthen our reputation as a reinsurance company and help us to achieve Tugure vision. Thus, we seek to understand the needs of our clients in order to provide the best solution with great benefits to all customers and serve them better.

SIGIT SUCIPTOYONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perusahaan") senantiasa mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan selama beberapa tahun. Pencapaian menggembirakan ini dapat terjadi berkat penerapan sinergi komprehensif dalam tubuh Tugure, yang tetap berfokus pada pencapaian strategi melalui berbagai terobosan dan penciptaan nilai lebih bagi para mitra usaha kami. Itulah sebabnya, Laporan Tahunan 2017 kali ini mengusung tema "*Synergy Balance*".

Selanjutnya, atas nama Dewan Komisaris, saya akan menyampaikan laporan aktivitas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang telah kami lakukan sepanjang tahun buku 2017, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Kewajiban Dewan Komisaris.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual, dengan stabilitas ekonomi yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi berangsur meningkat, dengan struktur pertumbuhan yang mulai membaik sejak paruh kedua 2017. Pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% pada 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 5,03%. Stabilitas makroekonomi juga terkendali terlihat pada inflasi yang berada dalam rentang sasaran, defisit transaksi berjalan yang terjaga pada level sehat, serta nilai tukar yang cukup stabil. Stabilitas sistem keuangan juga terpelihara, meskipun menyisakan tantangan terkait intermediasi perbankan yang masih terbatas.

Arah pemulihan ekonomi ini cukup positif, meskipun kenaikan pertumbuhan ekonomi belum tinggi dan belum cukup merata. Stimulus pemerintah masih menjadi sumber pertumbuhan yang penting pada tahun 2017. Sementara itu, konsumsi swasta masih terbatas, dan peran sektor komoditas juga masih besar dalam menopang perbaikan ekonomi.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sempat optimis bahwa industri asuransi akan tumbuh di angka 5% pada akhir tahun 2017. Namun ternyata pendapatan

Dear Our Respected Shareholders,

We raise our praise and gratitude to God Almighty for all the gifts, blessings, and grace He has bestowed upon us, so that PT Tugu Reasuransi Indonesia ("the Company") has continued to record an encouraging growth for years. This encouraging achievement happened thanks to the implementation of comprehensive synergy within Tugure, in which we continue to focus on achieving our strategies through various breakthroughs and added value creation for our business partners, hence why this 2017 Annual Report carries the theme "Synergy Balance".

Next, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit a report on the Company's supervisory activities that we have conducted during the fiscal year 2017, in accordance with the mandate of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Company's Articles of Association concerning the Obligations of the Board of Commissioners.

Dear Respected Shareholders,

Indonesia's economic recovery continues gradually with stronger stability. Economic growth gradually increased, with the structure of growth starting to improve since the second half of 2017. The country's economic growth was recorded at 5.07% in 2017, slightly higher than the 5.03% achieved in 2016. Macroeconomic stability was also under control, as seen in inflation kept in target range, the current account deficit maintained at a healthy level, and the exchange rate was fairly stable. Financial system stability was also maintained, despite challenges related to banking intermediation remain an issue.

The direction of this economic recovery is quite positive, even though the increase in economic growth has not been high and is not quite evenly distributed. Government stimulus remained an important source of growth in 2017. Meanwhile, private consumption is still limited, and the role of commodity sector remains huge in sustaining economic improvement.

The Indonesian General Insurance Association (AAUI) was optimistic that the insurance industry will grow at 5% by the end of 2017. However, it turned out that the general

premi asuransi umum sepanjang 2017 tercatat sebesar Rp63,1 triliun, hanya tumbuh sebesar 2,7% dibandingkan dengan 2016 sebesar Rp61,9 triliun. Pertumbuhan ini merupakan nilai pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir. Adapun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, selama tahun 2017 kemarin sektor industri ini mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 63,62 triliun, alias tumbuh sebesar 3,14%.

insurance premium income throughout 2017 was recorded at Rp63.1 trillion, which is only grew by 2.7% compared to Rp61.9 trillion in 2016. This is the lowest growth in the last five years. Meanwhile, the Financial Services Authority (FSA) noted that during 2017 this industrial sector recorded a premium income of Rp63.62 trillion, an increase of 3.14%.

AAUI mengakui adanya sejumlah tantangan yang cukup berat yang dihadapi industri sepanjang 2017, seperti faktor kondisi ekonomi makro yang meskipun lebih baik, namun masih belum tumbuh sesuai harapan. Lini bisnis asuransi umum yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir 2017 yaitu asuransi rangka kapal, asuransi penerbangan (pesawat udara dan satelit), asuransi energi dan asuransi penjaminan. Sedangkan selebihnya mencatat pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan periode yang sama di 2016.

AAUI admitted there was a number of heavy challenges faced by the industry throughout 2017, including macroeconomic factors that, even though it grew better, remains below the industry's expectation. The general insurance business lines with negative growth by the end of 2017 including marine hull insurance, aviation insurance (aircraft and satellite), energy insurance and surety bond. Whereas the rest have recorded a positive growth compared to the same period in 2016.

Menurut AAUI dalam paparannya mengenai kinerja industri asuransi umum 2017, klaim pada 2017 tercatat sebesar Rp27,7 triliun, naik sebesar 1,9% dibandingkan dengan 2016 yang tercatat sebesar Rp27,1 triliun. Penurunan klaim terjadi pada lini usaha asuransi harta benda, asuransi pesawat udara dan satelit, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi kecelakaan, dan asuransi penjaminan. Sedangkan sisanya

According to AAUI in their exposure of the general insurance industry performance in 2017, claims in 2017 were recorded at Rp27.7 trillion, up by 1.9% compared to Rp27.1 trillion recorded in 2016. Decrease in claims occurred in property insurance, aircraft and satellite insurance, engineering insurance, liability insurance, personal accident insurance, and surety bond. Meanwhile, the rest recorded an

DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA DIREKSI TELAH MENJALANKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MEREKA DENGAN BAIK, DENGAN HASIL KINERJA YANG MEMUASKAN. DIBANDINGKAN DENGAN HASIL KINERJA DI TAHUN 2016, PADA TAHUN 2017 PREMI BRUTO MENINGKAT 33,21%

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities appropriately, with satisfactory performance results. Compared to their performance results in 2016, in 2017 Gross Premiums increased by 33.21%,

mencatatkan peningkatan klaim. Rasio klaim tahun 2017 tercatat sebesar 43,8%, meningkat tipis dibandingkan tahun lalu sebesar 43,7%.

increase in claims. The 2017 claim ratio was recorded at 43.8%, a slight increase from last year's 43.7%.

TINJAUAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang 2017, Tugure menikmati beberapa keberhasilan di tengah situasi ekonomi makro yang kurang menggembirakan. Kami merasa bangga melihat kemampuan Direksi dalam menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik dari tahun lalu, dan kami berterima kasih kepada mereka karena telah melaksanakan sejumlah aksi korporasi dengan sukses.

PERFORMANCE REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, Tugure enjoyed some success amidst the less than expected condition of the macro economy. We are proud to witness the Board of Directors' ability in generating better growth than last year's, and we thank them for successfully carrying out a number of corporate actions.

Pencapaian ini bahkan diakui melalui penghargaan *Best Financial Performance Reinsurance* dari Warta Ekonomi dan *First Best Reinsurance* 2017 dari Media Asuransi. Dari sisi permodalan, di tahun 2017 pemegang saham

This achievement is even recognized through the Best Financial Performance Reinsurance Award from Warta Ekonomi and First Best Reinsurance 2017 from Media Asuransi. In terms of capital, in 2017 the shareholders made

melakukan penambahan modal senilai Rp125 miliar yang berdampak pada naiknya tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan menjadi 230,74%.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, dengan hasil kinerja yang memuaskan. Dibandingkan dengan hasil kinerja di tahun 2016, pada tahun 2017 Premi Bruto meningkat 33,21%, Hasil *Underwriting* naik 20,49%, Hasil Investasi naik 8,28%, Laba Bersih naik 19,83%, dan Total Aset meningkat 24,95%.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas laporan keuangan secara bulanan, triwulanan dan tahunan. Secara lebih spesifik, beberapa program yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris selama periode 2017 meliputi:

1. Proses Bisnis

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas penyempurnaan alur proses bisnis Perusahaan dengan salah satunya melalui pembentukan unit *technical support* yang sampai saat ini masih terus dikembangkan.

2. Implementasi Sistem Teknologi Informasi

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi terkait implementasi sistem teknologi informasi Perusahaan. Pada tahun 2017 Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap rencana penerapan sistem teknologi informasi yang lebih terintegrasi.

3. Pemantauan Terhadap Pertumbuhan Premi Bruto dan Pergerakan Piutang

Dewan Komisaris selalu melakukan pemantauan terhadap bisnis Perusahaan yang meningkat signifikan, pertumbuhan Premi Bruto yang meningkat memerlukan perhatian agar umur piutang selalu berada dalam posisi kurang dari 60 hari.

Hal-hal yang menurut Dewan Komisaris perlu diprioritaskan peningkatannya oleh Direksi untuk tahun berikutnya, antara lain:

1. Perlunya penerapan sistem informasi yang terintegrasi yang diselaraskan dengan penyempurnaan proses bisnis Perseroan.
2. Perlunya penerapan manajemen risiko terintegrasi secara penuh dalam Perseroan.

TINJAUAN PROSPEK USAHA TUGURE

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan dan penilaian atas prospek usaha Perusahaan, sekaligus target-target jangka pendek dan menengah yang telah disusun oleh Direksi. Kami menilai bahwa prospek dan target tersebut telah sesuai, dibuat dengan seksama, memperhatikan risiko-risiko yang ada, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris sepakat dengan rencana dan strategi

additional capital of Rp125 billion, which resulted in an increase in the Company's solvency achievement to 230.74%.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities appropriately, with satisfactory performance results. Compared to their performance results in 2016, in 2017 Gross Premiums increased by 33.21%, Underwriting Income rose 20.49%, Investment Income increased by 8.28%, Net Profit rose 19.83%, and Total Assets increased by 24.95%.

The Board of Commissioners evaluates financial reports on a monthly, quarterly and annual basis. More specifically, several programs that have been carried out by the Board of Commissioners during the 2017 period include:

1. Business Process

The Board of Commissioners provides full support to improve the Company's business process flow, such as through the establishment of a technical support unit which is currently under development.

2. Implementation of Information

Technology System The Board of Commissioners has provided direction to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's information technology system. In 2017, the Board of Commissioners closely monitored the plan to implement a more integrated information technology system.

3. Monitoring Gross Premium Growth and Receivable Movement

The Board of Commissioners always monitors the Company's improved business. Thus, the increase in Gross Premium growth requires attention so that the age of the receivables is always in a position of less than 60 days.

Issues that according to the Board of Commissioners should be prioritize to be increased further by the Board of Directors for the following year, includes:

1. The implementation of an integrated information system should be aligned with the Company's business processes improvement.
2. There should be a fully integrated risk management within the Company.

TUGURE'S BUSINESS PROSPECT REVIEW

The Board of Commissioners has reviewed and assessed the Company's business prospects, as well as the short and medium term targets set by the Board of Directors. We believe that the prospects and targets are appropriate, carefully constructed, taking into account the existing risks, and are oriented towards the Company's sustainability. The Board of Commissioners agrees with the Company's plans and

Perusahaan, dan akan senantiasa mendukung serta mengawal implementasinya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), senantiasa menjadi perhatian Dewan Komisaris. Kami terus mengawal agar implementasi GCG di Tugure sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap tahun, Tugure selalu meningkatkan kualitas transparansi kondisi Perusahaan kepada publik melalui media cetak serta publikasi laporan keuangan melalui *website* Perusahaan (www.tugure.id). Sejak tahun 2008, Tugure telah bekerjasama dengan Fitch Rating untuk melakukan pemeringkatan terhadap kinerja Perusahaan. Pada tahun 2017, Fitch Rating memberikan Peringkat *Stable* (A+)idn kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG melalui rapat dengan Direksi yang dilakukan setiap bulan. Selama tahun 2017, rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 kali, rapat tersebut antara lain bertujuan untuk memberikan tanggapan dan arahan kepada Direksi atas pelaksanaan GCG pada Perseroan.

strategies, and will continue to support and oversee its implementation in accordance with applicable legislation and principles of good corporate governance.

GCG IMPLEMENTATION

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG), is always a concern of the Board of Commissioners. We continue to guard the implementation of GCG in Tugure in accordance with prevailing laws and regulations.

Every year, Tugure continues to improve the transparency quality of the Company's condition to the public, particularly through printed media and financial report publications through the Company's website (www.tugure.id). Since 2008, Tugure has been working with Fitch Rating to rank the Company's performance. In 2017, Fitch Ratings assigned a Stable (A+)idn Rating for the Company.

The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of GCG through monthly meetings with the Board of Directors. During 2017, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with the Board of Directors, which aimed to provide feedback and direction to the Board of Directors concerning the Company's performance on its GCG implementation.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Walaupun komite-komite tersebut bekerja secara mandiri dalam menjalankan pengawasan dan pemantauan GCG pada bidang masing-masing, namun koordinasi tetap dilakukan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Adapun tugas yang telah dijalankan selama tahun 2017 antara lain:

1. Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan Piagam Komite Audit. Selama tahun 2017, telah dilakukan rapat sebanyak 8 kali. Komite Audit memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip – prinsip GCG yang berlaku. Dalam hal pelaporan kepada regulator sesuai dengan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, Komite Audit bersama dengan Internal Audit

On performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. Although each committee work independently in carrying out supervision and monitoring of GCG in their respective fields, coordination is maintained to improve the supervisory functions effectiveness. Below were the tasks carried out by each committee in 2017:

1. The Audit Committee

The Audit Committee has performed its duties in accordance with the Charter of the Audit Committee. During 2017, 8 meetings were held. The Audit Committee ensures that the Company runs in accordance with applicable GCG principles. In terms of reporting to regulators in accordance with POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the use of public accountant services and public accounting firms in financial services activities, the Audit Committee together with the Internal

UCAPAN TERIMA KASIH SAYA SAMPAIKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ATAS KEPERCAYAAN DAN DUKUNGAN YANG TELAH DIBERIKAN KEPADA KAMI.

I would also like to extend my gratitude to the shareholders and all the stakeholders involvedfor the trust and support given to us that enables the Company to operate optimally and continue to grow sustainably. Dewan Komisaris mengucapkan selamat

Perseroan melakukan diskusi dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan serta memastikan laporan keuangan teraudit tahun 2017 selesai pada waktunya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Secara berkala, Komite Audit berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Audit of the Company has also conducted discussions in order to improve the quality of financial statements and ensure that the 2017 audited financial statements are completed on time with unqualified opinions. Periodically, the Audit Committee communicates and coordinates to ensure that the Company's internal controls are running appropriately.

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengawasi kebijakan manajemen terkait penerapan manajemen risiko khususnya manajemen risiko terintegrasi Perseroan dengan Grup Tugu. Komite Pemantau Risiko juga mengevaluasi hal-hal yang harus diputuskan oleh Dewan Komisaris, serta memberikan pendapat atau tanggapan kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko ini sudah melakukan rapat dengan pihak manajemen sebanyak 8 kali sepanjang 2017.

2. The Risk Monitoring Committee

The Committee oversees the management policies related to the implementation of the Company's risk management, particularly the integrated risk management between the Company and Tugu Group. The Risk Monitoring Committee also evaluates issues that would be decided by the Board of Commissioners, and provides an opinion or response to the Board of Commissioners. The Committee has held 8 meetings with management in 2017.

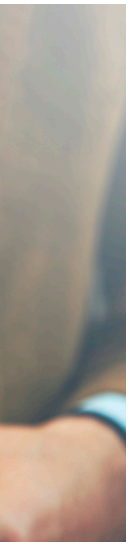

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada Bapak Usmanshah, yang telah bergabung dengan kami sebagai Komisaris Perusahaan sejak 13 Desember 2017, serta mengucapkan terima kasih dan semoga sukses kepada Bapak Hadi Budhi Yulianto, yang telah meyelesaikan masa baktinya sebagai Komisaris Perusahaan pada 18 April 2017.

Apresiasi Kami
Atas nama Dewan Komisaris Tugure, saya menyampaikan pujian dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi serta segenap Manajemen dan seluruh karyawan Tugure, atas kerja keras dan dedikasi mereka selama ini, sehingga Tugure dapat terus bertumbuh dan memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham melalui Sinergi yang Seimbang. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibatatas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, sehingga Perusahaan dapat beroperasi secara optimal dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners would like to welcome and congratulate Mr. Usmanshah, who has joined us as a Commissioner of the Company since December 13, 2017, as well as convey our thanks and best farewell to Mr. Hadi Budhi Yulianto, who has completed his term as Commissioner of the Company on April 18, 2017.

Our Appreciation
On behalf of the Board of Commissioners of Tugure, I would like to extend my highest praise and appreciation to the Board of Directors, all the Management, as well as all Tugure employees for their hard work and dedication that enables Tugure to continue to grow and deliver more values to our shareholders through Synergy Balance. I would also like to extend my gratitude to the shareholders and all the stakeholders involvedfor the trust and support given to us that enables the Company to operate optimally and continue to grow sustainably.

SIGIT SUCIPTOYONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Kelahiran Bandung, 2 Juli 1955. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2014. Beliau memulai karirnya di PT Tugu Pratama Indonesia pada tahun 1982 sebagai Staf Administrasi Engineering, menjabat sebagai Kepala Seksi Underwriting Aneka pada Divisi Non Marine pada tahun 1988, menjabat sebagai Kepala Bagian pada Divisi Jasa Pemasaran pada tahun 1992, menjabat sebagai Manajer untuk Divisi Jasa Pemasaran pada tahun 1996, serta menjabat sebagai Account Director Marketing – Oil & Gas Group 1 pada tahun 2005. Pada tahun 2006, beliau dipercaya menjadi Direktur Teknik PT Staco Jasa Pratama, kemudian pada 14 Maret 2013 dipercaya sebagai Direktur Pemasaran PT Tugu Pratama Indonesia hingga 13 Maret 2017, dan sejak tanggal 16 Juni 2017 beliau dipercaya untuk menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran Migas hingga saat ini. Sejak 2014, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Reasuransi Maipark Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 1993. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri diantaranya pendidikan Manajemen Risiko di Jakarta pada tahun 1986; *Advanced Training Course for Fire Underwriting and Engineering Insurance* di Manila tahun 1990; Pelatihan Pemahaman ISO 9000 di Jakarta tahun 2000; *Managing Service* di Jakarta tahun 2002; *Performance Management* di Bogor tahun 2012; *Coaching Skills for Greater Performance* di Jakarta tahun 2012; serta Sertifikasi Manajemen Risiko – AAMAI di Jakarta pada 2015.

Born in Bandung, July 2, 1955. He serves as President Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2014. His career began in 1982 as Administration Engineering staff at PT Tugu Pratama Indonesia, then was appointed as Miscellaneous Underwriting Section Head for Non Marine Division in 1988, appointed as Group Head for Marketing Services Division in 1992, appointed as Manager for Marketing Services Division in 1996, as well as appointed as the Marketing Account Director - Oil & Gas Group 1 in 2005. In 2006, he was appointed as Technical Director of PT Staco Jasa Pratama, he served as Marketing Director of PT Tugu Pratama Indonesia from March 14, 2013, to March 13, 2017, and since June 16, 2017, he serves as Oil & Gas Marketing Director. Since 2014, he also serves as Commissioner of PT Reasuransi Maipark Indonesia.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University in Jakarta in 1993. He attended various domestic and abroad trainings, such as Risk Management in Jakarta in 1986, Advanced Training Course for Fire Underwriting and Engineering Insurance in Manila in 1990, Understanding ISO 9000 Training in Jakarta in 2000, Managing Service in Jakarta in 2002, Performance Management in Bogor in 2012, Coaching Skills For Greater Performance in Jakarta in 2012, and Risk Management Certification – AAMAI in Jakarta in 2015.

AHMAD SURYA DARMA
Komisaris
Commissioner

Lahir di Rantau Perapat, 31 Oktober 1958. Menjabat sebagai Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2012. Sejak 2014, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pro-Motor. Beliau telah menjabat beberapa posisi eksekutif di antaranya sebagai Direktur Keuangan (2001-2002) dan Direktur Utama (2002-2009) PT Gemini Sinar Perkasa, Komisaris PT Padang Golf Satelindo dan PT Bukit Sentul (1999-2003), serta Auditor Independen Bank Alfa (1998-1999).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntasi Jayabaya di tahun 1980 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, antara lain Sertifikasi Manajemen Risiko – AAMAI di Jakarta pada 2015.

Born in Rantau Perapat, October 31, 1958. He serves as Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2012. He was also appointed as Commissioner of PT Pro-Motor since 2004. Prior to that, he held several executive positions such as Finance Director (2001-2002) and President Director (2002- 2009) of PT Gemini Sinar Perkasa, Commissioner of PT Padang Golf Satelindo and PT Bukit Sentul (1999 - 2003), and Independent Auditor of Alfa Bank (1998-1999).

He completed his studies at the Academy of Accounting of Jayabaya in 1980 and obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1988. He attended several trainings and education such as the Risk Management Certification – AAMAI in Jakarta in 2015.

USMANSHAH
Komisaris
Commissioner

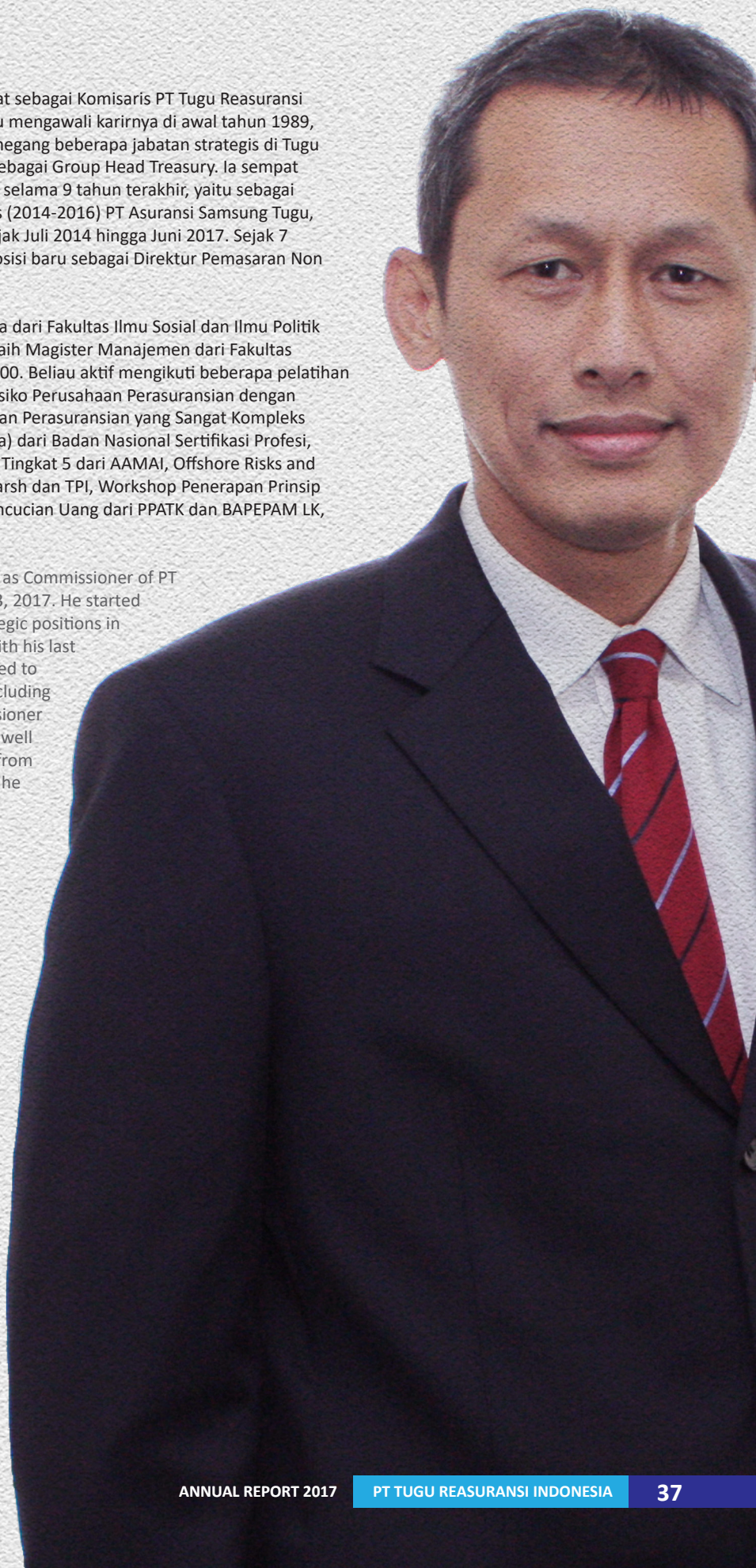

Lahir di Jakarta, 17 Februari 1961. Menjabat sebagai Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 13 Desember 2017. Beliau mengawali karirnya di awal tahun 1989, dan selama tahun 1992-2008, beliau memegang beberapa jabatan strategis di Tugu Pratama Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Treasury. Ia sempat beralih tugas ke lingkungan bisnis Tugu Group selama 9 tahun terakhir, yaitu sebagai Direktur Keuangan (2008-2014) dan Komisaris (2014-2016) PT Asuransi Samsung Tugu, hingga Direktur PT Tugu Pratama Interindo sejak Juli 2014 hingga Juni 2017. Sejak 7 Agustus 2017, beliau dipercaya menduduki posisi baru sebagai Direktur Pemasaran Non Migas PT Tugu Pratama Indonesia.

Beliau lulus sebagai Sarjana Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia di tahun 1988, dan meraih Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000. Beliau aktif mengikuti beberapa pelatihan dan seminar, seperti pelatihan Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari AAMAI, Offshore Risks and Risk Management Workshop dari Paris Re, Marsh dan TPI, Workshop Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan UU Tindak Pidana Pencucian Uang dari PPATK dan BAPEPAM LK, dan sebagainya.

Born in Jakarta, February 17, 1961. He served as Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since December 13, 2017. He started his career in early 1989 and held several strategic positions in Tugu Pratama Indonesia during 1992-2008, with his last position as the Treasury Group Head. He moved to Tugu Group's business for the past 9 years, including as Finance Director (2008-2014) and Commissioner (2014-2016) of PT Asuransi Samsung Tugu, as well as the Director of PT Tugu Pratama Interindo from July 2014 to June 2017. Since August 7, 2017, he was entrusted with a new position as Non-Oil & Gas Marketing Director of PT Tugu Pratama Indonesia.

He graduated as a Bachelor of Commerce Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, in 1988, and obtained a Master of Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 2000. He actively participates in several trainings and seminars, such as Risk Management Training for Insurance Company with Qualification for a Very Complex Applied Risk Analysis for Insurance Company for Corporate Performance Improvement (Major) from the National Professional Certification Agency, Risk Management Level 5 for Insurance Company from AAMAI, Offshore Risks and Risk Management Workshop from Paris Re, Marsh and TPI, Workshop on Know Your Customer Principles Application and Money Laundering Crimes from PPATK and BAPEPAM LK, and so on.

MORO W. BUDHI
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebagai perwakilan Direksi, adalah suatu kebahagiaan bagi saya karena dapat menyajikan Laporan Tahunan PT Tugu Reasuransi Indonesia kepada Anda, di mana upaya kami dalam menciptakan Synergy Balance – yang juga menjadi tema Laporan Tahunan 2017 ini – telah membantu Perusahaan mencapai hasil yang baik dan membanggakan.

Pada tahun 2017 Perusahaan dihadapkan dengan berbagai tantangan dari dalam maupun luar negeri, antara lain pertumbuhan ekonomi dunia yang masih lambat, tingkat permintaan dalam negeri yang lemah, harga komoditas yang kurang stabil, economic rebalancing China, isu geopolitik (Brexit) dan kebijakan ekonomi Amerika Serikat di bawah pemerintahan baru. Hal tersebut tentunya memberikan tantangan tersendiri dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Dear Our Respec Shareholders,

On behalf of th Board of Direc s, it is a pleasure for me to present you the Annual Report of PT Tugu Reasuransi Indonesia, in which we display our effort in creating a Synergy Balance – which is also the theme of this 2017 Annual Report – to help boosted the Company's achievement to get good results that we can all be proud of.

In 2017, the Company was faced with various challenges both from domestic and abroad, including slow global economic growth, weak domestic demand, unstable commodity prices, China's economic rebalancing, geopolitical issues (Brexit) and US economic policy under the new government. This certainly presents its own challenges in achieving the Company's objectives.

Kinerja Perusahaan

Di tengah tantangan yang ada, Perusahaan mampu meningkatkan Tingkat

The Company's Performance

Amidst the existing challenges, the Company was able to increase its

Rasio Solvabilitas (RBC) pada posisi 230,74%. Persentase ini lebih tinggi 64,10% dari tahun 2016 yang sebesar 166,64%. Selain itu, realisasi premi bruto Perusahaan mencapai Rp3,01 triliun, atau tumbuh sebesar 33%, yang jauh di atas pertumbuhan premi industri asuransi umum sebesar 2,7% (sumber: AAUI).

Perusahaan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp231,01 miliar, atau tumbuh sebesar 19,83% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp192,78 miliar. Pencapaian RBC tersebut didukung oleh penambahan setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp125 miliar pada bulan Desember 2017, atau 50% dari total setoran modal yang direncanakan pada Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2017–2019.

Dari sisi posisi keuangan Perusahaan, Investasi meningkat 16,44% menjadi Rp1,50 triliun dari Rp1,29 triliun di 2016. Total Aset meningkat 24,95% menjadi Rp3,40 triliun dari Rp2,72 triliun di 2016. Liabilitas meningkat 18,06% menjadi Rp2,32 triliun dari Rp1,97 triliun di 2016. Ekuitas meningkat 42,92% menjadi Rp1,08 triliun dari Rp754,15 miliar di 2016. Berdasarkan rasio-rasio keuangan, Rasio *Underwriting* mencapai 9,95%; Rasio Solvabilitas 230,74%; Rasio Kolektabilitas 80,00%, ROE 25,22%; dan ROA 7,55%.

Perusahaan juga terus berupaya agar seluruh karyawan mampu mengembangkan diri secara proaktif, baik secara individual maupun secara kolegial. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah berupaya meningkatkan kemampuan karyawan melalui berbagai pelatihan dan seminar, dengan menyertakan 226 peserta dalam 89 pelatihan di dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mendukung karyawan untuk mendapatkan gelar sertifikasi seperti AAAIK, AAIK, FSAI,dan gelar lainnya guna memperkuat organisasi dari segi kemampuan teknis. Tercatat ada 34 karyawan yang telah mendapatkan beragam sertifikasi di tahun 2017.

Dari sisi teknologi informasi, sampai dengan akhir tahun 2017 pengembangan sistem teknologi informasi telah menghasilkan sistem yang terintegrasi, khususnya terkait *core business* Perusahaan. Pengembangan terus dilakukan untuk mengikuti alur bisnis proses yang terus berkembang, serta meningkatkan fungsi *supporting* agar lebih optimal. Selain itu, Group IT juga telah melakukan peningkatan teknologi *data center* dan penerapan keamanan informasi untuk menopang pengembangan bisnis Perusahaan.

IMPLEMENTASI GCG

Perusahaan menyadari arti penting penerapan GCG dalam setiap aspek bisnisnya dan berkomitmen untuk melaksanakannya sebaik mungkin. Komitmen ini didukung sepenuhnya oleh seluruh unsur Perusahaan dan dilakukan secara menyeluruh di setiap level organisasi dan di setiap aspek operasional.

Solvency Ratio (RBC) to 230.74%. This percentage is 64.10% higher than in 2016 which was 166.64%. In addition, realization of the Company's gross premiums reached Rp3.01 trillion, or grew by 33%, which is far above the general insurance industry premium growth of 2.7% (source: AAUI).

The Company also recorded a net profit of Rp231.01 billion, or grew by 19.83% compared to 2016 which amounted to Rp192.78 billion. The RBC achievement was supported by the addition of capital injection from shareholders amounting to Rp125 billion in December 2017, or 50% of the total paid-in capital planned in the Company's Business Plan for 2017–2019.

In terms of the Company's financial position, Investment increased 16.44% to Rp1.50 trillion from Rp1.29 trillion in 2016. Total Assets increased by 24.95% to Rp3.40 trillion from Rp2.72 trillion in 2016. Liabilities increased by 18.06 % to Rp2.32 trillion from Rp1.97 trillion in 2016. Equity increased 42.92% to Rp1.08 trillion from Rp754,15 billion in 2016. Based on the financial ratios, Underwriting Ratio reached 9.95%; Solvency Ratio is 230.74%; Collectability Ratio 80.00%; ROE 25.22%; and ROA 7.55%.

The Company also continuously strives to encourage all employees to develop themselves proactively, both individually and collectively. Throughout the year 2017, the Company has been working to improve employees' skills through various trainings and seminars, with a total of 226 participants joined 89 trainings, both domestic and abroad. The Company also supports employees to obtain certification degrees such as AAAIK, AAIK, FSAI, and other degrees to strengthen the organization in terms of technical capabilities. A total of 34 employees have obtained various certifications in 2017.

In terms of information technology, as of the end of 2017, the development of information technology system has resulted in an integrated system, particularly concerning the Company's core business. Continued development is carried out to keep up with the growing process of business flow, as well as to improve the optimization of supporting functions. Additionally, the IT Group has improved its data center technology and the application of information security to support the Company's business development.

GCG IMPLEMENTATION

The Company recognizes the importance of implementing GCG in every aspect of its business and is committed to doing it as best as possible. This commitment is fully supported by all elements of the Company, and is carried out thoroughly at every level of the organization as well as in every operational aspect.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mendorong keberhasilan penerapan dan penegakan etika bisnis, yang ditujukan untuk menumbuhkan tatanan moral, budaya kerja, dan perilaku yang baik yang berlandaskan kepada visi, misi, dan nilai-nilai Tugure yaitu *Trust, Understand Costumer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner* dan *Excellence*.

One of the efforts made by the Company was to encourage a successful implementation and enforcement of business ethics, aimed at fostering good moral, positive work culture, and good behavior based on Tugure's vision, mission and values, which are Trust, Understand Costumer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner and Excellence.

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Sementara itu, komite di bawah Direksi, yakni Komite Investasi, telah melaksanakan rapat sebanyak 14 kali.

The Board of Directors holds internal meeting periodically to discuss issues that needs the attention of the Board of Directors whilst also discussing about other strategic plans. Throughout the year 2017, the Board of Directors has conducted 12 meetings. Meanwhile, the committee under the Board of Directors, the Investment Committee, has conducted 14 meetings.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah menggelar RUPST sebanyak 1 kali, RUPSLB sebanyak 1 kali, dan Keputusan Sirkuler sebanyak 3 kali. Penyampaian laporan ke Regulator – antara lain Laporan Tata Kelola, Laporan Rencana Bisnis, serta Laporan Penerapan Manajemen Risiko – telah dilaksanakan secara patut.

In 2017, the Company held the AGMS once, the EGMS once, and Circular Decision thrice. Submission of reports to the Regulators – among others are the Governance Report, Business Plan Report, and Consumer Protection Report – have been conducted appropriately.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

2018 BUSINESS PROSPECTS

Ke depan, perekonomian Indonesia diperkirakan semakin baik, didukung faktor global dan domestik yang kondusif. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Looking forward, Indonesian economy is predicted to improve, supported by conducive global and domestic factors. Global economic growth is predicted to continue to increase in the coming years. In the short term,

Dalam jangka pendek, pertumbuhan ekonomi dunia akan bersumber baik dari negara maju maupun negara berkembang. Namun demikian, dalam jangka menengah-panjang negara berkembang akan memainkan peranan lebih besar sebagai sumber pertumbuhan ekonomi global. Hal ini disebabkan adanya permasalahan struktural yang menghambat pertumbuhan di negara negara maju seperti AS, Eropa, dan Jepang akibat penuaan populasi dan penurunan produktivitas.

world economic growth will come from both developed and developing countries. However, in the medium to long term, developing countries will play a greater role as a source of global economic growth. This is due to structural problems that hinder growth in developed countries such as in the US, Europe and Japan due to population aging and decreased productivity.

Secara keseluruhan, prospek berlanjutnya perbaikan ekonomi global berpotensi meningkatkan harga komoditas secara berkala, yang akan berdampak positif terhadap ekonomi domestik. Seiring perekonomian global yang semakin membaik, pertumbuhan ekonomi pada 2018 diperkirakan meningkat ke kisaran 5,1-5,5%.

Overall, the prospect of continued improvement in the global economy has the potential to gradually increase commodity prices, which in turn will have a positive impact to domestic economy. As the global economy gets better, economic growth in 2018 is predicted to increase between 5.1-5.5%.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik tidak hanya didorong oleh faktor global, namun juga oleh peningkatan permintaan domestik seiring dengan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi. Sumber permintaan domestik dari konsumsi di jangka pendek adalah stimulus fiskal pemerintah, momen Pilkada, pelaksanaan Asian Games 2018, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu stimulus fiskal untuk memacu konsumsi jangka pendek ialah anggaran belanja perlindungan sosial yang meningkat signifikan.

The continued recovery of domestic economy was not only driven by global factors, but also by increased domestic demand in line with improved confidence of economic actors. The source of domestic demand from consumption in the short term is the government's fiscal stimulus, the timing of the elections, the implementation of the 2018 Asian Games, and the increase of income. One fiscal stimulus to spur short-term consumption is a significant increase in social protection spending.

Selain itu, komitmen pemerintah untuk melanjutkan berbagai proyek infrastruktur juga akan mendorong investasi ke depan. Prospek perbaikan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi proses konsolidasi korporasi yang diprakirakan mulai berakhir, didorong permintaan yang menguat dan tingkat keyakinan yang meningkat. Kondisi ini berpengaruh terhadap perbaikan prospek investasi, termasuk investasi nonbangunan.

Additionally, the government's commitment to continue their various infrastructure projects will also encourage future investment. The outlook for economic growth improvement was also influenced by the consolidation process within corporations, which is predicted to end, driven by stronger demand and increased confidence. This condition affects the improvement of investment prospects, including non-construction investment.

AAUI melalui Ketua Umum menyampaikan bahwa tahun 2018 akan menjadi tantangan tersendiri untuk pertumbuhan industri asuransi umum nasional dikarenakan situasi politik yang terjadi, pelaku industri asuransi umum harus berhati-hati dalam berekspansi usaha. Optimisme dari sisi kesadaran masyarakat diprediksi akan meningkat di tahun 2018 dengan banyaknya informasi yang ada seperti asuransi kerugian akibat bencana alam sampai dengan asuransi kendaraan.

AAUI through their Chairperson stated that 2018 would be another challenging year for the growth of the national general insurance industry due to the political situation. Thus, the general insurance industry players must be careful in expanding their businesses. Optimism in terms of public awareness is predicted to increase in 2018 with the amount of information available, such as loss insurance due to natural disasters to vehicle insurance.

Dari sisi regulasi maka dampak positif dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.5/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri menjadi peluang yang sangat berharga bagi bisnis reasuransi di tahun mendatang.

In terms of regulation, the positive impact from the Regulation of the Financial Services Authority No.14/POJK.5/2015 concerning Self Retention and Domestic Reinsurance Support brings a very valuable opportunity for reinsurance business in the coming year.

Demi menangkap peluang yang ada di masa depan, Perusahaan telah melakukan sejumlah upaya dan membuat strategi kebijakan selama tiga tahun ke depan. Secara umum, rencana bisnis Perusahaan telah disusun guna memberikan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

In order to capture the opportunities that exist in the future, the Company has made a number of efforts and created policy strategies for over the next three years. In general, the Company's business plan has been developed to provide direction to the Board of Commissioners and the Board of Directors to guide them in realizing the Company's vision and mission.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2017, Direksi tidak mengalami perubahan komposisi anggota.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2017, the Board of Directors has not changed the composition of its members.

APRESIASI

Dalam kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham Perusahaan, yang telah memberikan kepercayaan kepada Manajemen untuk mengelola kegiatan Perusahaan pada tahun 2017. Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Tugure, yang telah mendarmakan baktinya bagi keberlanjutan usaha Perusahaan.

Tak lupa, apresiasi juga kami sampaikan kepada para mitra usaha, pers, Pemerintah RI, serta pemangku kepentingan lainnya, yang telah mendukung pertumbuhan Perusahaan di tahun 2017. Kami bertekad untuk membawa Tugure agar dapat terus mengedepankan Synergy Balance dan berperan serta dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia.

APPRECIATION

On this occasion, the entire Board of Directors of the Company would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners and the Company's Shareholders, who have given their full trust to the Management to manage the Company's activities in 2017. The Board of Directors would also like to express our highest appreciation to all Tugure employees for their priceless dedication to support the Company's business sustainability.

Last but not the least, we would like to extend our appreciation to our business partners, the press, the Indonesian Government, and other stakeholders who have supported the Company's growth in 2017. We are committed to bring Tugure forward to continue its Synergy Balance and participating in driving the Indonesian economy.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2008. Karirnya di bidang asuransi dimulai sejak tahun 1984 di PT Tugu Pratama Indonesia sebagai karyawan administrasi. Seiring berjalannya waktu, tahun 1992 -1995 beliau menduduki jabatan Kepala Seksi *Underwriting* Aneka dan Kepala Seksi *Underwriting* Migas Divisi *Non Marine*. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Manager* di Divisi *Non Marine* di PT Tugu Pratama Indonesia tahun 1995-2001, dan tahun 2001-2003 beliau menduduki posisi sebagai *Account Manager* Divisi Migas Pertamina. Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Oil & Gas Group Head* tahun 2003-2008. Pada 2008 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Binagriya Upakara sejak 2015.

Beliau kerap mengikuti berbagai pelatihan dan seminar berskala nasional dan internasional, di antaranya *Tugu Training Programme* di London tahun 1991; *The Advanced Risk Management Course* di London tahun 1994; *Risk Management & Insurance in the Oil & Gas Industry* di Singapura pada 1996; *Rig School* tahun 1998 di Houston, Amerika Serikat; dan Sertifikasi Manajemen Risiko – AAMAI di Jakarta pada 2015.

Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2008. His career in the insurance industries started in 1984 at PT Tugu Pratama Indonesia as an Administrative Officer. As time went by, he got appointed as Miscellaneous Underwriting Section Head as well as the Oil and Gas Underwriting Section Head for Non Marine Division. He also served as Assistant Manager of Non Marine Division at PT Tugu Pratama Indonesia in 1995-2001, and as Account Manager for Pertamina Oil and Gas Division in 2001-2003. After that, he served as Oil & Gas Group Head in 2003-2008. In 2008, he was appointed as the President Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia. He also serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Binagriya Upakara since 2015.

He often participated in various local and international training courses and seminars, such as Tugu Training Programme in London in 1991; The Advanced Risk Management Course in London in 1994; Risk Management and Insurance in the Oil & Gas Industry in Singapore in 1996; Rig School in Houston, USA, in 1998; and the Risk Management Certification – AAMAI in Jakarta in 2015.

MORO W. BUDHI
Presiden Direktur
President Director

DRADJAT IRWANSYAH
Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Jayapura, 2 November 1967. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2009. Sebelumnya, beliau berkarier sebagai Ketua Tim Audit pada Satuan Kerja Audit Internal di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) di tahun 2000-2004. Karier selanjutnya adalah sebagai Kepala Manajamen Aset Saham di PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) pada periode Februari 2004 - Agustus 2009.

Beliau berhasil menyelesaikan studi di STAN dengan gelar Ajun Akuntan tahun 1989, menamatkan pendidikan Sarjana jurusan Manajemen Keuangan tahun 1995 dan jurusan Akuntansi tahun 1997 Universitas Indonesia. Selanjutnya, tahun 2005 beliau menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Indonesia jurusan Manajemen Risiko. Beliau telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain seperti *Enterprise Risk Management Seminar* di London tahun 2015; serta *Certified in Risk Governance Professional* – LSPMR pada 2015 di Jakarta.

Born in Jayapura, November 2, 1967. He serves as the Finance Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2009. Previously, he served as Chairman of the Audit Team of the Internal Audit Unit of the National Bank Restructuring Agency (IBRA) in 2000-2004. His next career was as the Head of Stock Asset Management at PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) for February 2004 – August 2009 period.

He managed to finished his education at STAN and obtained the Ajun Accountant in 1989, he completed his undergraduate education majoring in Financial Management in 1995 and Accounting major in 1997 at the University of Indonesia. Subsequently, he obtained a postgraduate degree majoring in Risk Management from the University of Indonesia in 2005. He has attended numerous education and trainings, such as the Enterprise Risk Management Seminar in London in 2015; as well as the Certified in Risk Governance Professional – LSPMR in 2015 in Jakarta.

ADE KANANDA
Direktur Teknik
Technical Director

Lahir di Jakarta, 22 Oktober 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Reinsurance Group Head PT Tugu Pratama Indonesia sejak 2010. Sebelum bergabung di PT Tugu Pratama Indonesia, beliau pernah bekerja untuk industri perbankan dan *stock broker*. Karirnya di industri asuransi dimulai sejak tahun 1997 sebagai Staf Administrasi Fakultatif PT Tugu Pratama Indonesia. Selanjutnya beliau menjabat sebagai *Sr. Underwriter Treaty* di 2005.

Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro di Institut Teknik Indonesia, sebelum meraih gelar tersebut beliau juga mengikuti pendidikan D3 jurusan Manajemen Perbankan di STIE Perbanas. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri, di antaranya *Non Life Insurance Workshop* di Singapura*; Non Marine Reinsurance Workshop* di London; *ESQ Leadership Training* di Jakarta*; 23rd Fair Conference* di Beijing China; *12th Singapore International Reinsurance Conference* di Singapura tahun 2013; dan Sertifikasi Manajemen Risiko – AAMAI di Jakarta pada 2015.

Born in Jakarta, October 22, 1968. He serves as Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2014. Previously, he served as Reinsurance Group Head at PT Tugu Pratama Indonesia since 2010. Prior to joining PT Tugu Pratama Indonesia, he worked in Banking and Stock Broker industry. His career in the insurance industry was started in 1997 as Facultative Administrative Staff of PT Tugu Pratama Indonesia. Next, he also served as Sr. Underwriter Treaty in 2005.

He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Technical Institute of Indonesia. Prior to that, he has a Diploma degree in Banking Management at STIE Perbanas. He has attended various trainings in Indonesia and abroad, such as Non Life Insurance Workshop in Singapore; Non Marine Reinsurance Workshop in London; ESQ Leadership Training in Jakarta; 23rd Fair Conference in Beijing, China; 12th Singapore International Reinsurance Conference in Singapore in 2013; And Risk Management Certification - AAMAI Jakarta in 2015.

MANAJEMEN SENIOR
Senior Management

Erwin Basri
Technical General Manager

Pandji M.Wiazi
Operational General Manager

Rizahan
Non Marine Group Head

Larisa Marini
Marine & Aviation
Group Head

Farid Susilo
Strategic Business Unit
Group Head

Roland H. Silaban
Technical Support Group Head

Ismail Basymeleh
Claim Group Head

MGH. Indrio Saptono
Business Support Group Head

Nur Falah
Investment Group Head

Siti Hafizah
Finance Group Head

Fitri Chairina
Accounting Group Head

Yuliani Winarsih
Corporate Secretary
Group Head

Eko Susanto
HRD & GS Group Head

Oembardito
Internal Audit Group Head

Riso
Information Technology I Group Head

Tinjauan Industri
Industrial Overview

BISNIS REASURANSI DI INDONESIA SEMAKIN BERKEMBANG SEJALAN DENGAN PRAKTIK UNDERWRITING YANG LEBIH EFISIEN DAN OPTIMALISASI KAPASITAS REASURANSI DALAM NEGERI MEMICU PERTUMBUHAN SEJUMLAH INDUSTRI REASURANSI DI INDONESIA, SEHINGGA MENINGKATKAN DAYA SAING MEREKA DI ASIA.

The reinsurance business in Indonesia is increasing due to a more efficient underwriting practices and local capacity optimization triggered major growth in Indonesia's reinsurance industry and improved the sector's competitiveness in Asia.

Pada tahun 2017, pasar global mengalami tren perubahan signifikan dalam hal model underwriting untuk asuransi besar.

Tren ini cenderung mengarah ke penyederhanaan, dimana sejumlah institusi berpindah ke model asuransi yang lebih umum. Di Asia, tren pergerakan harga keseluruhan cenderung stabil. Kapasitas juga tergolong stabil, tanpa ada isu signifikan terkait cakupan.

Untuk negara-negara Asia dengan eksposur bencana alam yang kecil, seperti Korea dan Singapura, pembeli terus meningkatkan retensi guna mengendalikan biaya reasuransi. Sedangkan pada negara-negara dengan paparan bencana alam yang besar, seperti China, Filipina, Jepang, Thailand, Taiwan, Indonesia, dan Vietnam, ada kecenderungan pengaturan yang semakin ketat sehingga opsi dan fleksibilitas pembeli berkurang, namun belum sampai pada tingkat pasar yang sulit.

Profitabilitas bisnis reasuransi di Indonesia cenderung kuat di masa lalu dan diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan praktik *underwriting* yang lebih efisien dan meningkatnya ketergantungan pada kegiatan *underwriting*. Optimalisasi kapasitas lokal memicu pertumbuhan sejumlah industri reasuransi di Indonesia, sehingga meningkatkan daya saing mereka di Asia.

Mitigasi untuk paparan bencana juga semakin meningkat, dimana sebagian besar reasuransi Indonesia mampu mencakup periode pengembalian untuk 400 tahun, lebih dari persyaratan OJK yang menetapkan 250 tahun. Meskipun pertumbuhan volume total premi sangat cepat, pasar masih tetap *soft*, dimana tarif mulai bergerak ke bawah terutama di lini bisnis *Marine* dan *Engineering*.

Fitch Ratings, dalam laporannya yang bertajuk "*Indonesia Reinsurance Dashboard 2017*", mencatat premi industri

In 2017, the global market has seen significant changes to the underwriting models of major insurers.

The trend is moving towards simplification, with a number of carriers moving to a more general insurance model. In Asia, there is a flat trend on overall pricing movement. Capacity remains stable, without any significant additional coverage issues.

For Asian countries with limited natural disaster exposures, such as Korea and Singapore, buyers continued to increase retentions to control reinsurance costs. For countries with larger natural catastrophe exposure, namely China, Philippines, Japan, Thailand, Taiwan, Indonesia and Vietnam, there is growing evidence of tighter placements such that buyer options and flexibility are reducing, but not yet to the extent of a hard market.

The profitability of reinsurance business in Indonesia has been strong in the past and is expected to keep increasing following more efficient underwriting practices and increased reliance on underwriting activity. Local capacity optimization triggered major growth in Indonesia's reinsurance industry and improved the sector's competitiveness in Asia.

The industry's mitigation of catastrophe exposure has also improved, with most Indonesian reinsurers able to cover a return period of around 400 years, more than the OJK's requirement of 250 years. Despite rapid growth in total premium volume, the market still remains soft. Rates continue to move downward especially in the Marine and Engineering lines of business.

Fitch Ratings, in its report entitled "Indonesia Reinsurance Dashboard 2017", noted that Indonesia's reinsurance

reasuransi Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perolehan premi sektor reasuransi rata-rata bertumbuh 43,1% dalam beberapa tahun terakhir sejalan dengan terbitnya kebijakan optimalisasi kapasitas reasuransi lokal oleh OJK. Pada saat yang sama, profitabilitas sektor reasuransi di Indonesia pun terus meningkat didukung dengan hasil underwriting yang lebih efisien dan hasil investasi yang stabil.

industry premium has increased significantly in recent years. The average reinsurance sector premium growth is about 43.1% in recent years, aligned with policy issuance to optimize the local reinsurance capacity by the OJK. At the same time, profitability of reinsurance industry in Indonesia continues to increase, supported by more efficient underwriting results and stable investment returns.

KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance

Kinerja operasional Perusahaan tercermin dari Pendapatan *Underwriting* yang meliputi Perolehan Premi Reasuransi Bruto, Klaim Bruto, dan Realisasi Klaim Retensi Sendiri. Hasil *Underwriting Netto* tahun 2017 sebesar Rp299,38 miliar atau meningkat 20% dibandingkan realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp248,46 miliar.

Pendapatan *Underwriting* Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:
1. Perolehan Premi Reasuransi Bruto tahun 2017 adalah sebesar Rp3,01 triliun atau meningkat 33% dari realisasi tahun 2016.
2. Klaim Reasuransi Bruto tahun 2017 adalah sebesar Rp1,01 triliun atau meningkat 17% dibandingkan dengan tahun 2016.
3. Realisasi Klaim Retensi Sendiri tahun 2017 adalah sebesar Rp797,53 miliar atau meningkat 31% dari realisasi tahun 2016.

PENGELOLAAN KLAIM

Pencatatan Klaim pada tahun 2017 dapat kami sampaikan sebagai berikut:
1. Klaim Reasuransi Bruto tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,01 triliun, atau meningkat 17% dari tahun 2016 yang sebesar Rp860,43 miliar, yang terdiri dari:
   a. Klaim Reasuransi Umum mencapai Rp922,84 miliar meningkat 16% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp793,26 miliar.
   b. Klaim Reasuransi Jiwa mencapai Rp82,49 miliar naik 23% dari realisasi 2016 yang sebesar Rp67,17 miliar.

2. Klaim Retrosesi (*recovery*) tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 yang sebesar Rp253,67 miliar menjadi Rp207,80 miliar. Adapun rincian pembagian kontribusi klaim tersebut terdiri dari:
   a. *Recovery* Klaim Reasuransi Umum mencapai Rp200,42 miliar turun 19% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp248,84 miliar.

The Company's operating performance is reflected from its Underwriting Revenues, which includes Gross Reinsurance Premium, Gross Claim, and Own Retention Claim Realization. Underwriting Netto Income in 2017 reached Rp299.38 billion, a 20% increase compared to 2016 realization that was amounted to Rp248.46 billion.

In general, the Company's Underwriting Revenues can be described as follows:
1. Gross Reinsurance Premium in 2017 amounted to Rp3.01 trillion or an increase 33% from actualization in 2016.

2. Gross Reinsurance Claims in 2017 was amounted to Rp1.01 trillion billion, an increase of 17% compared to 2016 realization.
3. Own Retention Claims Realization in 2017 was amounted to Rp797.53 billion, an increase of 31% from 2016 realization.

CLAIM MANAGEMENT

Claims record in 2017 can be conveyed as follows:

1. Gross Reinsurance Claim in 2017 increased Rp1.01 trillion, or increased 17% from 2016, which was amounted to Rp860,43 billion, which consisted of:

   a. General Reinsurance Claim reached Rp922.84 billion 16% increase from the 2016 realization of Rp793.26 billion.
   b. Life Reinsurance Claim reached Rp82.49 billion a 23% increase from 2016 realization of Rp67.17 billion.

2. Retrocession Claim (recovery) experienced a decrease in 2017 from Rp253.67 billion in 2016 to Rp207.80 billion. The details of each claim's contribution are as follows:

   a. Recovery of General Reinsurance Claim reached Rp200.42 billion a 19% decrease from 2016 realization that was amounted to Rp248.84 billion.

b. *Recovery* Klaim Reasuransi Jiwa mencapai Rp7,38 miliar meningkat 53% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp4,83 miliar.

3. Klaim Retensi Sendiri di tahun 2017 naik 31% dari Rp606,76 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp797,53 miliar, yang terdiri dari:
   a. Klaim Retensi Sendiri Reasuransi Umum mencapai Rp722,42 miliar meningkat 33% dari tahun 2016 yang sebesar Rp544,42 miliar.
   b. Klaim Retensi Sendiri Reasuransi Jiwa mencapai Rp75,11 miliar meningkat 20% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp62,34 miliar.
4. Klaim Dalam Proses Penyelesaian tahun 2017 mengalami penurunan, yaitu dari Rp664,56 miliar di tahun 2016 menjadi Rp635,34 miliar di tahun 2017.

b. Recovery of Life Reinsurance Claim reached Rp7.38 billion a 53% increase from 2016 realization that was amounted to Rp4.83 billion.

3. Own Retention Claims in 2017 rose by 31% from Rp606.76 billion in 2016 to Rp797.53 billion, with the following contributions:
   a. General Reinsurance Own Retention Claim amounted to Rp722.42 billion a 33% increase from 2017 realization that was amounted to Rp544.42 billion.
   b. Own Life Reinsurance Retention claims reached Rp75.11 billion a 20% increase from 2016 realization that was amounted to Rp62.34 billion.
4. Claims in the Settlement Process in 2017 decreased, from Rp664.56 billion in 2016 to Rp635.34 billion in 2017.

KINERJA SEGMEN-SEGMEN USAHA
Industrial Overview

Perusahaan memberikan jasa penanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan Asuransi Umum (Reasuransi Umum) dan Perusahan Asuransi Jiwa (Reasuransi Jiwa). Perolehan Bisnis Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa tersebut diperoleh berdasarkan metode Reasuransi Otomatis (*Treaty*) maupun Reasuransi Fakultatif, dimana perolehan bisnis melalui *Treaty* dikelola secara kumpulan sedangkan untuk bisnis Fakultatif dilakukan secara *case by case* pada masing-masing *class of bussines* (COB) di Perusahaan.

The Company provides reinsurance services against the risks faced by General Insurance Companies (General Reinsurance) and Life Insurance Companies (Life Reinsurance). The revenues of the General Reinsurance and Reinsurance Business are received through the Treaty and Facultative Reinsurance method, whereby the business revenue through Treaty is managed on a collective basis while Facultative business is managed case by case on each class of business (COB) in the Company.

STRUKTUR SEGMEN USAHA TUGURE

Business Segment Structure of Tugure

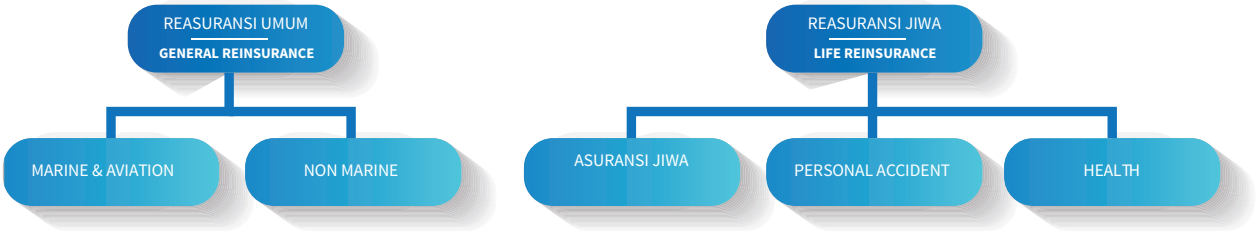

1. REASURANSI UMUM

Di Perusahaan, objek bisnis Reasuransi Umum dikelompokan menjadi 2 (dua) bagian besar, yakni Bisnis Marine & Avation dan Bisnis Non Marine. Berikut ini adalah rincian pencapaian dari masing-masing objek bisnis tersebut.

a. Marine & Aviation

Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis Marine & Aviation tahun 2017 adalah sebesar Rp463,10 miliar sedikit turun 1% dari Realisasi tahun 2016. Adapun pembagian kontribusi Premi Reasuransi Bruto bisnis Marine & Aviation bersumber dari Reasuransi Fakultatif sebesar Rp380,18 miliar dan *Treaty* sebesar Rp82,92 miliar.

Pencapaian Premi Reasuransi Bruto pada bisnis Marine & Aviation untuk masing-masing *Class of Business* (COB) adalah sebagai berikut:

- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Marine Cargo* tahun 2017 mencapai Rp129,35 miliar turun 3% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp132,86 miliar.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Marine Hull* tahun 2017 mencapai Rp317,73 miliar turun tipis 1% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp321,23 miliar.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Aviation* tahun 2017 mencapai Rp16,03 miliar meningkat 19% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp13,42 miliar.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Offshore* tahun 2017 sebesar Rp102,01 miliar.

Premi Retensi Sendiri bisnis Marine & Aviation tahun 2017 adalah sebesar Rp171,39 miliar, atau turun 16% dari perolehan tahun 2016 yang sebesar Rp203,87 miliar, sedangkan Premi Retrosesi Netto meningkat 24% dari tahun 2016. Sementara itu, Hasil *Underwriting Netto* bisnis Marine & Aviation pada tahun 2017 adalah sebesar Rp45,79 miliar, dimana tahun 2016 tercatat sebesar minus Rp35,98 miliar.

b. Non Marine

Pencapaian Premi Reasuransi Bruto bisnis Non Marine untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp2,37 triliun tumbuh 48% dari tahun 2016 yang sebesar Rp1,61 triliun. Adapun pembagian kontribusi Premi Reasuransi Bruto bisnis Non Marine bersumber dari Reasuransi Fakultatif sebesar Rp1,51 triliun dan *Treaty* sebesar Rp82,92 miliar. Pencapaian Premi Reasuransi Bruto pada bisnis Non Marine untuk masing-masing COB adalah sebagai berikut:

- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Fire* tahun 2017 sebesar Rp1,63 triliun tumbuh 40% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp1,16 triliun.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis Motor tahun 2017 mencapai Rp162,26 miliar, tumbuh 680% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp20,80 miliar.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Engineering* tahun 2017 mencapai Rp248,76 miliar tumbuh 78%

1. GENERAL REINSURANCE

In the Company, General Reinsurance business objects are grouped into 2 (two) major sections, the Marine & Avation Business and the Non Marine Business. The following is a breakdown of their each performance achievements.

a. Marine & Aviation

The Gross Reinsurance Premium revenue of Marine & Aviation's business in 2017 was amounted to Rp463.10 billion slightly down by 1% from 2016 realization. The contribution distribution of Gross Reinsurance Premium of Marine & Aviation business were from Facultative Reinsurance of Rp380.18 billion and Treaty of Rp82.92 billion.

The Gross Reinsurance Premium results in Marine & Aviation business for each Class of Business (COB) is as follows:

- Gross Reinsurance Premium revenue of Marine Cargo business in 2017 reached Rp129.35 billion a slight 3% decrease from the 2016 realization that was amounted to Rp132.86 billion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of Marine Hull business in 2017 reached Rp317.73 billion a slight 1% decrease from the 2016 realization of Rp321.23 billion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of Aviation business in 2017 reached Rp16.03 billion a 19% increase from the 2016 realization that was amounted to Rp13.42 billion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of Offshore business in 2017 reached Rp102.01 billion.

The Own Retention Premium of Marine & Aviation business in 2017 amounted to Rp171.39 billion, a decrease of 16% from 2016 revenue of Rp203.87 billion, while Net Retrocession Premium increased 24% from 2016. Additionally, the Underwriting Net Income of Marine & Aviation business in 2017 was Rp45.79 billion, of which in 2016 was recorded at minus Rp35.98 billion.

b. Non Marine

The achievement of Gross Reinsurance Premium for Non Marine business in 2017 was amounted to Rp2.37 trillion grew 48% from 2016 which was amounted to Rp1.61 trillion. The contribution distribution of Gross Reinsurance Premium for Non Marine Business is generated from Facultative Reinsurance of Rp1.51 trillion and Rp82.92 billion of Treaty. Gross Reinsurance Premium increase for each COB of the Non Marine business is as follows:

- Gross Reinsurance Premium revenue of the Fire business in 2017 reached Rp1.63 trillion grew by 40% from the 2016 realization of Rp1.16 trillion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of the Vehicle business in 2017 reached Rp162.26 billion grew by 680% of 2016 realization of Rp20.80 billion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of the Engineering business in 2017 reached Rp248.76 billion

dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp139,95 miliar.
- Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis *Miscellaneous* tahun 2017 mencapai Rp332,42 miliar tumbuh 15 % dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp288,27 miliar.

Premi Retensi Sendiri bisnis Non Marine tahun 2017 mencapai sebesar Rp777,68 miliar, atau meningkat 12% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp696,29 miliar. Sementara itu, Hasil *Underwriting Netto* bisnis Non Marine pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp218,04 miliar, atau turun 15% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp257,87 miliar.

2. REASURANSI JIWA

Perolehan Premi Bruto Reasuransi Jiwa tahun 2017 adalah sebesar Rp173,57 miliar, atau 95% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp182,87 miliar. Adapun realisasi Premi Reasuransi Bruto per COB dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Asuransi Jiwa

Pencapaian Premi Reasuransi Bruto sebesar Rp120,27 miliar, atau 72% dari realisasi tahun 201 yang sebesar Rp166 miliar.

b. Personal Accident

Pencapaian Premi Reasuransi Bruto sebesar Rp5,6 miliar naik 51% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp3,7 miliar.

c. Health

Pencapaian Premi Reasuransi Bruto sebesar Rp47,7 miliar, atau naik 267% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp13 miliar.

Sementara itu, Premi Retensi Sendiri bisnis Reasuransi Jiwa mencapai sebesar Rp136,33 miliar atau turun 10% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp151,39 miliar. Perolehan Hasil *Underwriting Netto* Reasuransi Jiwa adalah sebesar Rp35,55 miliar atau naik 34% dibandingkan realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp26,57 miliar.

grew by 78% from 2016 realization of Rp139.95 billion.
- Gross Reinsurance Premium revenue of the Miscellaneous business in 2017 reached Rp332.42 billion grew by 15% from 2017 realization of Rp288.27 billion.

The Own Retention Premium of Non Marine business in 2017 reached Rp777.68 billion, an increase of 12% from 2016 realization that was amounted to Rp696.29 billion. Meanwhile, Underwriting Net Income of Non Marine business in 2017 reached Rp218.04 billion, or down by 15% from the 2016 realization of Rp257.87 billion.

2. LIFE REINSURANCE

Life Reinsurance Gross Premium revenue in 2017 was amounted to Rp173.57 billion, or 95% from 2016 realization of Rp182.87 billion. The realization of Gross Reinsurance Premium per COB can be explained as follows:

a. Life insurance

Gross Reinsurance Premium revenue reached Rp120.27 billion, or 72% from 2016 realization of Rp166 billion.

b. Personal Accident

Gross Reinsurance Premium revenue reached Rp5.6 billion up to 51% from 2016 realization that was amounted to Rp3.7 billion.

c. Health

Gross Reinsurance Premium revenue reached Rp47.7 billion, or up to 267% from 2016 realization of Rp13 billion.

In the meantime, Own Retention Premium of Life Reinsurance business reached Rp136.33 billion, down by 10% from 2016 realization that was amounted Rp151.39 billion. Net Underwriting Income revenue of Life Reinsurance in 2017 declined to Rp35.55 billion compared to 2016 realization that was amounted to Rp26.57 billion.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Informasi Perbandingan Kinerja Usaha (dalam juta Rupiah) Business Performance Comparison (in million Rupiah)			
Keterangan Description	**Realisasi 31 Des 2016** Realization as of Dec 31, 2016	**Realisasi 31 Des 2017** Realization as of Dec 31, 2017	**% Real. 31 Des 2017 thd Real. 31 Des 2016** % Real. as of Dec 31, 2017 Compared to Real. as of Dec 31, 2016
Hasil Underwriting Underwriting Income	248.463	299.384	120
Hasil Investasi Investment Income	106.799	115.641	108
Beban Usaha Operating Expenses	(99.446)	(127.602)	128
Laba Usaha Operating Income	255.817	287.423	112
Pendapatan Lain-Lain Other Income	(28.219)	(11.173)	40
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	227.598	276.250	121
Pajak Tax	(34.814)	(45.240)	130
Laba Bersih Net Income	192.783	231.010	120
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	42.047	44.784	106
Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	234.915	275.794	117

HASIL *UNDERWRITING*

Perolehan Premi Reasuransi Bruto tahun 2017 adalah sebesar Rp3,01 triliun atau tumbuh 33% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp2,26 triliun, sedangkan Hasil *Underwriting* tahun 2017 meningkat menjadi Rp299,38 miliar, atau tumbuh 20% dari perolehan tahun 2016 yang sebesar Rp248,46 miliar.

HASIL INVESTASI

Realisasi Hasil Investasi tahun 2017 adalah Rp115,64 miliar atau tumbuh 8% dari pencapaian tahun 2016 yang sebesar Rp106,79 miliar.

UNDERWRITING INCOME

Gross Reinsurance Premium revenue in 2017 reached Rp3.01 trillion or grew 33% from the realization in 2016 of Rp2.26 trillion, while the Underwriting Income in 2017 increased to Rp299.38 billion, or grew 20% from 2017 realization that was amounted to Rp248.46 billion.

INVESTMENT INCOME

The realization of Investment Income in 2017 was Rp115.64 billion or grew by 8% from the realization in 2016 that was amounted to Rp106.79 billion.

Secara umum, hasil investasi masih didominasi oleh obligasi sejalan dengan dana investasi obligasi yang tumbuh hingga 9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian hasil investasi pada 2017 antara lain dipengaruhi oleh ekspektasi akan perbaikan fundamental ekonomi Indonesia. Hal ini tercermin dari upgrade rating Indonesia oleh lembaga S&P di level BBB-/stable (investment grade). Inflasi Indonesia terkelola dengan baik di level 3,61%, yang direspon Bank Indonesia dengan kebijakan moneter longgar dengan suku bunga di level 4,25%, turun hingga 50 bps sepanjang 2017. Dari sisi fiskal, Indonesia mampu menjaga stabilitas APBN 2017 dengan defisit anggaran hanya 2,57% terhadap PDB, lebih rendah dari target APBN-P 2017 sebesar 2,92% terhadap PDB.

Secara global, kenaikan suku bunga Fed Fund Rate secara berkala sebesar 75 bps sepanjang 2017 juga direspon positif oleh pelaku pasar. Hal ini seiring dengan adanya komunikasi yang baik dari The Fed terhadap pelaku pasar global, sehingga tidak menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan global.

Kondisi tersebut berdampak positif terhadap pasar modal Indonesia, dimana yield obligasi Indonesia turun di level 6,3% dari 7,9% di awal tahun 2017. Selain itu, IHSG juga berhasil mencatat level tertinggi di 6.355. Hal ini turut menopang realisasi hasil investasi Perusahaan di tahun 2017.

TOTAL INVESTASI

Realisasi Dana Investasi adalah sebesar Rp1,5 triliun atau meningkat 16% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp1,29 triliun.

DANA JAMINAN

Jumlah Dana Jaminan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp49,7 miliar, atau 24,8% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan oleh OJK. Dana Jaminan ini terdiri atas Surat Berharga Negara denominasi rupiah sebesar Rp32,4 miliar dan Surat Berharga Negara denominasi dolar sebesar Rp17,3 miliar.

Jumlah Dana Jaminan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana Dana Jaminan paling rendah ditetapkan sebesar 20% dari ekuitas minimum perusahaan reasuransi, yaitu sebesar Rp200 miliar.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2017, terdapat peningkatan beban usaha dibandingkan dengan tahun 2016 terkait upaya untuk meningkatkan kelancaran kegiatan Perusahaan dan layanan pendukung bagi mitra usaha. Adapun penjelasan terhadap beban usaha adalah sebagai berikut:

In general, investment income is dominated by bonds, which is aligned with bond investment funds that grew by 9% compared to the previous year.

Investment income performance in 2017 was also influenced, among others, by expectations on economic fundamentals improvement in Indonesia. This is reflected from Indonesia's rating upgrade to BBB-/stable grade (investment grade) by S&P. Indonesia's inflation is well managed at 3.61%, in which Bank Indonesia responded with a loose monetary policy with interest rates at 4.25%, down to 50 bps throughout 2017. From a fiscal standpoint, Indonesia is able to maintain the stability of the 2017 APBN, with a deficit of 2.57% from its total GDP, lower than the target set in 2017 APBN-P, which was 2.92% of the GDP.

Globally, Fed Fund Rate increased periodically throughout 2017 to 75 bps, which was responded positively by the global market thanks to good communication from the Fed, so that any uncertainty in the global financial market can be prevented.

This condition had positively impacted the Indonesian capital market, where Indonesian bond yields fell at 6.3% from 7.9% on early 2017. Additionally, the JCI also managed to record a highest level at 6,355. All of those had contributed to the realization of the Company's investment income in 2017.

TOTAL INVESTMENT

Realization of Investment Fund was amounted to Rp1.5 trillion, an increase of 16% from the 2016 realization that was amounted to Rp1.29 trillion.

GUARANTEE FUND

Total Guarantee Fund in 2017 was amounted to Rp49.7 billion, or 24.8% of the minimum equity required by the OJK. This Guarantee Fund consists of Rupiah-denominated Government Securities of Rp32.4 billion and USD denominated Government Securities of Rp17.3 billion.

The amount of Guarantee Fund is in compliance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, where the lowest Guarantee Fund is set at 20% of the minimum equity for reinsurance company, which amounted to Rp200 billion.

OPERATING EXPENSES

In 2017, there was an increase in operating expenses compared to 2016. This is related to efforts to improve the Company's business activities and provide supporting services for business partners. The explanation of our operating expenses are as follows:

1. Beban Pemasaran

Realisasi Beban Pemasaran tahun 2017 adalah sebesar Rp5,72 miliar atau meningkat 45% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp3,94 miliar. Peningkatan Beban Pemasaran ini disebabkan antara lain oleh peningkatan jumlah *corporate event* sehubungan dengan HUT ke 30 Perusahaan.

2. Beban Umum

Realisasi Beban Umum tahun 2017 adalah sebesar Rp105,40 miliar, atau meningkat 20% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp87,62 miliar. Kenaikan beban umum di antaranya disebabkan oleh kenaikan beban sebagai berikut :

a. Kenaikan gaji karyawan sebesar 21% sebagai penyesuaian atas inflasi dan kenaikan berdasarkan prestasi kerja masing-masing, yang dinilai berdasarkan hasil kinerjanya.
b. Meningkatnya beban konsultasi sebesar 125% akibat meingkatnya anggaran sehubungan dengan rencana penggunaan Konsultan untuk penyusunan SOP Perusahaan.
c. Peningkatan iuran keanggotaan hingga 39% akibat meningkatnya Iuran OJK seiring dengan meningkatnya Aset Perseroan.

3. Beban Administrasi

Realisasi Beban Administrasi tahun 2017 adalah sebesar Rp16,48 miliar atau meningkat 28% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp7,88 miliar. Peningkatan beban administrasi tersebut disebabkan di antaranya oleh kenaikan beban penggunaan listrik, air, perawatan gedung, beban telepon kantor dan lain-lain.

LABA

1. Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak Perusahaan pada tahun 2017 meningkat 21% menjadi sebesar Rp276,25 miliar dimana pada tahun 2016 adalah sebesar Rp227,60 miliar.

2. Laba Bersih

Laba Bersih Perusahaan tahun 2017 meningkat 20% menjadi Rp231,01 miliar dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp192,78 miliar.

3. Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Perusahaan tahun 2017 meningkat 17% menjadi Rp275,79 miliar dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp234,92 miliar.

EKUITAS

Pencapaian Ekuitas Perusahaan pada tahun 2017 tumbuh 43% menjadi Rp754,15 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp754,15 miliar.

1. Marketing Expenses

The realization of Marketing Expenses in 2017 was amounted to Rp5.72 billion, an increase of 45% from 2016 realization that was amounted to Rp3.94 billion. Increase in Marketing Expenses was due to, among others, the increased amount of corporate events related to the Company's 30th birthday.

2. General Expenses

Realization of General Expenses in 2017 was amounted to Rp105.40 billion, or an increase of 20% from 2016 realization that was amounted to Rp87.62 billion. The increase in general expenses was due to the following increase in expenses:

a. Employee salary increase up to 21% as adjustments to inflation and increases based on their individual performance, judged on the basis of performance appraisal results.
b. Increased consulting expenses by 125% due to increased budget in accordance with the Company's plan to use Consultant for the Company's SOP preparation.
c. Increased membership fee by 39% due to the increased OJK fee aligned with the Company's increased Assets.

3. Administrative Expenses

The realization of Administration Expenses in 2017 was amounted to Rp16.48 billion, an increase of 28% from 2016 realization that was amounted to Rp7.88 billion. The increase in administrative expenses was, among others, caused by increased expenses for electricity, water, building maintenance, office telephone, and so on.

PROFIT

1. Profit Before Tax

Profit Before Corporate Tax in 2017 fell by 21% to Rp276.25 billion, whereas in 2016 it was Rp227.60 billion.

2. Net Profit

The Company's Net Profit in 2017 increased 20% to Rp231.01 billion compared to 2016 that was amounted to Rp192.78 billion.

3. Comprehensive Profit

The Company's Comprehensive Profit in 2017 increased 17% to Rp275.79 billion compared to 2016 that was amounted to Rp234.92 billion.

EQUITY

Revenue from Corporate Equity in 2017 grew 43% to Rp754.15 billion, whereas in 2016 it was amounted to Rp754.15 billion.

KOLEKTIBILITAS

Realisasi *Collection Ratio* per 31 Desember 2017 adalah sebesar 80%, meningkat dari 75% di tahun 2016.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan pembagian Dividen untuk kinerja Tahun Buku 2016 sebesar 40% dari Laba Bersih. Dividen ini telah dibayarkan Perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai.

COLLECTIBILITY

Collection Ratio realization as of December 31, 2017 was 80%, an increase from 75% in 2016.

DIVIDEND POLICY

In 2017, the Company has distributed its Dividend for the Year Book 2016 performance of 40% of Net Profit. The dividend has been paid to the shareholders in form of cash.

STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure

Manajemen Tugure memiliki kebijakan bahwa pembiayaan Perusahaan dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber dana sendiri atau ekuitas. Struktur modal Tugure terdiri dari modal dasar dan modal disetor.

Perusahaan meningkatkan Modal Dasarnya pada tahun 2017, yaitu dari semula berjumlah Rp150 miliar yang terbagi atas 150.000 saham, dengan masing-masing saham senilai Rp1 juta, kini menjadi berjumlah Rp500 miliar, yang terbagi atas 500.000 saham, dengan masing-masing saham senilai Rp1 juta. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan modal disetor menjadi Rp420,58 miliar.

Tugure Management has a policy in which the Company's financing is carried out by utilizing its own funds or equity. Tugure's capital structure consists of authorized capital and paid up capital.

The Company increased its authorized capital in 2017, from originally Rp150 billion, divided into 150,000 shares with each share valued at Rp1 million, became Rp500 billion, divided into 500,000 shares with each share valued at Rp1 million. Additionally, the Company also increased its paid-in capital to Rp420.58 billion.

TRANSAKSI MATERIAL
Material Transactions

Dalam kegiatan usaha Perusahaan hingga per 31 Desember 2017, Tugure melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

In conducting its business activities, the Company entered into material transactions with related parties as per December 31, 2017. Such transactions were carried out as defined in SFAS 7 (2015 revision) "Related Party Disclosures". The nature of significant transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA
Other Material Information

KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL SENDIRI MINIMUM

Tugure telah memenuhi Modal Sendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun Ekuitas Tugure pada akhir Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

OBLIGATION OF MINIMUM OWN CAPITAL FULLFILMENT

Tugure has fulfilled its Own Capital in accordance with the applicable provisions. The Tugure Equity at the end of the Year 2013-2017 is as follows:

Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Per 31 Desember (dalam rupiah) Amount as of December 31 (in rupiah)	255.616.962.397	346.344.600.146	595.204.408.461	754.148.217.223	1.077.828.395.221

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

Tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dijabarkan dalam tabel-tabel di bawah ini.

FINANCIAL HEALTH LEVEL

The Company's financial health level is described in the tables below.

Tingkat Solvabilitas Perusahaan The Company's Solvability Rate					
Tingkat Solvabilitas Per 31 Desember Solvability Ratio as of December 31	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Solvabilitas Perusahaan Solvability Ratio of the Company	126,68%	142,53%	183,29%	166,64%	230,74%
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	-	-	-	-	-
Dana Perusahaan Corporate Fund	-	-	-	-	-

Rasio Likuiditas Perusahaan The Company's Liquidity Ratio					
Rasio Likuiditas Per 31 Desember Liquidity Ratio as of December 31	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Rasio likuiditas Perusahaan Liquidity Ratio of the Company	139,35%	151,73%	166,93%	158,32%	158,96%
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	-	-	-	-	-

Rasio Kecukupan Investasi Perusahaan The Company's Investment Adequacy Ratio					
Rasio Kecukupan Investasi Per 31 Desember Investment Adequacy Ratio as of December 31	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Rasio kecukupan investasi Perusahaan Investment Adequacy Ratio of the Company	135,58%	146,32%	155,05%	127,50%	147,67%
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	-	-	-	-	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Setiap tahun, Tugure selalu meningkatkan kualitas transparansi kondisi Perusahaan kepada mitra usaha, di antaranya melalui pengungkapan informasi keuangan yang dipublikasikan di media cetak, publikasi laporan tahunan dan ikhtisar keuangan, publikasi produk Tugure melalui *website* Perusahaan (www.tugure.id) serta kesedian Tugure untuk diperingkat oleh organisasi pemeringkat internasional. Sejak tahun 2008, Tugure telah bekerjasama dengan Fitch Rating untuk melakukan pemeringkatan terhadap kinerja Perusahaan. Pada tahun 2017, Fitch Rating memberikan Rating *Stable* (A+)idn kepada Perusahaan.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS OF THE COMPANY NOT REVEALED IN OTHER REPORTS

For years, Tugure has been maintaining its improvement to the disclosure of quality of transparency of the Company's condition to business partners, including through the disclosure of financial information published in printed, annual report publication and financial overview, Tugure's product is publicly displayed in the Company's website (www.tugure.id) and Tugure is also available for rated by international rating organizations. Since 2008, Tugure has been working with Fitch Rating to rank the Company's performance. In 2017, Fitch Rating gave Stable (A+)idn Rating to the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perusahaan terus berupaya agar seluruh SDM secara proaktif mampu mengembangkan diri, baik secara individual maupun secara kolegial. SDM menjadi faktor penentu dalam mendukung terciptanya peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga Tugure terus melakukan akselerasi pengembangan SDM serta kebijakan-kebijakan untuk mendukung **Sinergi yang Seimbang**.

Untuk itu Tugure mengarahkan pengelolaan SDM yang dimilikinya secara terencana, konsisten dan berkesinambungan. Strategi pengelolaan SDM di Tugure telah memperhitungkan dengan matang kebutuhan riil dan kebutuhan potensial di seluruh divisi Perusahaan, serta mempertimbangkan dinamika industri perasuransian.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Tugure menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, *Good Corporate Governance*, dan berfokus kepada pengelolaan *Employee Lifecycle* sesuai dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Performance Management & Rewards System*, yaitu pengelolaan kinerja karyawan serta sistem *reward* yang kompetitif;
2. *Organizational Development*, yaitu pengembangan organisasi yang efektif, efisien dan bersaing;
3. *Man Power Fulfillment*, yaitu pemenuhan SDM yang handal, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal;
4. *Learning Development*, yaitu pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan serta pengembangan budaya yang mendukung kebutuhan bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
5. *Talent Management*, yaitu pengelolaan *leadership pipeline* dan *succession planning*;
6. *Employee & Industrial Relations*, yaitu membangun *employee engagement* dan hubungan industrial yang harmonis.

PEREKRUTAN KARYAWAN

Tugure menerapkan beberapa strategi rekrutmen yang sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan operasional Perusahaan, dengan memperhatikan kualitas serta kompetensi dasar para calon karyawan. Perusahaan terlebih dahulu melakukan analisa kebutuhan penambahan karyawan, baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Tugure melakukan proses perekrutan karyawan melalui media *job posting* via internet, kerjasama dengan perguruan tinggi, dan melalui acara bursa kerja.

The Company continues to encourage the entire human resources to be proactive in developing themselves, both individually and collectively. HR becomes the decisive factor in supporting the creation of value enhancement for all stakeholders, and therefore Tugure continues to accelerate its human resource development and policies to support the Company's **Synergy Balance**.

To that end, Tugure directs its human resources management in a planned, consistent and sustainable manner. The HR management strategy in Tugure has carefully calculated the real needs and potential needs of the Company's entire divisions, as well as considering the dynamics of the insurance industry.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT STRATEGY

Tugure implements an HR management strategy that is guided by the principles of prudent, risk management, Good Corporate Governance, as well as focuses on managing the Employee Lifecycle in accordance with the following stages:

1. Performance Management & Rewards System, which is the employee performance management with competitive reward system;
2. Organizational Development, which is the development of an effective, efficient and competitive organization;
3. Man Power Fulfillment, which is the fulfillment of reliable human resources, both from internal and external sources;
4. Learning Development, which is employee development through education and training as well as cultural development to support the business needs in accordance with the Company's vision and mission;
5. Talent Management, which is the pipeline leadership and succession planning management;
6. Employee & Industrial Relations, which is aims to build employee engagement and harmonious industrial relations.

EMPLOYEE RECRUITMENT

Tugure implements several recruitment strategies that are appropriate to the business development and operational needs of the Company, taking into account the quality and basic competencies of prospective employees. The Company first analyzes the need for additional employees, both short-term and long-term needs. Tugure conducts employee recruitment through media job posting via internet, cooperation with university, and through job market event.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 171 karyawan dengan jenjang pendidikan yang beragam. Berdasarkan kepangkatan/kompetensinya, komposisi Karyawan berjenjang mulai dari level Attendant, Officer, Deputy Manager, Manager, Senior Manager dan Tenaga Ahli. Berikut ini kami sajikan komposisi karyawan berdasarkan pendidikan, usia, level kompetensi, dan status kepegawaian.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2017, the Company has 171 employees with varying levels of education. Based on the rank/competence, the composition of employees ranging from Attendant, Officer, Deputy Manager, Manager, Senior Manager and Expert level. We present the employee compositions based on education, age, level of competence, and employment status as below.

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Based on Level of Education

Pendidikan Education	Jumlah Number	
	2016	2017
S2 Postgraduate	8	7
S1 Undergraduate	110	116
D3 Diploma III	17	22
D2 Diploma II	1	1
SMA Senior High School	26	25
Total	**162**	**171**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employees Based on Age

Usia Karyawan Age	Jumlah Number	
	2016	2017
20 – 30	52	67
31 – 45	62	63
46 – 55	44	38
> 55	4	3
Total	**162**	**171**

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Based on Employment Status		
Status Karyawan Employee Status	**Jumlah** Number	
	2016	**2017**
Kontrak Contract	14	14
Permanen Permanent	145	153
Probation	0	0
Tenaga Ahli Expert	3	4
Total	**162**	**171**

Karyawan Berdasarkan Keahlian/Sertifikasi Employees Based on Expertise/Certification		
Keahlian/Sertifikasi Expertise/Certification	**Jumlah** Number	
	2016	**2017**
AAAIK	15	15
AAIK	1	4
AMII	2	2
ACII	1	2
AAAIJ	8	8
AAIJ	1	1
AIIS	2	2
AAK	1	1
CFP	4	4
FSAI	2	2
ANZIIF	2	2
CNLA	1	1

Karyawan Berdasarkan Keahlian/Sertifikasi Employees Based on Expertise/Certification		
Keahlian/Sertifikasi Expertise/Certification	Jumlah Number	
	2016	2017
AAAK	1	-
AAK	1	-
WMI	2	2
WPPE	4	3
TOTAL	**52**	**45**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME

Seluruh karyawan Perusahaan didorong untuk menjadi pribadi yang memiliki semangat untuk belajar, bertumbuh, dan bersaing secara sehat. Perusahaan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan tanpa membedakan golongan, agama, ras dan gender, untuk membangun dirinya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, baik diselenggarakan di dalam maupun di luar Negeri. Melalui upaya pelatihan dan pengembangan tersebut, karyawan didorong untuk mampu menjadi motor bagi kemajuan Perusahaan di masa depan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Tugure secara berkesinambungan menerapkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan tujuan membangun keahlian dan kompetensi yang dapat menjawab tantangan bisnis Perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan di bidang sumber daya manusia dan jasa sarana, seperti peningkatkan kemampuan karyawan melalui penyelenggaraan pendidikan di dalam dan luar negeri.

COMPETENCE AND PROFESSIONALISM DEVELOPMENT

All Company's employees are encouraged to be passionate individuals to learn, grow, and compete in a healthy way. The Company provides equal opportunities for all eligible employees without discriminating between groups, religions, races and gender, to build themselves through various training and development, both internally and in collaboration with third parties, both domestically and internationally. Through these trainings and development activities, employees are encouraged to be able to become the change agents to support the Company's progress in the future.

To achieve this, Tugure continuously implements trainings and competency development for its employees with the aim to develop their skills and competencies in order to address the Company's business challenges in the present and future. In 2017, the Company had undertaken activities in terms of human resources and service facilities, such as enhancing the ability of its employees through the provision of education both within the country and abroad.

Karyawan Berdasarkan Keahlian/Sertifikasi Employees Based on Expertise/Certification		
Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Pelaksanaan** Number of Trainings	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Pendidikan dalam negeri Domestic Trainings	70	107
Pendidikan luar negeri Abroad Trainings	11	15
Pelatihan internal In House Trainings	8	104
TOTAL	89	226

Perusahaan juga mendorong karyawan untuk menyelesaikan pendidikan gelar sertifikasi seperti AAAIK, FSAI, WMI dan gelar lainnya guna memperkuat organisasi dari segi kemampuan teknis. Gelar-gelar profesional yang berhasil diraih oleh karyawan pada tahun 2017 di antaranya:

AAAIK	:	14 orang
AAIK	:	3 orang
AAAIJ	:	5 orang
AAIJ	:	1 orang
AAAK	:	1 orang
AAK	:	1 orang
AIIS	:	1 orang
ANZIIF (Assoc)	:	2 orang
ACII	:	2 orang
FSAI	:	2 orang
WMI	:	2 orang

The Company also encourages its employees to complete their certification courses, such as AAAIK, FSAI, WMI, and other courses to strengthen the organization in terms of technical capability. Professional courses completed by employees in 2017, including:

AAAIK	:	14 person
AAIK	:	3 person
AAAIJ	:	5 person
AAIJ	:	1 person
AAAK	:	1 person
AAK	:	1 person
AIIS	:	1 person
ANZIIF (Assoc)	:	2 person
ACII	:	2 person
FSAI	:	2 person
WMI	:	2 person

PERNYATAAN KESETARAAN KESEMPATAN

Tugure memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik, sejak proses perekrutan, maupun dalam program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi dan keahlian untuk mempersiapkan pengembangan karir, serta penetapan remunerasinya.

STRATEGI REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Remunerasi terkait erat dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perusahaan menilai bahwa hal ini merupakan unsur yang paling esensial dalam pengembangan SDM. Itu sebabnya, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian khusus dan terus berupaya melakukan peningkatan dari tahun ke tahun.

EQUAL OPPORTUNITY STATEMENT

Tugure provides equal opportunities to all employees, regardless of race, religion, race, class, gender and physical condition since the recruitment process, in addition to trainings and development programs to improve their competence and expertise to prepare them for career development and remuneration determination.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE STRATEGY

Remuneration is closely linked to the Company's efforts to improve employee welfare. The Company considers that this is the most essential element in the human resources development. Therefore, the Company continues to give special attention and deliver improvement every year.

Dalam menyusun strategi remunerasi, Perusahaan antara lain mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan kinerja karyawan. Remunerasi merupakan imbalan kerja dari Perusahaan bagi Karyawan yang dapat berupa gaji, tunjangan tetap, honorarium, bonus atas prestasi, pesangon, pensiun, dan lain sebagainya.

Perusahaan menerapkan strategi remunerasi berbasis kinerja, sehingga Perusahaan mampu memacu produktivitas kerja, menjaga kesinambungan pertumbuhan, dan memperkuat posisinya di tengah persaingan. Selain itu melalui strategi ini, Perusahaan juga dapat mempertahankan *talent-talent* terbaik yang dimilikinya.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya, Perusahaan menyediakan program-program antara lain sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan
2. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
3. Tunjangan Hari Raya
4. Jaminan asuransi kecelakaan (*Personal Accident*)
5. Santunan kematian
6. Tunjangan cuti besar
7. Tunjangan pendidikan
8. Bonus tahunan atas kinerja Perusahaan
9. Fasilitas olahraga dan ibadah
10 Rekreasi untuk karyawan
11. Tunjangan pensiun

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pengelolaan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan Karyawan diatur dalam peraturan Perusahaan Pasal 72, 73, 74 dimana setiap keluh kesah karyawan diakomodir oleh Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

In preparing the remuneration strategy, the Company takes into account, among others, the Company's capabilities and employee performance. Remuneration represents employee benefits from the Company for Employees which includes salary, fixed allowance, honorarium, bonus on achievement, severance pay, pension, and so forth.

The Company implements performance-based remuneration strategy, enabling the Company to boost work productivity, maintain growth sustainability, and strengthen its position in the midst of competition. In addition, through this strategy, the Company is also able to retain its best talents.

As part of the efforts to improve the welfare of its employees, the Company provides the following programs:

1. Health insurance
2. Social security for labor (Jamsostek)
3. Religious days allowance
4. Accident insurance coverage (Personal Accident)
5. Compensation for death
6. Annual leave allowance
7. Education allowance
8. Annual bonus on Company performance
9. Sports and praying facilities
10. Recreation for employees
11. Pension benefits

INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

The management for a harmonious industrial relations between the Company and Employees is regulated in the Company's regulations Article 72, 73, 74 where every employee's complaints will be accommodated by the Company in accordance with applicable regulations.

TEKNOLOGI INFORMASI
Human Resource

Sebagai infrastruktur strategis, maka Perusahaan berupaya untuk senantiasa meningkatkan kehandalan teknologi informasi yang dimilikinya, antara lain melalui strategi pengembangan aspek teknologi informasi yang komprehensif. Upaya tersebut diarahkan agar sistem teknologi informasi Tugure dapat mendukung layanan yang cepat, akurat dan efisien.

Secara garis besar, strategi teknologi informasi Tugure dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Penetapan Peran TI dalam Perusahaan**
   Saat ini peran TI dalam Perusahaan ditetapkan sebagai penopang utama proses bisnis Perusahaan untuk meningkatkan nilai dan mencapai tujuan strategis Perusahaan.
2. **Perencanaan TI**
   Perencanaan TI tertuang dalam *road map* TI yang disusun untuk menjamin keselarasan bisnis dengan TI, sesuai dengan peran TI dalam Perusahaan. Dalam pelaksanaannya implementasi roadmap dapat di sesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Dalam mendukung pelaksanaan program kerja, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi yang disesuaikan dengan bisnis proses terkini, agar pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih terukur, sehingga dapat meningkatkan response time serta menjadi tolak ukur untuk penilaian kinerja setiap user maupun unit kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2017, pengembangan sistem teknologi informasi telah menghasilkan sistem yang terintegrasi, khususnya terkait *core business* Perusahaan. Pengembangan sistem terus dilakukan agar mampu mendukung proses bisnis yang terus berkembang serta meningkatkan fungsi supporting agar lebih optimal. Selain itu, Group IT telah melakukan peningkatan teknologi *data center* dan implementasi keamanan informasi yang merupakan sarana pendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

As a strategic infrastructure, the Company strives to continuously improve the reliability of its information technology, such as through a comprehensive information technology development strategy. These efforts are directed to Tugure's information technology system to support fast, accurate and efficient services.

In general, Tugure's information technology strategy can be explained as follows:

1. **Determination of IT's Role in the Company**
   Currently, the role of IT within the Company is defined as a key support of our business processes in order to enhance the Company's values and achieve its strategic objectives.
2. **IT Planning**
   IT planning is embodied in the IT road map, which is structured to ensure its alignment with our business, in accordance with IT's role within the Company. During the process, road map implementation can be adjusted according to the development of technology as well as the business needs of the Company.

In supporting work program implementation, the Company continues to develop its information technology system in order to adapt to the latest business processes, so that work implementation can be measured, so as to increase response time and created a benchmark for assessing the performance of each user and work unit.

By the end of 2017, the development of information technology systems has created an integrated system, particularly related to the Company's core business. System development continues to be carried out in order to support business processes that continues to grow, as well as to improve supporting functions in an optimum way. Additionally, the IT Group has improved their data center technology and information security implementation as a means to support the Company's business development.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018
2018 Business Prospects

Perolehan premi industri reasuransi sepanjang tahun 2018 diperkirakan akan mencatat pertumbuhan cemerlang. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yakin kinerja industri reasuransi bakal bertumbuh. Merujuk data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per akhir Maret 2018, industri reasuransi mencatatkan premi bruto Rp3,7 triliun, naik 54,1% dari premi Februari 2018 sejumlah Rp2,4 triliun.

Kinerja asuransi umum berperan besar menopang pendapatan premi reasuransi nasional di tahun 2018. Hal ini tercermin dari data OJK, premi asuransi yang diperoleh sebesar Rp29,32 triliun, naik 13,25% secara *year on year* (yoy). Kinerja positif dari asuransi jiwa juga mendukung kenaikan premi pada reasuransi. Premi industri reasuransi diprediksi akan terus meningkat di tahun 2018, dengan tetap mempertimbangkan tren retensi dalam negeri yang menunjukkan peningkatan, sementara retrosesi mengecil.

OJK telah menelurkan lima poin rencana strategis untuk 2018, serta memberikan arahan untuk memperluas akses ke pembiayaan dengan meningkatkan cakupan produk asuransi sehingga mampu menjangkau dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Regulator juga mendorong pengembangan Fintech, perluasan teknologi informasi, dan peningkatan pengawasan bersama antara unit pengawas bank dan pengawas IKNB.

Meskipun akan ada pemilu di tahun 2019, kepercayaan pada pemerintah saat ini tetap tinggi dan stabil. Oleh karena itu, ekonomi diperkirakan akan menguat pada tahun 2018, sehingga menarik lebih banyak investasi ke dalam negeri. Perkembangan ekonomi yang positif diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan premi asuransi Indonesia, terutama dalam hal properti, jaminan kredit dan asuransi rekayasa, sejalan dengan anggaran pemerintah yang lebih besar untuk infrastruktur.

Memasuki tahun 2018, terlihat jelas akan ada banyak banyak perubahan yang mempengaruhi industri asuransi. Perusahaan asuransi pun disarankan untuk selalu waspada terhadap perubahan ini, agar mendapatkan analisa yang seimbang dan akurat terhadap pasar yang saat ini semakin dinamis dan bergerak cepat.

RENCANA KORPORASI TAHUN 2015-2019

Rencana korporasi Perusahaan tahun 2017- 2019 difokuskan kepada pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang kuat untuk menjadi salah satu perusahaan reasuransi regional yang diperhitungkan. Perusahaan telah menetapkan fokus sasaran yang akan dicapai selama 5 tahun ke depan antara lain:

1. Peningkatan produksi maupun kualitas premi;
2. Peningkatan pelayanan, baik dalam *response time* maupun kepuasan pelanggan;

Reinsurance industry premium for 2018 is expected to record brilliant growth. The Indonesian General Insurance Association (AAUI) believes the performance of the reinsurance industry will grow. Referring to data from the Financial Services Authority (OJK) as of the end of March 2018, the reinsurance industry recorded a gross premium of Rp3.7 trillion, up 54.1% from Rp.2.4 trillion in February 2018.

The general insurance performance plays a major role in supporting national reinsurance premium income in 2018. This is reflected in the OJK data, where insurance premium obtained a total of Rp29.32 trillion, up 13.25% year on year (yoy). Positive performance of life insurance also supports premium increase in reinsurance. Reinsurance industry premium is predicted to continue to increase in 2018, while taking into account domestic retention trends that show improvement, while retrocession is shrinking.

OJK has issued a five point strategic plan for 2018, giving direction to expand access to finance by increasing the range of insurance products that are able to reach and meet the needs of the community. The regulator also emphasizes the development of Fintech, expansion of information technology, and increased joint supervision between the bank supervisory unit and the IKNB supervisor.

Despite the election in 2019, the confidence in the current government remains high and stable. Therefore, the economy is expected to strengthen in 2018, attracting more investment into the country. Positive economic development is expected to boost Indonesia's insurance premium growth, especially in property, credit guarantee and engineering insurance, following a larger government budget for infrastructure.

As the market enters 2018, it is clear that there are many changing factors impacting the insurance industry. Insurance companies are advised to keeping abreast of these changes to ensure a balanced and accurate view of the dynamic and fast moving market place.

2015-2019 CORPORATE PLAN

The 2017-2019 corporate plan of the Company is focusing on achieving a strong operational and financial performance in order to become one of the well-known regional reinsurance companies. The Company has set targets to focused on and to be achieved for the next 5 years, as follows:

1. Increased premium production and quality;
2. Improved service, both in terms of response time and customer satisfaction;

3. Peningkatan kemampuan keuangan;
4. Pencapaian *best practice* GCG;
5. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif.

RENCANA BISNIS

Tugure telah menentukan arah dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 3 tahun (tahun 2018-2020) ke depan, antara lain:

1. **Target Jangka Pendek**
   a. Pemuktahiran proses bisnis dan *standard of practice*;
   b. Peningkatan *response time* terhadap pelayanan penyelesaian akseptasi dan klaim;
   c. Implementasi sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
   d. Meningkatkan peran *underwriter* yang proaktif serta memiliki *prudent behavior*;
   e. Peningkatan budaya kepatuhan.

2. **Target Jangka Menengah**
   a. Terpenuhinya kekuatan permodalan sesuai kebutuhan Perusahaan dalam jangka menengah;
   b. Terpenuhinya tingkat kesehatan keuangan lebih dari 200%;
   c. Peningkatan *market share* terutama bisnis Reasuransi Jiwa.

3. Increased financial capability;
4. Implementation of the GCG best practices;
5. Implementation of a comprehensive risk management.

BUSINESS PLAN

Tugure has determined the direction and objectives of the Company to be achieved within the next 3 years (2018-2020), as follows:

1. **Short Term Target**
   a. Update both business process and standards of practice;
   b. Increase response time for acceptance and claim settlement services;
   c. Implement an integrated information technology system;
   d. Increase the role of proactive underwriters with prudent behavior;
   e. Increase the compliance culture.

2. **Medium Term Target**
   a. Fulfillment of a stronger capital as required by the Company for the medium term;
   b. Fulfillment of financial health by more than 200%;
   c. Increased market share, especially for the Life Reinsurance business.

Synergy through Customized Products

Kepercayaan adalah tentang kehandalan dalam melakukan hal yang benar, karakteristik yang membangun rasa hormat dan kesetiaan. Kami memelihara keberlanjutan dengan menjaga kepercayaan dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan reputasi bisnis dan kehandalan kami.

Trust is about reliability and doing the right thing, a characteristic that builds respect and loyalty. We maintain sustainability by nurturing trust and harmonious relationship with our stakeholders, while also improving our business reputation and reliability.

Komitmen Kami
Our Commitment

SALAH SATU KOMITMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN DALAM HAL TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK ADALAH DENGAN MENDORONG KEBERHASILAN PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS.

One of the Company's commitments concerning the implementation of good corporate governance is to encourage successful implementation and enforcement of business ethics.

Perusahaan memandang bahwa penerapan GCG bukan sekedar sebagai suatu kewajiban namun sebagai kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha, atau biasa disebut dengan istilah beyond compliance.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perusahaan menyadari arti penting penerapan GCG dalam setiap aspek bisnisnya dan berkomitmen untuk melaksanakannya sebaik mungkin. Komitmen ini didukung sepenuhnya oleh seluruh unsur Perusahaan dan dilakukan secara menyeluruh di setiap level organisasi dan di setiap aspek operasional.

Setiap individu yang menjadi karyawan Tugure merupakan representasi Perusahaan, dimana pun mereka berada. Oleh karena itu setiap Insan Tugure diharapkan selalu menjunjung etika kerja, moral, dan berkewajiban untuk menjaga reputasi dan nama baik Tugure dalam menjalankan setiap aktivitasnya, serta menjalin komunikasi dengan pihak internal dan eksternal.

Tugure juga senantiasa menumbuh-kembangkan suasana yang kondusif di Perusahaan untuk mendorong terciptanya rasa tanggung jawab yang kuat dan saling percaya di antara sesama Insan Tugure. Sehingga, Perusahaan dapat menumbuhkan sinergi di antara para karyawan. Melalui sinergi yang baik, Perusahaan akan mampu mencatat prestasi demi prestasi.

Dalam upaya meningkatkan implementasi GCG di Perusahaan, salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mendorong keberhasilan penerapan dan penegakan etika bisnis, yang bertujuan menumbuhkan tatanan moral, budaya kerja, dan perilaku yang baik yang berlandaskan kepada visi, misi, dan nilai-nilai Tugure yaitu *Trust, Understand Costumer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner* dan *Excellence*.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company considers GCG implementation as more than merely an obligation, it is a necessary requirement to achieve a sustainable business, which commonly referred to as "beyond compliance".

Based on this understanding, the Company realizes the importance of GCG implementation in every aspect of its business, and is committed to practice it as best as possible. This commitment is fully supported by all elements of the Company and is carried out thoroughly at every level of the organization and in every operational aspect.

Every individual who works as Tugure employee is a representation of the Company, wherever they are. Therefore, every Tugure person is always expected to uphold the work and moral ethics, and obliged to maintain Tugure's reputation and good image when doing their activities, as well as establishing good communication with internal and external parties.

Tugure also constantly develops a conducive atmosphere in the Company to foster a strong sense of responsibility and trust between Tugure employees. Thus, the Company hopes to foster synergy among its employees, as through a good synergy, the Company realizes that we will be able to record more and better achievements.

In an effort to improve GCG implementation within the Company, one of the efforts made by the Company is to encourage successful implementation and enforcement of business ethics, aimed at fostering a moral order, a work culture, and good manners based on Tugure's vision, mission and values (which are Trust, Understand Costumer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner and Excellence).

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The Company's objectives of implementing the principles of Corporate Governance are as follows:

1. Mencapai tujuan usaha melalui pengelolaan yang berpedoman pada asas-asas GCG.
2. Memberdayakan seluruh fungsi organ Perusahaan secara optimal.
3. Mendorong seluruh organ Perusahaan untuk membuat keputusan dan menjalankan kewenangannya berlandaskan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham maupun Pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan pada level nasional maupun internasional.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG

Dalam menerapkan kebijakan GCG, Perusahaan berpegang pada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (selanjutnya disebut "POJK 73/2016");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (selanjutnya disebut "SEOJK 16/2014");
6. Anggaran Dasar PT Tugu Reasuransi Indonesia beserta Perubahannya (AD);
7. Pedoman GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (*Code of Corporate Governance*).

KONSISTENSI PELAKSANAAN GCG

Perusahaan menyadari pentingnya menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjaga kelangsungan usaha, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun *stakeholders* lainnya. Itu sebabnya Perusahaan secara bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran dalam segala kegiatan yang dijalankannya.

1. Achieve business goals through a management that guided by GCG principles.
2. Optimally empower the entire functions of the Company's organs.
3. Encourage all organs of the Company to make decisions and exercise their authority on the basis of high moral values and compliance with laws and regulations.
4. Implementing the Company's social responsibility for the community as one of its stakeholders.
5. Increase the value of the Company to Shareholders or other Stakeholders.
6. Enhance the Company's competitiveness at the national and international levels.

THE FUNDAMENTALS OF GCG POLICY IMPLEMENTATION

In implementing GCG policy, the Company adheres to the following rules and regulations:

1. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law No. 40 year 2014 on Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (hereinafter referred as "POJK 73/2016");
4. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 on Assessment of Ability and Precision for Major Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Guarantee Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Assessment of Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies (hereinafter referred as "SEOJK 16/2014");
6. The Articles of Association of PT Tugu Reasuransi Indonesia and its Amendments (AD);
7. The GCG Guidelines of the National Committee on Governance Policy (Code of Corporate Governance).

GCG IMPLEMENTATION CONSISTENCY

The Company realizes the importance of implementing GCG principles consistently and continuously to maintain its business sustainability, as well as maintaining a balance between the interests of shareholders and stakeholders. The Company is committed to implement the GCG principles – Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness – in all its activities.

RAPAT PEMEGANG SAHAM
Shareholders Meetings

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terbagi menjadi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Selama tahun 2017, Tugure telah menyelenggarakan RUPST sebanyak 1 kali, RUPSLB sebanyak 3 kali, dan keputusan di luar RUPS ("Keputusan Sirkuler") sebanyak 3 kali.

PROSES PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RUPS

Tugure telah memenuhi ketentuan pemanggilan RUPS sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 9 Ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyebutkan "Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat atau e-mail atau faksimili yang harus dikirim paling lambat 14 hari sebelum tanggal rapat. Dalam hal yang mendesak jangka waktu tersebut dapat dipersingkat, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat".

HAL-HAL LAIN YANG MASIH MENUNGGU PERSETUJUAN RUPS

Tidak terdapat hal yang masih menunggu persetujuan RUPS.

In accordance with the provisions of Article 8 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the GMS is divided into the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). During 2017, Tugure has held the AGMS once, EGMS thrice, and made a decision outside the AGMS ("Circular Decision") thrice.

GMS ANNOUNCEMENT AND INVITATION PROCESS

Tugure has fulfilled the requirements of the GMS as mandated in the Company's Articles of Association Article 9 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association, stating "the GMS invitation shall be conducted by registered mail or e-mail or facsimile which shall be sent no later than 14 days prior to the date of the meeting. In urgent terms, the time period may be shortened, excluding the date of the call and the date of the meeting ".

OTHER ISSUES AWAITING GMS APPROVAL

There is no issue with pending approval from the GMS.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ di dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan tujuan strategis Perusahaan. Dewan Komisaris Tugure secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perusahaan.

ACUAN HUKUM

Dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas , disebutkan bahwa semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia wajib untuk memiliki Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan tersebut, tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan

The Board of Commissioners is an organ within the organization that responsible for determining the Company's strategic policies and objectives. The Board of Commissioners of Tugure is responsible to perform the oversight and consultation function in accordance with applicable regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's policy outline.

LEGAL BASIS

In Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, it is mentioned that all companies established under the applicable law in Indonesia are required to have the Board of Commissioners. In accordance with the regulation, the duty of the Board of Commissioners

pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut.

Sedangkan POJK 73/2016 mensyaratkan bahwa Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang, dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Komisaris Independen. Sesuai dengan POJK tersebut, kewajiban memiliki Komisaris Independen hanya dibebankan kepada Perusahaan Asuransi. Sedangkan Tugure sebagai Perusahaan Reasuransi, tidak berkewajiban memiliki Komisaris Independen.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 4.00.042.11 tanggal 30 Juli 2012.

Selain mengatur tentang fungsi dan tugas, Pedoman Kerja Dewan Komisaris juga mencakup wewenang, hak, kedudukan dalam struktur keanggotaan, serta mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, pihak eksternal, dan satuan-satuan kerja.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Sebagaimana yang tertulis POJK 73/2016, Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan Perasuransian yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan yang sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Secara lebih terinci kewajiban Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:
1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk mengenai

is to oversee the management and policies made by the management of the company, and to provide input on both matters.

POJK 73/2016 requires the Insurance Companies and Reinsurance Companies to have at least 3 (three) persons as members of the Board of Commissioners, and at least half of the members of the Board of Commissioners of the Insurance Company as referred to in paragraph (1) shall be Independent Commissioners. In accordance with the POJK, the obligation to have Independent Commissioner shall only be charged to the Insurance Company. While Tugure as a Reinsurance Company, is not obligated to have Independent Commissioner.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners stipulates the Manual Book of the Board of Commissioners signed by all members of the Board of Commissioners, as set forth in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 4.00.042.11 dated July 30, 2012.

In addition to regulating the functions and duties, the Manual Book of the Board of Commissioners also includes the authority, rights, position in the membership structure, as well as the mechanism of professional relationship between the Board of Commissioners with the Shareholders, the Board of Directors, the external parties, and the work units.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As written in POJK 73/2016, the Board of Commissioners is an Organ within the Insurance Company which performs the supervisory and advisory function as referred to in the law concerning a limited company.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's policies and operations in general, both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Corporate Business Plan (RKAP), the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the applicable laws and regulations, for the interest of the Company in line with the Company's purposes and objectives.

In detailed description, the obligations of the Board of Commissioners are as follows:
1. To supervise the Company's management and management policies conducted by the Board of Directors and to advise the Board of Directors on

Master Plan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Penanganan Risiko Usaha serta pelaksanaan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS;
3. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Sebagai bentuk akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris wajib melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada RUPS.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris mempunyai kewenangan berikut:
1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
6. Membentuk komite-komite dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Internal ("SPI") yang diajukan oleh Direksi;
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
9. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
10. Memberikan persetujuan atau menyatakan pendapat berbeda (dissenting opinion) dalam Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi, yang didokumentasikan dalam risalah rapat;
11. Komisaris mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit.

the Company's Master Plan, Long Term Plan (RJPP), Corporate Business Plan (RKAP), Business Risk Management and the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the applicable laws and regulations;
2. To carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
3. To carry out the Company's interests by taking into account the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS;
4. To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the report. As a form of accountability for overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners shall report the responsibility for the execution of its duties and obligations to the GMS.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, each member of the Board of Commissioners has the following authorities:
1. To review books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and others, securities, and checking the Company's assets;
2. To request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any matters relating to the management of the Company;
3. To know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
5. To temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
6. To establish committees with due observance of prevailing legislation;
7. To approve the appointment and dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit ("SPI") proposed by the Board of Directors;
8. To use experts for certain issues and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
9. To attend a meeting of the Board of Directors and provide views on the matters discussed;
10. To give approval or dissenting opinion in the Board of Commissioners Meeting or Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, documented in the minutes of the meeting;
11. The Board of Commissioners shall propose an external auditor candidate to the GMS based on the proposal from the Audit Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dan memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip GCG. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dijelaskan dalam tabel berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and financial reputation, and comply with the provisions of the Law and GCG principles of Limited Company. The composition of the Company's Board of Commissioners is described in the following table:

Jumlah, Nama Jabatan, Kriteria, Tanggal Pengangkatan oleh RUPS, Masa Jabatan, Kewarganegaraan, dan Domisili Anggota Dewan Komisaris
Number, Position, Requirements, Appointed Date, Work Period, Citizenship, and Domicile of Members of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Requirements			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date at the GMS	Masa Jabatan Work Period	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Title	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Industry	Uji Kemampuan dan *Kepatutan* Fit and Proper Test				
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris President Commissioner	Sarjana (S1) Undergraduate	Ada Available	Lulus Passed	18 April 2017 April 18, 2017	s.d RUPS Tahun Buku 2019 until 2019 Year Book GMS	Indonesia	Jakarta
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris Commissioner	Sarjana (S1) Undergraduate	Ada Available	Lulus Passed	18 April 2017 April 18, 2017	s.d RUPS Tahun Buku 2019 until 2019 Year Book GMS	Indonesia	Jakarta
3.	Hadi Budi Yulianto*	Komisaris Commissioner	Magister (S2) dan CRGP Postgraduate and CGRP	Ada Available	Lulus Passed	8 Mei 2014 May 8, 2014	s.d RUPS Tahun Buku 2016 until 2016 Year Book GMS	Indonesia	Jakarta
4.	Usmanshah	Komisaris Commissioner	Magister (S2) Postgraduate	Ada Available	Lulus Passed	13 Des 2017 Dec. 13, 2017	3 Tahun 3 Years	Indonesia	Jakarta

Ket :
** Berakhir masa jabatannya pada 18 April 2017*
Note :
** Ended his terms of service in April 18, 2017*

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 73/ 2016, dimana disebutkan bahwa perusahaan reasuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. Seluruh anggota Dewan Komisaris Tugure telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Sesuai peraturan, Tugure mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perusahaan maupun di perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengambil dan/

The composition of the Company's Board of Commissioners is currently in accordance with the provisions of POJK 73/2016, wherein it is stated that a reinsurance company must have at least 3 (three) members of the Board of Commissioners. All members of Tugure's Board of Commissioners have passed the OJK's fit and proper test.

By law, Tugure requires all members of the Board of Commissioners to disclose their shareholding, whether in the Company or other companies domiciled in and outside the country, in a report that must be updated annually. All members of the Board of Commissioners of the Company do not take and/or receive personal benefits from the

atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

INDEPENDENSI KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris dan pedoman GCG Perusahaan yang menjamin independensi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, sekalipun Perusahaan tidak memiliki komisaris independen karena hal ini sesuai dengan POJK 73/2016 , yang menyebutkan bahwa perusahaan reasuransi tidak diwajibkan memiliki Komisaris Independen.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

COMMISSIONER INDEPENDENCY

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Manual Book of the Board of Commissioners and the Company's GCG guidelines which ensure the independence of the Board of Commissioners in exercising oversight, even if the Company does not have an independent commissioner, as this is in accordance with POJK 73/2016 stating that the reinsurance company is not required to have any Independent Commissioner.

DUAL POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan lain dimaksud Name of the Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris President Commissoner	Direktur Pemasaran Migas Oil & Gas Marketing Director	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Umum General Insurance
			Komisaris Commisioner	PT Reasuransi Maipark Indonesia	Reasuransi Reinsurance
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris Commissioner	Komisaris Commisioner	PT Pro Motor	Otomotif Automotive
3.	Hadi Budi Yulianto*	Komisaris Commissioner	Komisaris Commisioner	PT Elnusa Tbk.	Migas Oil & Gas
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Asuransi Jiwa Life Insurance
4.	Usmanshah	Komisaris Commissioner	Direktur Pemasaran Non - Migas Non Oil & Gas Marketing Director	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Umum General Insurance

Ket :
* Berakhir masa jabatannya pada 18 April 2017

Note :
* Ended his terms of service in April 18, 2017

RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja Perusahaan, dan berbagai permasalahan yang lain. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris, sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Internal Meetings discussed, among others, the evaluation of the Company's performance results and various other issues. In 2017, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) times of Internal Meeting of the Board of Commissioners, with details of attendance as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners					
No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat) Meeting Frequency of the BOC (12 meetings)		
			Kehadiran Attendance		%
			Fisik Amount	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference / Video Conference / Other Electronic Channels	
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris President Commissoner	11	nihil nil	92%
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris Commissioner	12	nihil nil	100%
3.	Hadi Budi Yulianto*	Komisaris Commissioner	4	nihil nil	33%
4.	Usmanshah**	Komisaris Commissioner	0	nihil nil	0%

* Berakhir masa jabatannya pada 18 April 2017.
* Ended his terms of service in April 18, 2017.

** Mulai menjabat pada 13 Desember 2017.
** Started his terms of service in December 13, 2017.

2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain membahas hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

2. Joint Meetingbof the Board ofbCommissioners with thebBoard of Directors

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors discussed, among others, the Company's performance results, business development, and various other issues. During the year 2017, the Board of Commissioners held Joint Meeting with the Board of Directors as many as 12 (twelve) times, with details of attendance as follows:

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors					
No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (12 kali rapat) Meetings Frequency of the BOC with the BOD (12 meeting)		
			Kehadiran Attendance		%
			Fisik Amount	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference / Video Conference / Other Electronic Channels	
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris President Commissoner	11	nihil nil	92%
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris Commissioner	12	nihil nil	100%
3.	Hadi Budi Yulianto*	Komisaris Commissioner	4	nihil nil	33%
4.	Usmanshah**	Komisaris Commissioner	-	nihil nil	0%
5.	Moro W. Budhi	Presiden Direktur President Director	12	nihil nil	100%
6.	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan Finance Director	12	nihil nil	100%
7.	Ade Kananda	Direktur Teknik Technical Director	12	nihil nil	100%

* Berakhir masa jabatannya pada 18 April 2017.
** Ended his terms of service in April 18, 2017.*
** Mulai menjabat pada 13 Desember 2017.
*** Started his terms of service in December 13, 2017.*

3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

3. Joint Meeting of the Board of Commissioners with the External Auditors

In 2017, the Board of Commissioners held joint meetings with the External Auditors as many as 2 (two) time, with details of attendance as follows:

Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal Joint Meeting of the Board of Commissioners with the External Auditors					
No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal (2 kali rapat) Meetings Frequency of the BOC with the External Auditors (2 meetings)		
			Kehadiran Attendance		%
			Fisik Amount	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference / Video Conference / Other Electronic Channels	
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris *President Commissoner*	2	nihil *nil*	100%
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris *Commissioner*	2	nihil *nil*	100%
3.	Hadi Budi Yulianto*	Komisaris *Commissioner*	-	nihil *nil*	0%
4.	Usmanshah**	Komisaris *Commissioner*	-	nihil *nil*	0%

* Berakhir masa jabatannya pada 18 April 2017.
** Ended his terms of service in April 18, 2017.*
** Mulai menjabat pada 13 Desember 2017.
*** Started his terms of service in December 13, 2017.*

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under The Board of Commissioners

Sesuai Ketentuan POJK 73/2016, Dewan Komisaris perusahaan reasuransi wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Kedua komite ini bertugas untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris dibantu oleh anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Rapat membahas berbagai hal terkait dengan laporan keuangan dan bahan-bahan yang disampaikan oleh Direksi serta bahan-bahan yang diminta oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan informasi yang diterima dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi dan klarifikasi atas hal-hal yang dianggap penting kepada Direksi.

1. KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan/atau memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal, yaitu dengan cara melakukan pemantauan serta evaluasi atas perencanaan maupun pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk di dalamnya proses pelaporan keuangan dan/atau tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap operasional Perusahaan.

Tugas Pokok Komite Audit

a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan;
c. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
d. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with POJK 73/2016, the Board of Commissioners of a reinsurance company is required to establish an Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The two committees are tasked with providing inputs to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Internal Meetings is assisted by members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The meeting discusses various matters related to the financial statements and materials submitted by the Board of Directors, as well as materials requested by the Board of Commissioners. Based on the information received from the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners shall confirm and clarify the matters that were deemed important to the Board of Directors.

1. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in monitoring and/or ensuring the effectiveness of the internal control system and the execution of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and execution of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the financial reporting process and/or other duties granted by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to oversee the Company's operations.

Duties of the Audit Committee

a. To assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Auditor or External Auditor so as to prevent the implementation and reporting that does not meet the standards;
b. To provide recommendations on the improvement and implementation of the Company's internal control system;
c. To ensure that there is a procedure for assessing information issued by the Company, including periodic financial reports, projections/forecasts and other financial information submitted to the Shareholders;
d. To identify issues that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
e. To carry out other duties granted by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit didasarkan kepada Piagam Komite Audit atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Maret 2015, yang berisi mengenai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

The Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee work is based on the Audit Committee Charter or Manual Book that clearly defines the roles and responsibilities of the Audit Committee and its scope of work. The Audit Committee Charter is stipulated by the Board of Commissioners on March 2, 2015, which contains guidelines for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so as to be accountable and accepted by all related parties.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/BOC/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Dewan Komisaris telah mengangkat anggota Komite Audit dengan susunan anggota dan keahlian masing-masing sebagai berikut:

Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KEP/BOC/IV/2017 dated April 20, 2017, the Board of Commissioners has amended the membership of the Audit Committee, with composition and expertise as follows:

No	Nama Name	Struktur di Komite Position	Keahlian Expertise	Keterangan Information
1.	Djunaidi Mahari	Ketua Komite Chairman	Perasuransian, Audit dan Manajemen Risiko Insurance, Audit and Risk Management	Pihak Independen Independent
2.	Aloysius Harry Mukti	Anggota Member	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management	Pihak Independen Independent
3.	Saiful Azhar	Anggota Member	Perasuransian Insurance	Pihak Independen Independent

Jangka waktu penugasan Anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak menghilangkan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Pada tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi kehadiran adalah sebagai berikut:

The term of assignment of members of the Audit Committee is 3 (three) years, and may be extended for 1 (one) next period, without eliminating the authority of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Meeting Frequency of the Audit Committee

In 2017, the Audit Committee has conducted 8 (eight) Committee Meetings with attendance description as follows:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Komite Audit (8 kali rapat) Meeting Frequency of the Audit Committee (8 meetings)	
		Jumlah Kehadiran Attendance	%
1.	Djunaidi Mahari	8	100%
2.	Aloysius Harry Mukti	8	100%
3.	Saiful Azhar	8	100%

Independensi dan Rangkap Jabatan Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi, maupun saran kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin, maupun mengendalikan Tugure sebelum menjabat, dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik yang memeriksa pembukuan Tugure. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas dan pemberian saran, seluruh anggota Komite Audit Tugure memiliki latar belakang perasuransian, keuangan, dan/atau manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam SEOJK 16/2014. Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit Tugure telah sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG.

Independence and Dual Position of the Audit Committee

In order to maintain and enhance the independence of the performance of duties and the provision of opinion, recommendation or advice to the Board of Commissioners, all members of the Audit Committee shall not have the authority to design, lead or control Tugure prior to taking office and were not Tugure's former executive or public accountant. In order to ensure the quality of implementation and advisory duties, all members of Tugure's Audit Committee have background in insurance, finance, and/or risk management as mandated in SEOJK 16/2014. Accordingly, all the requirements of the independence of the members of Tugure's Audit Committee are in compliance with the GCG rules and best practice guidelines.

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas Pokok Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Anggota Komite Pemantau

2. RISK POLICY COMMITTEE

Duties of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Risiko di Tugure terdiri dari 3 (tiga) orang Pihak Independen dari luar Perusahaan. Dalam melakukan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berkewajiban memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Members of the Risk Monitoring Committee in Tugure shall consist of 3 (three) Independent Parties from outside the Company. In performing its duties, members of the Risk Monitoring Committee are directly responsible to the Board of Commissioners and are obliged to observe the applicable provisions in the Company.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP/BOC/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Dewan Komisaris telah mengangkat anggota Komite Pemantau Risiko dengan susunan anggota dan keahlian masing-masing sebagai berikut:

Membership Structure and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 004/KEP/BOC/IV/2017 dated April 20, 2017, the Board of Commissioners of the Company has amended members of the Risk Monitoring Committee, with composition and expertise as follows:

No	Nama Name	Struktur di Komite Position	Keahlian Expertise	Keterangan Information
1	Djunaidi Mahari	Ketua Komite Chairman	Perasuransian, Audit dan Manajemen Risiko Insurance, Audit and Risk Management	Pihak Independen Independent
2	Aloysius Harry Mukti	Anggota Member	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management	Pihak Independen Independent
3	Saiful Azhar	Anggota Member	Perasuransian Insurance	Pihak Independen Independent

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan Rapat Komite sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi kehadiran adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency of the Risk Monitoring Committee

In 2017, the Risk Monitoring Committee has conducted 8 (eight) Committee Meetings with attendance frequency as follows:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko (8 kali rapat) Meeting Frequency of the Risk Monitoring Committee (8 meetings)	
		Jumlah Kehadiran Attendance	%
1.	Djunaidi Mahari	8	100%
2.	Aloysius Harry Mukti	8	100%
3.	Saiful Azhar	8	100%

Jangka waktu penugasan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak menghilangkan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The assignment term of the Risk Monitoring Committee Members shall be for a period of 3 (three) years, and may be renewed for another 1 (one) period without compromising the authority of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Profil Komite Audit & Komite Pemantau Risiko

Djunaidi Mahari M.Ak., CA, CRGP
Ketua

Kelahiran Pangkalpinang, 10 Agustus 1956. Bergabung dengan Tugure sejak April 2012. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Bina Dharma Arta Tbk. (1992-1994), Ass. Presiden Direktur PT Citra International Underwriters (1994-1996), Direktur Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk. (1996-2008), Direktur di Lembaga Pendidikan Asuransi (2010-2015), dan Wakil Ketua II merangkap dosen di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2010-2015). Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi di tahun 1982. Pada tahun 2016, beliau berhasil meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Budi Luhur.

Aloysius Harry Mukti
Anggota

Kelahiran Bandung, 4 Mei 1983. Bergabung dengan Tugure sebagai anggota Komite sejak Maret 2015. Beliau berhasil meraih sertifikasi ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) dan *International Risk Management Standard* pada 2011. Beliau berhasil menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama jurusan Akuntansi. Pada tahun 2012, beliau berhasil menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, serta meraih gelar Ph.D Business and Management di Philippine Christian University pada tahun 2016.

Syaiful Azhar
Anggota

Kelahiran Medan, 29 September 1968. Bergabung dengan Tugure sebagai anggota Komite sejak Februari 2016. Beliau telah berkarir dalam dunia asuransi selama lebih dari 23 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Group Head di PT Tugu Pratama Indonesia. Sebelum menempati posisi tersebut, beliau juga pernah menduduki beberapa posisi lain seperti Underwriting Group Head serta Corporate Group Head. Beliau berhasil menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1992. Beliau juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain *Introduction to Energy Underwriting* di Jakarta pada 1999; *Good Corporate Governance* di Jakarta pada 2003; *Risk Management & Market Up Date* di Surabaya pada 2006; serta *Risk Management & Insurance Program in Exploration, Construction and Operation Stages of Oil & Gas* di Bandung pada 2007.

Profile of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Djunaidi Mahari M.Ak., CA, CRGP
Chairman

Born in Pangkalpinang, August 10, 1956. He joined Tugure in April 2012. Previously, he served as Finance Director of PT Asuransi Bina Dharma Arta Tbk. (1992-1994), Ass. President Director of PT Citra International Underwriters (1994-1996), Finance Director of PT Asuransi Bintang Tbk. (1996-2008), Director of Insurance Education Institute (2010-2015), and Vice Chairman II as well as a lecturer at High School of Risk Management and Insurance (2010-2015). He completed his studies at the Faculty of Economics, University of Indonesia, majoring in Accounting in 1982. In 2016, he earned a Master of Accounting degree at Budi Luhur University.

Aloysius Harry Mukti
Anggota

Born in Bandung, May 4, 1983. He joined Tugure as a member of the Committee in March 2015. He achieved ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional) and International Risk Management Standard certifications in 2011. He completed his study at Faculty of Economics, Widyatama University, majoring in Accounting. In 2012, he successfully completed his Post Graduate Program in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia, and obtained his Ph.D Business and Management degree at the Philippine Christian University in 2016.

Syaiful Azhar
Member

Born in Medan, September 29, 1968. He joined Tugure as a member of the Committee in February 2016. He has been in the insurance business for over 23 years. He currently serves as Corporate Secretary Group Head at PT Tugu Pratama Indonesia. Prior to that position, he also held other positions such as Underwriting Group Head and Corporate Group Head. He successfully completed his study at the Faculty of Economics, University of Indonesia, majoring in Accounting in 1992. He has also attended various education and trainings, including Introduction to Energy Underwriting in Jakarta in 1999; Good Corporate Governance in Jakarta in 2003; Risk Management & Market Up Date in Surabaya in 2006; and Risk Management & Insurance Program in Exploration, Construction and Operation Stages of Oil & Gas in Bandung in 2007.

DIREKSI
The Board of Directors

Direksi adalah organ dalam organisasi yang bertanggung jawab mengelola operasional usaha Perusahaan. Direksi Tugure menjalankan tugasnya mengelola dan mengarahkan Perusahaan secara bertanggung jawab dan sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perusahaan dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

ACUAN HUKUM

Beberapa ketentuan eksternal yang menjadi acuan Perusahaan dalam menyusun tugas dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;

FUNGSI DIREKSI

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, termasuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta penanganan risiko usaha;

2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

TUGAS DIREKSI

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyusun dan melaksanakan *Master Plan*, RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;

The Board of Directors is the organ within the organization that is responsible to manage the Company's business operations. The Board of Directors of Tugure performs its duties to manage and direct the Company responsibly and in accordance with applicable regulations, within the interest of the Company and in accordance with the Company's policy guideline and with the approval from the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

Below are some of the external provisions that guide the Company in preparing the duties and responsibilities of the Board of Directors. They are:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Company.
2. Law No. 40 year 2014 on Insurance;

3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Test for Major Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Guarantee Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

FUNCTIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Responsible for the Company's management and administration for the Company's purposes and objectives, including the application of good corporate governance principles and business risks solutions;
2. Represents the Company both inside and outside the court.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and continuously strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To control, maintain and administer the Company's assets;
3. To perform its duties with good faith and full responsibility with due observance of the prevailing legislation;
4. To prepare and implement the Master Plan, RJPP, RKAP, and its amendments and submit them to the Board of Commissioners and shareholders to be approved in the GMS;

5. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
6. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan serta dokumen keuangan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan, antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Menyampaikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
10. Melaksanakan tata kelola yang baik dan menyampaikan hasil penerapannya dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
11. Memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
12 Setiap anggota Dewan Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan.

5. To prepare and establish the Company's organization blueprint;
6. To make the Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Corporate Documents;
7. To submit the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as reports on the Company's rights that are not recorded in the books, such as a result of write-off of receivables;
8. To convey explanation at the GMS the Long Term Plan of the Company as well as the Work Plan and Budget of the Company;
9. To provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or the shareholders;
10. To implement good governance and submit the results of its implementation in the Company's Annual Report;
11. To ensure that the information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
12. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person is guilty or negligent in performing his duties for the benefit of the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan saat ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 73/2016, dimana Direksi saat ini telah terdiri dari 3 (tiga) orang yang diangkat melalui RUPS dan telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari Bapepam-LK/OJK. Susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors is now in conformity with the provisions of POJK 73/2016, in which the Board of Directors currently consists of 3 (three) persons appointed through the GMS and has passed the fit and proper test of Bapepam-LK/OJK. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Jumlah, Nama Jabatan, Kriteria, Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS, Masa Jabatan, Kewarganegaraan, dan Domisili Anggota Direksi
Number, Position, Requirements, Appointed Date, Work Period, Citizenship, and Domicile of Members of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Requirements			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date at the GMS	Masa Jabatan Work Period	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Title	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Industry	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test				
1	Moro W. Budhi	Presiden Direktur President Director	Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	Ada Available	Lulus Passed	13 Desember 2017 December 13, 2017	3 Tahun 3 Years	Indonesia	Jakarta
2	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan Finance Director	Magister (S2) Manajemen Risiko,bergelar Akuntan, CRGP Postgraduate Risk Management Accountant, CRGP	Ada Available	Lulus Passed	18 April 2017 April 18, 2017	s.d RUPS Tahun Buku 2019 until 2019 Year Book GMS	Indonesia	Jakarta
3	Ade Kananda	Direktur Teknik Technical Director	Sarjana (S1), AAI-K Undergraduate, AAI-K	Ada Available	Lulus Passed	18 April 2017 April 18, 2017	s.d RUPS Tahun Buku 2019 until 2019 Year Book GMS	Indonesia	Jakarta

Komposisi Direksi Perusahaan saat ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Perasuransian, dimana Direksi saat ini telah terdiri dari 3 (tiga) orang yang diangkat melalui RUPS dan telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.

The composition of the Company's Board of Directors is currently in accordance with the provisions of POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Corporate Governance of Insurance Companies, in which the Board of Directors currently consists of 3 (three) people appointed through the GMS and they have passed the OJK's fit and proper test.

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perusahaan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

DIRECTOR INDEPENDENCY

In order for the Board of Directors to perform the best for the interest of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain its independence, the Company has stipulated the following provisions:

Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.

Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering with the management of the Company.

The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.

The Director shall be prohibited from engaging in activities which may interfere with his or her independence in administering the Company.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

DUAL POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan lain dimaksud Name of the Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Moro W. Budhi	Presiden Direktur President Director	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Umum General Insurance
2.	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
3.	Ade Kananda	Direktur Teknik Technical Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

RAPAT DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING, MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

The Board of Directors periodically holds internal meetings to discuss issues that require consideration of the Board of Directors and also discuss other strategic plans. Throughout the year 2017, the Board of Directors has conducted meetings as many as 12 (twelve) times, with the following attendance:

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Direksi (12 kali rapat) Meetings Frequency of the BOD (12 meeting)		
			Kehadiran Attendance		
			Fisik Amount	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference / Video Conference / Other Electronic Channels	%
1.	Moro W. Budhi	Presiden Direktur President Director	12	nihil nil	100%
2.	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan Finance Director	12	nihil nil	100%
3.	Ade Kananda	Direktur Teknik Technical Director	12	nihil nil	100%

TATA TERTIB RAPAT DIREKSI

Tata tertib rapat Direksi yang berlaku di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu, namun sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan , atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
4. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri dan diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi.
5. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
6. Jika suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang menentukan.

MEETING RULES OF CONDUCT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The rules of conduct of meetings for the Board of Directors of the Company are as follows:

1. A meeting of the Board of Directors may be held at any time where deemed necessary, but at least once in 1 (one) month, upon the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of a member of the Board of Commissioners or more by mentioning issues to be discussed.
2. All meetings of the Board of Directors shall be chaired by the President Director, and in the event that the President Director is absent or unable to attend, which does not need to be proven, the Board of Directors' Meeting is chaired by the present member of the Board of Directors elected at the meeting.
3. A member of the Board of Directors may be represented in the BOD Meeting only by other members of the Board of Directors by virtue of a power of attorney.
4. Meetings of the Board of Directors are valid and entitled to take binding decisions if attended and represented by more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors.
5. Meeting decisions of the Board of Directors shall be taken by deliberation for consensus. If a consensus is not reached, then a decision shall be made by vote by vote agreeing to more than 1/2 (half) of the total valid vote cast in the meeting concerned.
6. If the agree and disagree votes are of equal number, then the Chairman of the Meeting shall decide.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Seperti yang dapat dilihat dari latar belakang masing-masing anggota Direksi, komposisi Direksi Tugure telah mencerminkan keberagaman baik dari sisi kompetensi, edukasi, maupun pengalaman yang dapat menunjang pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi sebaik mungkin.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal, dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Kontrak Kinerja Pengurus yang dibuat dan ditandatangani oleh setiap pengurus setiap tahunnya, untuk kemudian diajukan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan. Indikator kinerja yang dimuat dalam Kontrak Kinerja, antara lain terdiri dari Kinerja Keuangan, Kinerja Pertumbuhan, dan Kinerja Administrasi. Penilaian terhadap kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada hasil kinerja yang terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS dengan tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Usulan dan penetapan Remunerasi Pengurus Perusahaan secara bersama-sama diajukan dalam RUPS.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As it seen from the background of each member of the Board of Directors, the composition of the Board of Directors of Tugure reflects diversity in terms of competence, education, and experience to support the implementation of the functions and tasks of the Board of Directors as best as possible.

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Directors have no financial relationship, stewardship, ownership, and family relations up to the second degree, either vertically or horizontally, with fellow members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors performance is based on the Management Performance Contract, which is created and signed by each board every year, and submitted in the GMS for approval. Performance indicators contained in the Management Performance Contracts, consist of Financial Performance, Growth Performance, and Administration Performance. Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance results contained in the Company's Annual Report and then stipulated in the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed to be determined in the GMS with due regard to the Company's ability. The proposals and determination of the Company's Management Remuneration are jointly submitted in the GMS.

KOMITE INVESTASI
Investment Committee

Sesuai ketentuan POJK 73/2016, Direksi perusahaan reasuransi wajib memiliki komite investasi yang bertugas membantu Direksi dalam menyusun arah dan kebijakan investasi, strategi investasi dan petunjuk teknis investasi.

In accordance with the provisions of POJK 73/2016, the Board of Directors of a reinsurance company is required to have an investment committee in charge of assisting the Board of Directors in preparing the direction and investment policy, investment strategy and technical investment guidance.

TUGAS POKOK KOMITE INVESTASI

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyusun arah dan kebijakan investasi tahunan, strategi investasi tahunan dan petunjuk teknis investasi;
2. Membantu Direksi untuk menelaah dan menganalisa usulan investasi atau divestasi tertentu, baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan investasi divestasi diajukan;
3. Mengevaluasi secara periodik kesesuaian investasi Perusahaan dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan, serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Direksi paling sedikit setiap semester, termasuk di dalamnya membuat laporan atas hasil evaluasi kepada Direksi;
4. Mengevaluasi dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Direksi atas kerjasama investasi yang akan dilakukan dengan pihak ketiga;
5. Memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum, dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang ditetapkan;
6. Meninjau arahan dan kebijakan serta strategi investasi dan mengusulkan perubahan apabila tidak lagi sejalan dengan kebutuhan dan tujuan investasi Perusahaan.

DUTIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee has the following duties and responsibilities:

1. To assist the Board of Directors in preparing the annual direction and investment policy, annual investment strategy and technical guidance on investment;
2. To assist the Board of Directors in reviewing and analyzing any proposed investments or divestments, whether on financial, legal or other aspects with regards to the social, political, economic and environmental factors developed at the time of the proposed investment divestment;
3. To periodically evaluate the conformity of the Company's investment with established investment policies and strategies, and provide inputs and/or recommendations to the Board of Directors at least every semester, including reporting the results of the evaluation to the Board of Directors;
4. To evaluate and provide advice and/or recommendation to the Board of Directors on investment cooperation that will be carry out in a collaboration with third parties;
5. To monitor the implementation and investment activities based on transaction restrictions in general, with reference to fixed investment guidelines;
6. To review the direction and policies as well as investment strategies and propose changes if they are no longer aligned with the needs and objectives of the Company's investment.

STRUKTUR KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE INVESTASI

Per 31 Desember 2017, susunan anggota dan keahlian masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

MEMBERSHIP STRUCTURE AND EXPERTISE OF THE INVESTMENT COMMITTEE

As of December 31, 2017, the composition of members and expertise of each member is as follows:

No	Nama Name	Struktur di Komite Membership	Keahlian Expertise
1.	Dradjat Irwansyah	Ketua / Chairman	Bidang Manajemen Risiko dan Akuntansi Risk & Accounting Management
2.	Nur Falah	Anggota / Member	Investasi / Investment
3.	Fitri Chairina	Anggota / Member	Akuntansi / Accounting
4.	Syaiful Bahri*	Anggota / Member	Aktuaria / Actuary
5.	M. Johny**	Anggota / Member	Aktuaria / Actuary
6.	Panji Widiarda R.**	Anggota / Member	Aktuaria / Actuary
7.	Abdul Aziz**	Anggota / Member	Investasi/ Investment

Ket:
* Berakhir masa jabatan pada 1 November 2017
** Mulai menjabat sejak 3 November 2017

Note:
* Ended their term in November 1, 2017
** Started their term in November 3, 2017

FREKUENSI RAPAT KOMITE

Komite Investasi mengadakan rapat dalam hal-hal sebagai berikut:
1. Menyusun arah dan kebijakan investasi tahunan;
2. Menyusun petunjuk atau rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan investasi;
3 Hal-hal lain yang berdasarkan arahan Direksi memerlukan persetujuan Komite Investasi.

Pada tahun 2017, Komite Investasi telah melaksanakan Rapat Komite sebanyak 14 (empat belas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS FREQUENCY OF THE COMMITTEE

The Investment Committee held a meeting for the following matters:
1. To arrange the direction and policy of annual investment;
2. To prepare guidance or recommendation to the Board of Directors in investment management;
3. Other matters under the direction of the Board of Directors which require the approval of the Investment Committee.

In 2017, the Investment Committee has conducted 14 (fourteen) Committee Meetings with attendance frequency as follows:

No	Nama Name	Rapat Komite Investasi Meeting Frequency of the Investment Committee	
		Jumlah Kehadiran Attendance	%
1.	Dradjat Irwansyah	14	100%
2.	Nur Falah	14	100%
3.	Fitri Chairina	12	86%
4.	Syaiful Bahri*	9	64%
5.	M. Johny**	3	21%
6.	Panji Widiarda R.**	3	21%
7.	Abdul Aziz**	3	21%

Ket:
* Berakhir masa jabatan pada 1 November 2017
** Mulai menjabat sejak 3 November 2017

Note:
* Ended their term in November 1, 2017
** Started their term in November 3, 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan di Tugure untuk pertama kalinya dibentuk pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4.00.12.07 tentang Perubahan Struktur Organisasi tanggal 1 Juni 2007 yang dipimpin oleh setingkat kepala divisi.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dan berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara pihak Perusahaan dengan publik, serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memastikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya bahwa Perusahaan telah mematuhi prinsip GCG. Selain itu, pada tahun 2016 Tugure telah membentuk fungsi manajemen risiko yang berada dibawah naungan Group Corporate Secretary.

PROFIL GROUP HEAD CORPORATE SECRETARY

YULIANI WINARSIH

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Ditunjuk sebagai Group Head Corporate Secretary Tugure pada tanggal 15 Desember 2014. Telah berpengalaman di dunia perbankan selama 18 tahun, dan mengawali karir di perbankan pada tahun 1996 di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. Tahun 1996 – 2007 sebagai Senior Staff di bagian Operational, sebagai Asisten Manajer Corporate Secretary pada tahun 2007 – 2010, dan menjabat sebagai Corporate Secretary di PT. Bank Sinarmas Tbk. pada tahun 2010 – 2014.

Meraih gelar Sarjana Pertanian jurusan Agronomi di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta pada tahun 1996. Telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop* Pasar Modal, Implementasi *Good Corporate Governance*: Merintis Jalan Menuju Kemitraan Global ASEAN Community 2015, Infobank Outlook 2014 dengan tema Membangun Optimisme di Tengah Ketidakpastian dan *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Score Card*. Lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, serta telah mengikuti training CRMP.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Sebagai Compliance Officer untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan, khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.;
3. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat;

The Corporate Secretary in Tugure was established for the first time in 2007 based on the Decree of the Board of Directors No. 4.00.12.07 on Organization Structure Changes dated June 1, 2007 led by the division head.

The Corporate Secretary is appointed by the Company and serves to bridge communications between the Company and the public, as well as to maintain information transparency. The Corporate Secretary also plays an important role in ensuring compliance with statutory regulations and ensuring the Board of Directors and the Board of Commissioners or other stakeholders that the Company has complied with GCG principles. In addition, in 2016 Tugure has established a risk management function under the Corporate Secretary Group.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY GROUP HEAD

YULIANI WINARSIH

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as Tugure's Corporate Secretary Group Head on December 15, 2014. She has experience in banking industry for 18 years, and started her career in banking in 1996 at PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. in 1996 - 2007 as a Senior Staff in Operational Division, as an Assistant Manager of Corporate Secretary in 2007-2010, and served as Corporate Secretary at PT. Bank Sinarmas Tbk. in 2010 - 2014.

She holds a Bachelor's degree in Agronomy from the University of Tunas Pembangunan Surakarta in 1996. She has attended various seminars and workshops on Capital Market, Implementation of Good Corporate Governance: Pioneered the Way Towards the ASEAN Community Global Partnership 2015, Infobank Outlook 2014 themed Building Optimism Amidst Uncertainty and Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Score Card. She received Risk Management Certification Level 2, and has attended CRMP training.

Corporate Secretary Function

1. As a Compliance Officer to ensures that the Company complies to the prevailing regulations, particularly on disclosure requirements aligned with the implementation of GCG principles;
2. As an Investor Relations to provides services to the public on any information required by shareholders concerning the Company's condition;
3. As a Liaison Officer, the liaison between the Company and the Public;

4. Sebagai *Public Relations* yang memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
5. Sebagai *Enterprise Risk Management* yang melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan;
6. Mengelola serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.

Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Bertanggung jawab mengomunikasikan kondisi umum Perusahaan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
6. Melakukan pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko pada Perusahaan.
7. Sebagai penghubung *(liaison officer*) atau *contact perso*n antara Perusahaan dengan masyarakat;
8. Membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan *corporate image* dan bisnis Perusahaan.

Struktur Fungsi Kepatuhan

Di Tugure, fungsi kepatuhan berada pada Group Compliance. Group Compliance bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dalam pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Fungsi Manajemen Risiko

Pada tahun 2016 Perusahaan telah memiliki fungsi manajemen risiko yang berada di bawah naungan Group Corporate Secretary. Pembentukan fungsi manajemen risiko tersebut dilakukan sebagai perwujudan dari amanat yang tertuang dalam POJK 73-/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

4. As a Public Relations that provides services to the public on any information required by stakeholders concerning the Company's condition;
5. As Enterprise Risk Management that identifies, assesses, monitors and manages risk in the Company;
6. To manage and retain Company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special List, minutes of Board of Directors' meetings, Board of Commissioners meetings, and the GMS.

Duties of the Corporate Secretary

1. To ensure compliance with laws and regulations, including ensuring that the Company complies with the rules on disclosure requirements aligned with the GCG principles;
2. To provide services to the public for any information required by investors concerning the Company's condition;
3. To provide periodic information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or at any time if requested;
4. Responsible for communicating the general condition of the Company and its performance to all interested parties;
5. To providing services to the public for any information required by stakeholders related to the Company's condition;
6. To monitor risk management implementation in the Company.
7. As a liaison officer or contact person between the Company and the public;
8. To foster good relationships with all stakeholders in order to improve the Company's image and business.

Structure of Compliance Function

In Tugure, the compliance function is under the Compliance. The Compliance Group is responsible to the President Director in implementing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Structure of Risk Management Function

In 2016, the Company has a risk management function under the Corporate Secretary Group. The establishment of the risk management function is carried out as an embodiment of the mandate set forth in OJK Regulation No. 732016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Dalam upaya meningkatkan kualitas kerja di internal Perusahaan, Grup Internal Audit bertugas untuk melakukan fungsi pengendalian internal dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi pengendalian internal dijalankan dengan melakukan pengawasan terhadap proses kerja di Tugure dan memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Pada tahun 2017 Grup Internal Audit telah menyampaikan laporan hasil kerja kepada Direksi yang antara lain terdiri dari:

1. Audit atas pencapaian Rencana Strategis TI (*Roadmap* IT).
2. Mengkaji produksi premi fakultatif.
3. Mengkaji Kesepakatan Bersama antara PT Tugu Reasuransi Indonesia dengan PT Simas Reinsurance Brokers.
4. Monitoring tindak lanjut hasil audit atas proses pencadangan klaim.
5. Monitoring tindak lanjut hasil audit atas proses penyelesaian *recovery claim.*
6. Monitoring tindak lanjut audit atas pengadaan barang dan jasa.
7. Monitoring tindak lanjut hasil audit atas pencatatan aset tetap Perusahaan.
8. Monitoring tindak lanjut *audit compliance* atas implementasi sistem *e-Doc* pada Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya Grup Internal Audit dipimpin oleh seorang Group Head dan mendasarkan program kerjanya kepada Piagam Internal Audit *(Internal Audit Charter)* yang disetujui oleh Direksi. Perusahaan menunjuk Oembardito untuk memimpin fungsi Grup Internal Audit, yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis, serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

PROFIL GROUP HEAD INTERNAL AUDIT

OEMBARDITO

Warga Indonesia, 52 tahun. Beliau adalah Sarjana lulusan STAN (1986-1989) dan Universitas Indonesia (1994-1996). Menjabat sebagai Grup Head Internal Audit di PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Internal Audit and Tax Manager PT Perkebunan Minanga Ogan. Karirnya di bidang audit dimulai sejak tahun 1989 di Departemen Keuangan RI sebagai Tax & Customs Auditor Assistant. Sepanjang karir profesionalnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti di PT Citra Nusa Insan Cemerlang, PT Sarana Makmur Sentosa, PT Asiatic Persada, dan juga beberapa perusahaan besar lainnya.

In an effort to improve the quality of work within the Company, the Internal Audit Group is responsible for carrying out internal control functions and is responsible to the President Director. The internal control function is carried out through Tugure's work process supervision and provides recommendations to the Board of Directors through the President Director.

In 2017, the Internal Audit Group submitted performance report to the Board of Directors, among others, consisting of:

1. Audit on the implementation of IT Strategic Plan (IT Roadmap).
2. Reviewing the facultative premium production.
3. Reviewing the Collective Agreement between PT Tugu Reasuransi Indonesia and PT Simas Reinsurance Brokers.
4. Monitoring the follow-up of the audit results for claim reservation process.
5. Monitoring the follow-up of the audit results for claim recovery completion process.
6. Monitoring the follow-up of the audit results for procurement of goods and services.
7. Monitoring the follow-up of the audit results for documentation of the Company's fixed assets.
8. Monitoring the follow-up from compliance audit on e-Doc system implementation in the Company.

In performing its duties, the Internal Audit Group is headed by a Group Head and carries out its work program based on the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors. The Company appointed Oembardito to lead the Internal Audit Group function, which is responsible for evaluating the effectiveness and efficiency of business processes, as well as evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT GROUP HEAD

OEMBARDITO

Indonesian citizen, 52 years old. He graduated from STAN (1986-1989) and the University of Indonesia (1994-1996). He serves as the Internal Audit Group Head of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2011. Previously, he served as Internal Audit and Tax Manager of PT Perkebunan Minanga Ogan. His career in the auditing field began in 1989 at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Tax & Customs Auditor Assistant. Throughout his professional career, he has occupied several important positions in PT Citra Nusa Insan Cemerlang, PT Sarana Makmur Sentosa, PT Asiatic Persada, as well as several other big companies.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Penunjukan Auditor Eksternal selalu didasarkan kepada keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan mekanisme penunjukan Auditor Eksternal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Perusahaan selalu berupaya untuk menyediakan seluruh data yang diperlukan oleh Auditor Eksternal pada saat melakukan audit laporan tahunan Perusahaan ataupun hal-hal lain yang memerlukan pemeriksaan Perusahaan oleh Auditor Eksternal.

Berdasarkan persetujuan RUPS, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Tugu Reasuransi Insonesia untuk tahun buku 2017. Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan tugas secara independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan telah ditentukan lingkup cakupan auditnya.

The appointment of the External Auditor always based on the resolutions of the GMS with regards to the appointment mechanism of the External Auditor aligned with the prevailing laws and regulations, and the Company always provides all data required by the External Auditor at the time of the Company's annual report audit or other matters requiring Examination of the Company by the External Auditor.

Based on the approval of the GMS, the Company's Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of the PricewaterhouseCoopers) as independent auditor to audit the Financial Statements of PT Tugu Reasuransi Insonesia for fiscal year 2017. The appointed accountants and Public Accounting Firm have performed their duties independently based on public accountant's professional standards and agreements according to the scope of work with determined scope of audit coverage.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan tujuan dan kebijakan Perusahaan, serta ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Membuat identifikasi risiko dan pengendalian risiko yang melibatkan seluruh lini Perusahaan.
2. Memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang cukup memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.
3. Memiliki satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko sesuai dengan pedoman manajemen risiko Perusahaan.
4. Melakukan pemantauan risiko serta memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko, yang didukung oleh prosedur, laporan dan sistem informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, termasuk mengelola permodalan.
5. Membuat Laporan Penilaian Tingkat Risiko dan Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko setiap tahun serta Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi setiap semester kepada entitas utama (PT Tugu Pratama Indonesia).

Sesuai POJK No.10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan melakukan penilaian sendiri terhadap risiko-risiko yang telah ditetapkan oleh OJK. Penilaian tingkat risiko untuk periode 31 Desember 2017 ditetapkan berada pada tingkat "Sedang Rendah".

The Company implements Risk Management while considering its objectives and policies, as well as the size and complexity of the Company's business activities in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) through the following actions:

1. Creating risk identification and risk control involving all lines of the Company.
2. Owning a Risk Monitoring Committee that aims to ensure that the existing risk management framework has provided adequate protection against all of the Company's risks.
3. Owning a work unit that performs risk management functions, such as identify, measure, monitor, control and report risks in accordance with the Company's risk management guidelines.
4. Monitoring risks and ensuring the availability of policies and risk limit setting, supported by accurate and timely procedures, reports and information system to the management, including capital management.
5. Making Risk Level Assessment Report and Self-Assessment of Risk Management Implementation Report each year and an Integrated Risk Management Report every semester to the main shareholder (PT Tugu Pratama Indonesia).

In accordance with POJK No.10 / POJK.05 / 2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, the Company conducts its own assessment of the risks set by the OJK. The risk level assessment as of December 31, 2017, period is determined at the "Middle Low" level.

SISTEM PENGAWASAN INTERNAL
Internal Monitoring System

Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya struktur organisasi Manajemen Risiko, maka Perusahaan telah menetapkan dengan jelas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam proses penerapan Manajemen Risiko beserta jalur pelaporannya.

The Company has implemented an internal control system with reference to the policies and procedures that has been established. With the establishment of Risk Management organization structure, the Company has clearly defined the duties and responsibilities of each party involved in the Risk Management implementation process along with its reporting channels.

KASUS HUKUM & BENTURAN KEPENTINGAN
Legal Cases & Conflict of Interest

Seluruh tatanan dalam pelaksanaan GCG mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan dalam hal pengambilan keputusan oleh Pejabat Pemutus, maka Grup Kerja pemrakarsa mengikutsertakan Grup Kerja yang tidak terkait untuk melakukan pembahasan bersama, sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana, serta tidak mengalami kejadian benturan kepentingan.

All arrangements on GCG implementation have been aligned with the provision of applicable legislation. In the event of potential conflict of interest in decision-making by the Management, the proponent's Group shall include an unrelated Group to undertake joint discussion, so that adverse transactions may be avoided.

Throughout 2017, the Company has no civil and criminal legal issues, and has no conflict of interest.

AKSES INFORMASI
Information Access

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, akses publik ke data dan informasi Perusahaan telah dijamin melalui penyediaan informasi Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG, khususnya aspek transparansi. Perusahaan senantiasa memberikan informasi terbaru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan, yakni www.tugure.id.

Selain itu, Perusahaan juga memaparkan sejumlah informasi material yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menganalisa kinerja Perusahaan, seperti posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala, Laporan Keuangan dan Interim, serta *press release* maupun pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut terus diperbarui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

Upaya penyebaran informasi merupakan komitmen Perusahaan untuk memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perusahaan, sekaligus sebagai upaya menerapkan prinsip GCG dari segi transparansi dan akuntabilitas.

As part of the information disclosure, public access to the Company's data and information has been secured through the provision of Company information in accordance with GCG principles, particularly the aspect of transparency. The Company continues to provide the latest information that can be accessed easily and quickly by stakeholders through the Company's official website, www.tugure.id.

In addition, the Company also discloses a number of material information that can be used by stakeholders to analyze the Company's performance, such as the position, condition, performance and financial prospects available in the Annual Report, Periodic Reports, Financial and Interim Reports, as well as press release, and the disclosure of other information to the public. The information is constantly updated regularly to keep the public up to date with information regarding the Company.

The effort to disseminate information is the Company's commitment to fulfill the public's right regarding the needs of information concerning the Company, as well as to implement GCG principles in terms of transparency and accountability.

KODE ETIK
Code of Conduct

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Tugure sebagai bagian dari usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan. Keberadaan Pedoman Perilaku Perusahaan diatur dalam SK Direksi No 4.00.064.16 tanggal 30 Desember 2016.

Pada hakekatnya Pedoman Perilaku Perusahaan berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik selama melakukan aktivitas operasional Perusahaan dan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan dengan mengikuti dan tunduk pada Peraturan Perundang-Undangan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan dan menjaga integritas tertinggi serta hubungan Perusahaan dalam berperilaku terhadap para pemangku kepentingan.

The Code of Conduct is created as a behavioral guidance for all Tugure individuals as part of the efforts to achieve the Company's vision and mission. The existence of the Code of Conduct is set forth in the t Decree of the Board of Directors No. 4.00.064.16 dated December 30, 2016.

In essence, the Code of Business Conduct contains the mandatory requirements and restrictions that should be obeyed as an elaboration of the principles of Good Corporate Governance during the Company's operational activities and in everyday life.

One of the efforts in implementing the Code of Conduct is by following and abiding the laws and regulations related to the Company's business while maintaining the highest integrity as well as the Company's relationship with the stakeholders through certain code of behaviors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem *whistleblowing* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan dan/atau permasalahan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial.

Sistem ini juga dibuat agar segala pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan, mempengaruhi citra dan reputasi Perusahaan, sekaligus menciptakan iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya Perusahaan. Tentunya permasalahan atau pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti dengan tetap memastikan bahwa pelapor (*whistleblower*) dengan "aduan yang dapat dipertanggungjawabkan", tidak akan mengalami kerugian seiring dengan komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi etika, moral, dan hukum.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pengaduan/pengungkapan dapat disampaikan melalui sarana/media berikut ini:
1. Alamat: Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia
2. Telepon: +62 21 3140267, 3103952, 3923970, 2302038 (hunting)
3. Fax: (+62 21) 3923973, 3921769, 3923974, 31908415
4. E-mail: tugure@tugu-re.com

SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan mengedepankan kerahasiaan identitas dari pelapor. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan.

Perlindungan juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut. Sedangkan bagi pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan atas pengaduan ditangani oleh Internal Audit Group, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh fungsi terkait dan atau Tim yang ditunjuk oleh Direksi Perusahaan.

The whistleblowing system is a system that manages complaints/disclosures concerning issues related to work and/or other problems that may result in financial and nonfinancial losses.

This system is also made to ensure that any violations found by external or internal parties can be acted upon immediately without disrupting the ongoing business stability, or affecting the Company's image and reputation, while creating a transparent environment to all of the Company's resources. Certainly, such problems or violations will be followed up by ensuring that whistleblowers with "accountable complaints" will not incur losses aligned with the Company's commitment to uphold ethics, morals and law.

WHISTLEBLOWING REPORT

Reports of complaints / disclosures may be submitted through the following means / media:
1. Address: Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia
2. Phone: +62 21 3140267, 3103952, 3923970, 2302038 (hunting)
3. Fax: (+62 21) 3923973, 3921769, 3923974, 31908415
4. E-mail: tugure@tugu-re.com

WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM

The Company guarantees the protection of the whistleblower by prioritizing the identity of the complainant. The Company also guarantees the protection of the complainant from any form of threat, intimidation, punishment or ill-treatment by any party during which the complainant maintains the confidentiality of the complained case.

Protection also applies to employees conducting investigations or parties providing information related to the conduct of investigations of such complaints/ disclosures. As for those who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with applicable provisions in the Company.

COMPLAINT MANAGEMENT

The management of complaints is handled by Group Internal Audit , which then followed up by related functions and or Team appointed by the Company's Board of Directors.

Komitmen Tanggung Jawab Perusahaan

Commitment to Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR) MERUPAKAN SUATU KOMITMEN DARI PERUSAHAAN UNTUK BERTINDAK ETIS DAN MEMBERIKAN KONTIBUSI BAGI PENGEMBANGAN EKONOMI DARI KOMUNITAS SETEMPAT ATAUPUN MASYARAKAT LUAS.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment of the Company to act ethically and contribute to the economic development of the local community or the wider community.

Kegiatan CSR juga dimaknai sebagai sebuah pendekatan dimana Perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnisnya dan dalam interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Kegiatan CSR Perusahaan selama tahun 2017 difokuskan pada kegiatan lingkungan, pendidikan, serta sosial dan keagamaan, dengan anggaran sebesar Rp500 juta. Adapun realisasi untuk kegiatan CSR tahun 2017 mencapai Rp505,79 juta, jumlah ini meningkat 68,71% dari Rp299,79 juta di tahun 2016.

CSR activities are also meant as an approach where the Company integrates social awareness in its business operations and in the Company's interactions with stakeholders based on volunteer and partnership principles.

CSR activities during 2017 were focused on environmental, educational, social and religious activities, with a total budget of Rp500 million. Meanwhile, realization of the CSR activities in 2017 reached Rp505.79 million. This amount is a 68.71% increase from Rp299.79 million in 2016.

LINGKUNGAN HIDUP & PENGEMBANGAN MASYARAKAT
Environment & Community Development

Rincian atas kegiatan CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2017, antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Program CSR – Lingkungan**
   a. *Sponsorship* Bakti Sosial Pengobatan Gratis Bersama The Hope
   b. Penyelenggaraan Donor Darah 2017
   c. Bantuan donasi Mesin Pengering Cacahan Plastik
   d. Sumbangan Kepada Yayasan ISDI (Ikatan Sindroma Down Indonesia)

2. **Program CSR – Pendidikan**
   a. Program Beasiswa Belajar dan Bekerja (B&B) yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA)
   b. Program Beasiswa Belajar dan Bekerja (B&B) yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti
   c. Sumbangan Peserta Beasiswa Berprestasi Tugure 2017
   d. Sponsorship Wisuda STMA Trisakti Tahun 2016/2017
   e. Sponsorship Kegiatan STIMRA Angkatan IX tahun 2016/2017

3. **Program CSR – Sosial dan Keagamaan**
   a. Partisipasi kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H dan santunan anak yatim
   b. Bantuan biaya pembangunan Musholla Nurul Insani Banten
   c. Bantuan Biaya Pembangunan TPQ & Madrasah Diniyah Takmiliyah Ilman Naffian
   d. Bantuan pembangunan TPA/TPQ dan Taman Baca "Nur Iman" Bekasi
   e. Pemberian Donasi Bakti Sosial Musholla Nurul Iman Tugure di Teluk Pucung Bekasi Utara.
   f. Sumbangan Peresmian TPA dan Perpustakaan Panti Asuhan Nur Iman Bekasi
   g. Penyelenggaraan Kurban - Idul Adha 1438 H.
   h Pembangunan Asrama Wanita Yayasan Al Barokah Leuwiliang-Bogor
   i. *Sponsorship* Perayaan Natal Bersama IKNB 2017

Details of CSR activities conducted throughout 2017 are as follows:

1. **CSR Program – Environment**
   a. Sponsorship for Free Medical Service with The Hope, amounted
   b. Organizing the 2017 Blood Donors
   c. Donation of Plastic Enumerator Machine
   d. Donation to ISDI (Indonesian Down Syndrome Association) Foundation

2. **CSR Program – Education**
   a. The Scholarship Program for Study and Work (B&B) in collaboration with the Institute of Risk Management and Insurance (STIMRA)
   b. The Scholarship Program for Study and Work (B&B) in collaboration with the Trisakti College of Insurance Management (STMA)
   c. Donation for Tugure's 2017 Excellent Scholarship Participants
   d. Sponsorship for 2016/2017 graduation ceremony at STMA Trisakti
   e. Sponsorship for STIMRA activity held by IX Year 2016/2017

3. **CSR Program – Social and Religious**
   a. Participation at the Prophet Muhammad SAW Anniversary of 1438 H and donation to the orphanage
   b. Aid assistance for Nurul Insani Mosque construction in Banten
   c. Aid assistance for TPQ & Madrasah Diniyah Takmiliyah Ilman Naffian construction
   d. Aid assistance for "Nur Iman" TPA/TPQ & Book Park construction in Bekasi
   e. Donation for Social Service at Tugure's Nurul Iman Mosque at Pucung Bay, North Bekasi
   f. Donation for Inauguration of Nur Iman Orphanage's TPA and Library in Bekasi
   g. Organizing animal religious sacrifice to celebrate Eid al-Adha 1438 H.
   h. Construction of Women's Dormitory of Al Barokah Foundation in Leuwiliang-Bogor
   i. Sponsorship for 2017 Christmas Celebration with IKNB

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Work Health & Safety

Melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan saat bekerja, merupakan salah satu perhatian utama Perusahaan, karena hal ini dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan dapat menekan beban biaya kesehatan. Sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, Tugure menyertakan seluruh karyawannya dalam program asuransi.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan, dalam upaya Perusahaan untuk memperoleh sertifikasi keahlian dalam bidang K3.

Protecting the health and safety of our employees when they are working, is one of the Company's main concerns, as this can create a more productive workforce and reduce the cost of health care. To ensure our employees' health and safety, Tugure includes all employees in the insurance program.

In addition, the Company included its employees in Health & Safety (OHS) training conducted by the Manpower Office, as part of the Company's efforts to obtain the OHS certification.

LAYANAN KONSUMEN
Consumer Service

PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Guna memberikan pelayanan dan memastikan pengaduan dari konsumen dapat terselesaikan dengan baik, saat ini fungsi pengaduan konsumen pada Perusahaan ditangani oleh Group Corporate Secretary.

PELAPORAN PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN PELAPORAN KEUANGAN TUNAI SERTA TRANSAKSI MENCURIGAKAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme, perusahaan reasuransi tidak berkewajiban untuk melakukan pelaporan prinsip mengenal nasabah dan pelaporan keuangan tunai serta transaksi mencurigakan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Oleh karena itu, pada tahun 2017 Tugure tidak melakukan pelaporan sebagaimana dimaksud di atas.

CONSUMER COMPLAINT HANDLING

In order to provide services and ensure complaints from consumers can be resolved properly, our current corporate complaint handling function is managed by the Corporate Secretary Group.

REPORTING THE "KNOW YOUR CUSTOMER" PRINCIPLES AS WELL AS CASH FINANCIAL REPORTING AND SUSPICIOUS TRANSACTIONS

Under the Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of the Anti Money-Laundering and Counter-Terrorism Financing Program by Financial Services Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector, and legislation regulating the prevention and eradication of money laundering and/or financing of terrorism, reinsurance is not obligated to report the "Know Your Customers" principle and financial reporting of cash and suspicious transactions to the Financial Services Authority and/or the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK). Therefore, in 2017 Tugure did not submit any report as mentioned above.

Ask
Customer
SERVICE
Satisfactio
Support

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN
Annual Reporting Responsibility

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Tugu Reasuransi Indonesia, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2017 ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir hingga tanggal 31 Desember 2017.

We, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Tugu Reasuransi Indonesia, hereby state that we are responsible towards the correctness of the content of this 2017 Annual Report, including the Company's Financial Statements by the end of December 31, 2017.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Sigit Suciptoyono
Presiden Komisaris
President Commissioner

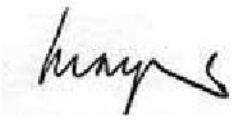

Ahmad Surya Darma
Komisaris
Commissioner

Usmanshah
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
The Board of Directors

Moro W. Budhi
Presiden Direktur
President Director

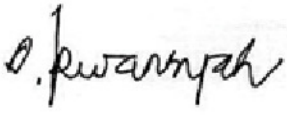

Dradjat Irwansyah
Direktur Keuangan
Finance Director

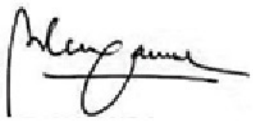

Ade Kananda
Direktur Teknik
Technical Director

PT Tugu Reasuransi Indonesia

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
Tersebut beserta Laporan Auditor independen

Finacial Statements As of December 31, 2017
and for the Year then Ended with Independent
Auditor's Report

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

TUGU RE, Jalan Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 - Indonesia
Phone : 62-21-3140267, 3103952, 3923970 (Hunting)
Fax : 62-21-3921826, 3923973, 3923974
E-mail : tugure@tugu-re.com
Website. www.tugure.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Moro Widijono Budhi
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ade Kananda
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Direktur
3. Nama : Dradjat Irwansyah
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Moro Widijono Budhi*
   Office address : *Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Ade Kananda*
   Office address : *Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta*
   Title : *Director*
3. *Name* : *Dradjat Irwansyah*
   Office address : *Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tugu Reasuransi Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 31 Januari/*January 2018*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Moro Widijono Budhi
Presiden Direktur/*President Director*

Ade Kananda
Direktur/*Director*

Dradjat Irwansyah
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Tugu Reasuransi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A180131001/DC2/LLS/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tugu Reasuransi Indonesia as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Januari / *January* 2018

Lucy Luciana Suhenda., S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP.0229

A180131001/DC2/LLS/2018

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran - 1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	52,086,670	5	7,102,910	*Cash and banks*
Investasi				*Investments*
- Deposito berjangka	101,258,327	4a	132,925,819	*Time deposits* -
- Obligasi	1,000,708,093	4b	917,313,030	*Bonds* -
- Penyertaan langsung	13,475,000	4c	10,475,000	*Direct participations* -
- Saham	158,216,804	4d	122,438,755	*Shares* -
- Reksadana	230,624,454	4e	108,784,285	*Mutual funds* -
Jumlah investasi	1,504,282,678		1,291,936,889	*Total investments*
Piutang reasuransi - bersih	558,022,776	6	530,864,534	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	26,392,652	7	29,375,265	*Other receivables*
Aset tetap - bersih	89,674,220	8	89,033,728	*Fixed assets - net*
Aset reasuransi				*Reinsurance assets*
- Estimasi klaim	406,504,035	11	362,407,062	*Estimated claims* -
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	610,213,060	12	244,032,486	*Unearned premium reserves* -
Biaya akuisisi tangguhan	119,102,648	9	120,001,965	*Deferred acquisition costs*
Aset lain-lain	3,351,912		861,683	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	30,563,393	14c	45,343,475	*Deferred tax assets*
Pajak dibayar dimuka	-		265,404	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET	3,400,194,044		2,721,225,401	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang reasuransi	148,629,513	10	172,131,831	*Reinsurance payables*
Utang pajak	4,364,110	14a	30,845,228	*Taxes payable*
Akrual	34,093,168	13	25,348,732	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6,300,730		5,863,785	*Other liabilities*
Estimasi klaim	1,041,844,589	11	1,026,968,877	*Estimated claims*
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,075,546,486	12	695,950,882	*Unearned premium reserves*
Liabilitas imbalan kerja	11,587,052	15	9,967,848	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas	2,322,365,648		1,967,077,183	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Nominal value Rp 1,000,000 (full amount) per share*
- Modal dasar - 500.000 saham (2016: 150.000 saham)				*Authorised capital - 500,000 shares (2016: 150,000 shares)*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 420.578 saham (2016: 64.765 saham)	420,578,000	16	64,765,000	*Issued and paid-up capital - 420,578 shares (2016: 64,765 shares)* -
Tambahan modal disetor	-	16	100,813,270	*Additional paid in capital*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	39,543,111		(6,538,837)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale securities*
Cadangan revaluasi aset	70,668,365		70,668,365	*Asset revaluation reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	85,000,000		20,000,000	*Appropriated* -
- Tidak ditentukan penggunaannya	462,038,920		504,440,420	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas	1,077,828,396		754,148,218	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,400,194,044		2,721,225,401	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENDAPATAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING REVENUES***
Pendapatan premi reasuransi				*Reinsurance premium income*
Premi reasuransi bruto	3,007,566,697	18	2,257,766,896	*Gross reinsurance premiums*
Premi retrosesi	(1,439,850,463)	18	(785,265,408)	*Retrocession premiums*
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(13,415,030)	12,18	(146,466,022)	*Increase in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan *underwriting*	1,554,301,204		1,326,035,466	*Total underwriting revenues*
BEBAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim				*Claim expenses*
Klaim bruto	1,005,335,619	19	860,429,540	*Gross claims*
Klaim retrosesi	(207,801,676)	19	(253,668,707)	*Retrocession claims*
(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(29,221,261)	11,19	98,793,059	*(Decrease)/increase in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim	768,312,682		705,553,892	*Total claim expenses*
Beban komisi neto	483,212,116	9,20	368,507,696	*Net commission expenses*
Beban *underwriting* lain	3,391,969		3,510,454	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	1,254,916,767		1,077,572,042	*Total underwriting expenses*
HASIL *UNDERWRITING*	299,384,437		248,463,424	***UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI	115,640,507	21	106,799,099	***INVESTMENT INCOME***
BEBAN USAHA	(127,601,517)	22	(99,445,719)	***OPERATING EXPENSES***
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(11,173,255)	23	(28,219,268)	***OTHER EXPENSE - NET***
LABA SEBELUM PAJAK	276,250,172		227,597,536	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(45,239,854)	14b	(34,814,037)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	231,010,318		192,783,499	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Kerugian revaluasi aset tetap	-	8	(2,185,620)	*Loss on revaluation of fixed assets* -
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1,731,224)	15	506,118	*Remeasurements of post employment benefit* -
- Efek pajak terkait	432,806	14c	(126,529)	*Related tax effect* -
	(1,298,418)		(1,806,031)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	53,752,258		50,290,242	*Unrealised gain on available-for-sale marketable securities* -
- Efek pajak terkait	(7,670,310)	14c	(6,352,520)	*Related tax effect* -
	46,081,948		43,937,722	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	44,783,530		42,131,691	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	275,793,848		234,915,190	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for-sale securities*	Cadangan revaluasi aset/ *Asset revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		64,765,000	100,813,270	(50,476,559)	72,853,985	15,000,000	392,248,712	595,204,408	***Balance as at 1 January 2016***
Pembagian dividen	17	-	-	-	-	-	(75,971,380)	(75,971,380)	*Dividend payment*
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	5,000,000	(5,000,000)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	192,783,499	192,783,499	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income:*
- Pajak terkait revaluasi asset tetap	8	-	-	-	(2,185,620)	-	-	(2,185,620)	*Tax related on revaluation of fixed assets –*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	4	-	-	50,290,242	-	-	-	50,290,242	*Unrealised gains on – available-for-sale marketable securities*
- Penilaian kembali imbalan kerja	15	-	-	-	-	-	506,118	506,118	*Remeasurement – of post employement benefit*
- Efek pajak terkait	14c	-	-	(6,352,520)	-	-	(126,529)	(6,479,049)	*Related tax effect –*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	43,937,722	(2,185,620)	-	193,163,088	234,915,190	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		64,765,000	100,813,270	(6,538,837)	70,668,365	20,000,000	504,440,420	754,148,218	***Balance as at 31 December 2016***
Pembagian dividen	17	-	-	-	-	-	(77,113,400)	(77,113,400)	*Dividend payment*
Penambahan modal disetor	16	124,999,730	-	-	-	-	-	124,999,730	*Additional paid-in capital*
Konversi tambahan modal disetor	16	230,813,270	(100,813,270)	-	-	-	(130,000,000)	-	*Conversion to paid-in capital*
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	65,000,000	(65,000,000)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	231,010,318	231,010,318	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income:*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	4	-	-	53,752,258	-	-	-	53,752,258	*Unrealised gains on – available-for-sale marketable securities*
- Penilaian kembali imbalan kerja	15	-	-	-	-		(1,731,224)	(1,731,224)	*Remeasurement – of post employement benefit*
- Efek pajak terkait	14c	-	-	(7,670,310)	-	-	432,806	(7,237,504)	*Related tax effect –*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	46,081,948	-	-	229,711,900	275,793,848	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		420,578,000	-	39,543,111	70,668,365	85,000,000	462,038,920	1,077,828,396	***Balance as at 31 December 2017***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR** **PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017** (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				***STATEMENT OF CASH FLOWS*** ***FOR THE YEAR ENDED*** ***31 DECEMBER 2017*** *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari asuradur dan reasuradur	3,270,812,847		2,208,438,767	*Receipts from insured and reinsurers*
Pembayaran kepada asuradur dan reasuradur	(3,048,098,453)		(2,054,418,179)	*Cash paid to insured and reinsurers*
Pembayaran kepada karyawan dan beban operasional lainnya	(81,654,298)		(49,046,184)	*Cash paid to employee and other operational expenses*
Pajak dibayar dimuka	(35,873,621)		(19,806,255)	*Prepaid taxes*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	105,186,475		85,168,149	*Net cash provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi	2,213,300,439		2,041,878,031	*Proceeds from sale of investments*
Penempatan investasi	(2,425,646,228)		(2,129,087,619)	*Placement in investments*
Penerimaan bunga	107,179,128		87,649,271	*Interest received*
Perolehan aset tetap	(2,922,384)	8	(8,522,482)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(108,089,045)		(8,082,799)	*Net cash used in investment activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran modal	124,999,730		-	*Paid up capital*
Pembayaran dividen	(77,113,400)	17	(75,971,380)	*Dividend payment*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pembiayaan	47,886,330		(75,971,380)	*Net cash provided from/(used in) financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	44,983,760		1,113,970	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7,102,910		5,988,940	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	52,086,670	5	7,102,910	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	25,000		25,000	*Cash on hand*
Bank	52,061,670		7,077,910	*Cash in banks*
Jumlah	52,086,670		7,102,910	*Total*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN TAHUNAN 2017 / ANNUAL REPORT 2017

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

TUGURE
From Trust to Excellence

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Wisma Tugure
Jl. Raden Saleh, No. 50
Cikini, Jakarta Pusat 10330, Indonesia
T: +62 21 3140267, 3103952, 3923970, 2302038 (hunting)
F: +62 21 3923973, 3921769, 2303407
E: tugure@tugu-re.com

www.tugure.id